

KAJIAN

**Kebutuhan Sumber Daya
Manusia dan Sarana
Prasarana Sekolah Jenjang
Pendidikan Dasar dan
Menengah Pertama
di Kota Pangkal Pinang**

2024



PRA KATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya **Kajian Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kota Pangkal Pinang**. Kajian ini merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Kota Pangkal Pinang melalui pemetaan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendidikan yang optimal.

Forum Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan menjadi bagian penting dalam pengumpulan data dan pendapat yang berharga dari berbagai pihak. Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta FGD, termasuk para pemangku kepentingan dari instansi pendidikan, pemerintah daerah, kepala sekolah, guru, serta masyarakat, yang telah memberikan kontribusi berupa gagasan, pengalaman, dan informasi dalam proses ini.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi dan kebijakan untuk mendukung perkembangan sektor pendidikan di Kota Pangkal Pinang, khususnya di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan masukan dan penyempurnaan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dokumen ini dapat menjadi referensi yang lebih baik untuk masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kajian ini. Semoga hasil kajian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi kemajuan pendidikan di Kota Pangkal Pinang.

Pangkal Pinang, Desember 2024

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kajian Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama di Kota Pangkal Pinang dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas kolaborasi yang baik antara Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kota Pangkal Pinang. Sinergi ini menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini, termasuk tim ahli, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis inovasi di Kota Pangkal Pinang.

Pangkal Pinang, Desember 2024

Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Riset dan Inovasi
Daerah Kota Pangkal Pinang

RINGKASAN

Standar pendidikan nasional yang dimanfaatkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga harus menjadi dasar pengembangan pendidikan. Standar nasional pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Delapan standar tersebut saling menunjang satu sama lain dalam mencapai tujuan nasional pendidikan. Selain kajian atas kurikulum, pemenuhan sarana prasarana dan sumber daya manusia juga tetap menjadi fokus utama oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, tidak hanya pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta mutu pendidikan yang baik. Standar sarana dan prasarana pendidikan serta standar tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai tempat para peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar tercapai tujuan dari pendidikan sebagai pembentuk karakter seseorang, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Kota Pangkal Pinang memiliki 66 jenjang sekolah dasar negeri dan 10 sekolah menengah pertama negeri. Terkait dengan sarana prasarana dan sumber daya manusia, hasil penelitian menunjukkan kelayakan kelas di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang masuk dalam kategori layak, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak parah. Data menunjukkan 64,85% kondisi layak, 13,65% dengan kondisi rusak ringan, 20,31% dengan kondisi kelas rusak sedang, dan 1,19% dengan kondisi rusak parah. Kerusakan kelas tingkat sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang menunjukkan 80,36% dengan kondisi layak, 6,25% dengan kondisi rusak ringan, 7,14% dengan kondisi rusak sedang, dan 6,25% dengan kondisi rusak parah. Mayoritas sekolah menengah pertama di kota sudah dalam kondisi baik, namun 19,64% berada dalam kondisi yang memerlukan perbaikan, dengan 6,25% di antaranya dalam kondisi rusak parah. perlu adanya prioritas perbaikan yang difokuskan pada sekolah-sekolah dengan kondisi rusak sedang dan parah untuk mencegah kerusakan yang lebih lanjut dan menjaga kualitas fasilitas pendidikan. Kondisi pencahayaan ruang kelas tingkat SD dan SMP

dengan persentase 80,58%, sementara 19,42% kelas memiliki pencahayaan redup atau gelap. sekolah menengah pertama tingkat pencahayaan 91,07% kelas dengan pencahayaan terang, dan 8,93% kelas yang memiliki pencahayaan redup atau gelap. Persentase perlengkapan sarana kelas tingkat sekolah dasar dengan lemari 90,96%, rak di 42,32%, papan tulis 94,20%, tempat sampah 93,52%, tempat cuci tangan 77,82%, dan jam dinding 88,05%. sekolah menengah pertama lemari 51,79%, rak 12,05%, papan tulis 99,11% dan tempat sampah 98,21%. Tempat cuci tangan 57,59%, jam dinding di 83,48% dan alat peraga tersedia di 25,45%. Secara keseluruhan perlengkapan sarana yang tersedia ruang kelas cukup memadai, dalam hal ini, ketersediaan fasilitas yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Ketersediaan laboratorium IPA di jenjang sekolah dasar 0,00%, sekolah menengah pertama seluruh sekolah telah dilengkapi dengan laboratorium IPA, yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan mencapai 100,00%. Kelengkapan ruang kepala sekolah di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang sebanyak 48,48% sarana lengkap, 33,33% tidak memiliki komputer dan 18,19% sekolah tidak memiliki ruang kepala sekolah. Ruang guru 83,33% memiliki sarana yang lengkap, 16,67% sekolah tidak memiliki ruang guru. Ruang kepala sekolah di jenjang menengah pertama Kota Pangkal Pinang 100%, 2% ruang guru yang memiliki sarana lengkap, 100% memiliki ruang TU sedangkan jenjang sekolah dasar 100% tidak memiliki ruang TU. 37,88% sekolah dasar memiliki mushola dengan sarana lengkap, sedangkan 6,06% memiliki mushola dengan sarana tidak lengkap, 56% tidak memiliki mushola. Jenjang menengah pertama 90% memiliki mushola dengan sarana lengkap, dan 10% memiliki mushola dengan sarana tidak lengkap, ruang konseling tingkat sekolah dasar 75,76% jenjang menengah pertama 90%. 44% Sekolah dasar memiliki UKS dengan sarana lengkap, sedangkan 60% SMP UKS dengan sarana lengkap. 73% sekolah dasar Kota Pangkal Pinang memiliki sumur dengan kondisi air bersih, sedangkan di SMP 20% yang memiliki sumur dengan kondisi air bersih. 52% SD memiliki sumber air PAM dengan kondisi air bersih, 57,58% sekolah dasar Kota Pangkal Pinang memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara 90% SMP memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tenaga pendidik (guru) Sekolah Dasar 70,72% guru kelas, 10,81% mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), 10,36% mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan 7,88% mengajar Bahasa Inggris. 46,62% PNS dan 40,20% P3K, serta 44% berstatus guru honorer, 43,13% guru sudah bersertifikasi. Jenjang menengah pertama 60,58% PNS dan 37,30% status kepegawaian P3K, honorer 8,20%. Tenaga kependidikan sekolah dasar 44,07% kualifikasi kelimuan sarjana, 11,60% berstatus PNS. jenjang menengah pertama pendidikan sarjana 29,08%, status PNS 15,60% 6,38% keilmuan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi guru aspek kompetensi pedagogik 93,94% sekolah dasar, menengah pertama 100%. Kompetensi kepribadian guru Kota Pangkal Pinang dengan persentase 100%, 98,48% guru sekolah dasar kompetensi sosial, 100% jenjang menengah pertama. Guru SD dan SMP di Kota Pangkal Pinang memiliki persentase kompetensi profesional 100%.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PRA KATA	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
A. Sumber Daya Manusia.....	8
B. Sarana Prasarana Pendidikan	9
C. Kategori Tingkat Kerusakan Bangunan.....	17
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Persentase Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah dan Ruang Kelas dengan Pencahayaan Terang serta Kondisi Redup/Gelap.....	36
2. Rincian dan Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	43
3. Rincian Data Prasarana dan Persentase Kelengkapan Laboratorium IPA dan Perpustakaan Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang	47
4. Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	51
5. Persentase Prasarana Kelengkapan Mushola dan Gudang Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	52
6. Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Konseling, UKS, Ruang Organisasi Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	55
7. Persentase Kondisi Air dan Jamban Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	57
8. Persentase Kebutuhan dan Status Tenaga Pendidik serta Kependidikan Kota Pangkal Pinang.....	59
9. Persentase Kompetensi Pedagogik Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang.....	65
10. Persentase Kompetensi Kepribadian Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang	67

11. Persentase Kompetensi Sosial Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang.....	69
12. Persentase Kompetensi Profesional Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang.....	70
B. Pembahasan	72
BAB V	77
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Klasifikasi Kerusakan Pondasi	18
Tabel 2. 2	Klasifikasi Kerusakan Kolom.....	19
Tabel 2. 3	Klasifikasi Kerusakan Balok	20
Tabel 2. 4	Klasifikasi Kerusakan Pelat atau Tangga	20
Tabel 2. 5	Klasifikasi Kerusakan Atap	21
Tabel 2. 6	Klasifikasi Kerusakan Dinding/Pratisi	22
Tabel 2. 7	Klasifikasi Kerusakan Plafon	23
Tabel 2. 8	Klasifikasi Kerusakan Penutup Lantai	23
Tabel 2. 9	Klasifikasi Kerusakan Kusen	24
Tabel 2. 10	Klasifikasi Kerusakan Pintu	24
Tabel 2. 11	Klasifikasi Kerusakan Jendela	25
Tabel 2. 12	Klasifikasi Kerusakan Finishing Kusen/Pintu.....	25
Tabel 2. 13	Klasifikasi Kerusakan Instalasi Listrik.....	26
Tabel 2. 14	Klasifikasi Kerusakan Instalasi Air Bersih	27
Tabel 3. 1	Jadwal Penelitian	28
Tabel 4.1	Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Sekolah Dasar	37
Tabel 4.2	Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak, Sekolah Menengah Pertama.....	39
Tabel 4. 3	Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar	44
Tabel 4. 4	Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama	46
Tabel 5. 1	Rekomendasi Bantuan Prasarana Sekolah Dasar Priode 2025/2029.....	79
Tabel 5. 2	Rekomendasi Bantuan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Priode 2025/2029.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kondisi Sarana Prasarana.....	5
Gambar 1. 2	Kesesuaian Saspras SD dan SMP Kota Pangkal Pinang.....	5
Gambar 1. 3	Kesesuaian bidang ilmu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6
Gambar 3. 1	Komponen dalam analisis data (model interaktif)	33
Gambar 4. 1	Diagram Persentase Kelayakan Kelas Sekolah Dasar	40
Gambar 4. 2	Diagram Persentase Kelayakan Kelas Sekolah Menengah Pertama..	41
Gambar 4. 3	Kondisi Pencahayaan Ruang Kelas Tingkat SD dan SMP	42
Gambar 4. 4	Kelengkapan Sarana Ruang Kelas SD dan SMP	46
Gambar 4. 5	Sarana Perpustakaan Sekolah Dasar	48
Gambar 4. 6	Sarana Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama	49
Gambar 4. 7	Sarana Laboratium IPA Sekolah Dasar dan SMP	50
Gambar 4. 8	Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU	51
Gambar 4. 9	Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Dasar dan SMP	53
Gambar 4. 10	Kelengkapan Gudang Tingkat Sekolah Dasar dan SMP.....	54
Gambar 4. 11	Kelengkapan Ruang Konseling, UKS, Ruang Organisasi Tingkat Sekolah Dasar dan SMP.....	56
Gambar 4. 12	Kondisi Air di Sekolah Dasar dan menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	57
Gambar 4. 13	Kesesuaian Jamban di Sekolah Dasar dan menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	58
Gambar 4. 14	Grafik tenaga pendidik SD.....	59
Gambar 4. 15	Grafik Status kepegawaian SD	61
Gambar 4. 16	Grafik Status kepegawaian SMP	62
Gambar 4. 17	Grafik Status kepegawaian tenaga Kependidikan SD	63
Gambar 4. 18	Grafik Status kepegawaian tenaga Kependidikan SMP	64
Gambar 4. 19	Grafik Persentase Kompetensi Pedagogik Guru SD dan SMP	66
Gambar 4. 20	Grafik Persentase Kompetensi Kepribadian Guru SD dan SMP.....	68

Gambar 4. 21 Grafik Persentase Kompetensi Sosial Guru SD dan SMP.....	69
Gambar 4. 22 Grafik Persentase Kompetensi Profesional Guru SD dan SMP	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Kondisi Awal SDM Dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar Dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang	97
Lampiran 2:	Tabel Kerusakan Dengan Ketegori Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Pada Tingkat Sekolah Dasar	103
Lampiran 3:	Tabel Kerusakan Dengan Ketegori Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Tingkat Sekolah Menengah Pertama	105
Lampiran 4:	Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar	106
Lampiran 5:	Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama	108
Lampiran 6:	Prasarana Kelengkapan Perpustakaan Sekolah Dasar.....	109
Lampiran 7:	Prasarana Kelengkapan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama	111
Lampiran 8:	Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah Sekolah Dasar	112
Lampiran 9:	Prasarana Kelengkapan Ruang Guru Sekolah Dasar	114
Lampiran 10:	Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama	116
Lampiran 11:	Prasarana Kelengkapan Ruang Guru Sekolah Menengah Pertama.....	117
Lampiran 12:	Prasarana Kelengkapan Ruang TU Sekolah Menengah Pertama.....	118
Lampiran 13:	Sekolah Dasar Tidak Memiliki Sarana Prasarana Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru.....	119
Lampiran 14:	Prasarana Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Dasar	120
Lampiran 15:	Prasarana Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Menengah Pertama....	122
Lampiran 16:	Prasarana Kelengkapan Gudang Tingkat Sekolah Dasar	123
Lampiran 17:	Prasarana Kelengkapan Gudang Tingkat Menengah Pertama	125
Lampiran 18:	Kelengkapan Ruang Konseling Tingkat Sekolah Dasar	126
Lampiran 19:	Kelengkapan Ruang Konseling Tingkat Menengah Pertama	128
Lampiran 20:	Kelengkapan UKS Tingkat Sekolah Dasar	129
Lampiran 21:	Kelengkapan UKS Tingkat Menengah Pertama	132
Lampiran 22:	Kelengkapan Ruang Organisasi Tingkat Menengah Pertama.....	133
Lampiran 23:	Kondisi Air Tingkat Sekolah Dasar.....	134

Lampiran 24: Kondisi Air Tingkat Sekolah Menengah Pertama	136
Lampiran 25: Jumlah Jamban Tingkat Sekolah Dasar	137
Lampiran 26: Jumlah Jamban Sekolah Menengah Pertama	139
Lampiran 27: Data Saprass Jamban Di Sekolah Dasar Kota Pangkal Pinang	140
Lampiran 28: Data Saprass Jamban Di Sekolah Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang	142
Lampiran 29: Kelengkapan Prasarana Tempat Bermain/ Berolahraga Sekolah Dasar	143
Lampiran 30: Kelengkapan Tempat Bermain/Berolahraga Sekolah Menengah Pertama.	146
Lampiran 31: Jumlah Guru Kelas, Guru PAI, Guru PJOK, Guru Bahasa Inggris, Guru Berstatus PNS, Guru Berstatus P3K, Guru berstatus Honorer, dan Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik	147
Lampiran 32: Kesusuaian Jumlah Data Guru yang Memiliki Kualifikasi PGSD, PAI, PJOK, dan Bahasa Inggris	150
Lampiran 33: Data Kompetensi Pedagogik Guru SD N Kota Pangkal Pinang.....	153
Lampiran 34: Data Kompetensi Kepribadian Guru SD Kota Pangkal Pinang.....	156
Lampiran 35: Data Kompetensi Sosial Guru SD Kota Pangkal Pinang	159
Lampiran 36: Data Kompetensi Profesional Guru SD Kota Pangkal Pinang	162
Lampiran 37: Jumlah Data Kependidikan, Kualifikasi Kependidikan Jenjang Sarjana, Kependidikan Berstatus PNS, Kesusuaian Keilmuan Kependidikan dengan Bidang Pekerjaannya	165
Lampiran 38: Jumlah Guru Mapel, Guru Berstatus PNS, Guru Berstatus P3K, Guru berstatus Honorer, Jumlah Tenaga Pendidik dan Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik Jenjang SMP.....	167
Lampiran 39: Data Kompetensi Pedagogik Guru SMP Kota Pangkal Pinang.....	168
Lampiran 40: Data Kompetensi Kepribadian Guru SMP Kota Pangkal Pinang	169
Lampiran 41: Data Kompetensi Sosial Guru SMP Kota Pangkal Pinang	170
Lampiran 42: Data Kompetensi Profesional Guru SMP Kota Pangkal Pinang	171
Lampiran 43: Jumlah Data Kependidikan, Kualifikasi Kependidikan Jenjang Sarjana, Kependidikan Berstatus PNS, Kesusuaian Keilmuan Kependidikan dengan Bidang Pekerjaannya Di SMP Kota Pangkal Pinang	172

Lampiran 44: Hasil Verifikasi Saprasi Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang.....	173
Lampiran 45: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Dasar Dengan Kondisi Rusak Sedang Di Kota Pangkal Pinang	176
Lampiran 46: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Dasar Dengan Kondisi Rusak Ringan Di Kota Pangkal Pinang	203
Lampiran 47: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Parah Di Kota Pangkal Pinang	217
Lampiran 48: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Sedang Di Kota Pangkal Pinang	220
Lampiran 49: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Ringan Di Kota Pangkal Pinang.....	229
Lampiran 50: Kondisi Kerusakan Jamban Sekolah Dasar Kota Pangkal Pinang	232
Lampiran 51 Kondisi Jamban Sekolah Menengah Pertama (SMP)	245
Lampiran 52 Berita Acara FGD Akhir	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0 dalam dunia pendidikan menjadi harapan dalam peningkatan kualitas Pendidikan. Tentunya menghadapi tantangan diperlukan kecakapan *Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*. Menghadapi yang suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, harus menjadi pilar penting untuk mewujudkan tantangan revolusi industri dan *socierty* 5.0.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa setidaknya ada empat kebijakan pendidikan yang secara makro ingin direalisasikan oleh pemerintahan melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah: (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Standar Pendidikan Nasional yang dimanfaatkan pada peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga harus menjadi dasar pengembangan pendidikan. Standar nasional pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Delapan standar tersebut saling menunjang satu sama lain dalam mencapai tujuan nasional pendidikan. Selain kajian atas kurikulum, pemenuhan sarana prasarana dan sumber daya manusia juga tetap menjadi fokus utama oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, tidak hanya pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta mutu pendidikan yang baik.

Standar sarana dan prasarana pendidikan serta standar tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai tempat para peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar tercapai tujuan dari pendidikan sebagai pembentuk karakter seseorang, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan melalui sekolah tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana serta tenaga pendidik dan kependidikan yang mencukupi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Bancin & Lubis, 2017)

Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, disebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai. Tidak hanya sarana prasarana yang harus diperhatikan, sumber daya manusia yaitu pendidik dan tenaga kependidikan juga harus diperhatikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konseler, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian Rahmiga menyatakan dibeberapa daerah sarana prasarana pendidikan, termasuk sumber daya manusia kurang memadai, sehingga memicu

terhambatnya perkembangan pendidikan. Banyak permasalahan timbul mengenai kurangnya sarana dan prasarana seperti halnya fasilitas yang minim sehingga menimbulkan kesenjangan mutu pendidikan. Setiap lembaga pendidikan wajib memiliki sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar serta sumber daya manusia yang memadai agar dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan teroptimal (Rahmiga, 2019).

Sarana prasarana pendidikan serta sumber daya manusia juga menjadi fokus dalam peningkatan mutu pendidikan di Kota Pangkal Pinang. Kota Pangkal Pinang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sedang berkembang salah satunya dalam aspek pendidikan. Kota Pangkal Pinang telah memprioritaskan pendidikan bagi masyarakatnya. Kota Pangkal Pinang memiliki 66 jenjang sekolah dasar negeri dan 10 sekolah menengah pertama negeri. Peningkatan mutu pendidikan di Kota Pangkal Pinang harus diimbangi dengan layanan pendidikan secara transparan dan akuntabel sehingga seluruh proses pengadaan serta mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil observasi dan survei awal yang dilakukan di 16 sekolah dasar negeri Kota Pangkal Pinang dan 4 sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang didapati hasil belum tercapai secara keseluruhan kesesuaian sarana prasarana dengan kondisi sarana masih dalam kategori kurang baik. Dari hasil observasi juga ditemukan sarana prasarana sekolah dengan kondisi rusak parah, tentunya cukup mempengaruhi mutu pendidikan. Tidak hanya dalam aspek sarana prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari hasil observasi awal di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama masih terdapat masalah ketidaksesuaian bidang ilmu serta jumlah tenaga pendidik belum mencukupi kebutuhan, serta didapatkan tenaga kependidikan yang belum terdata di Dinas Pendidikan. Hasil observasi awal dapat dilihat pada gambar berikut.

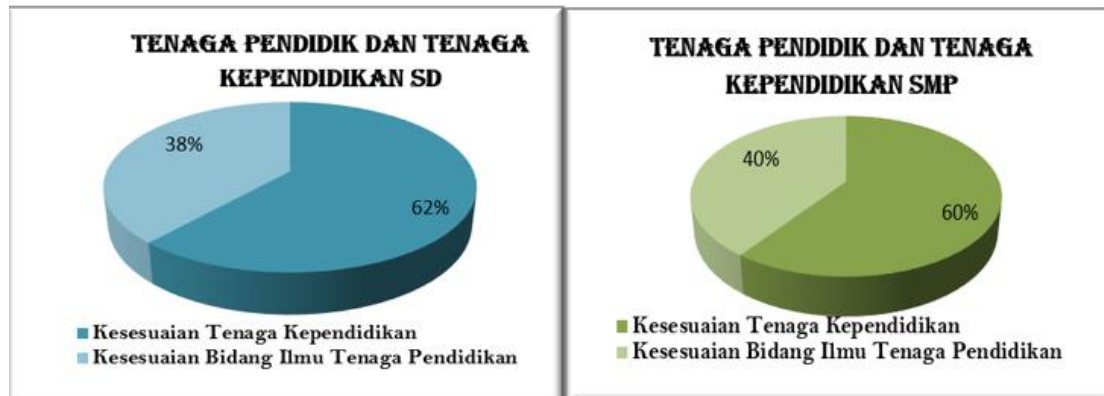


Gambar 1. 1 Kondisi sarana Prasarana



Gambar 1. 2 Kesesuaian Saspras SD dan SMP Kota Pangkal Pinang

Berdasarkan gambar di atas terlihat belum optimalnya kondisi sarana prasarana dan kesesuaian saspras di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang. Sekolah juga dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan rumah tangga (sekolah) menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan temuan observasi awal di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama masih terdapat masalah ketidaksesuaian bidang ilmu serta jumlah tenaga pendidik belum mencukupi kebutuhan yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. 3 Kesesuaian bidang ilmu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hal ini menjadi dasar perlunya kajian yang mendalam terhadap kebutuhan dan kesesuaian sarana prasarana dan sumber daya manusia dijenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana sehingga dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan di Kota Pangkal Pinang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesesuaian dan kelayakan sarana prasarana sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang?
2. Bagaimana kesesuaian dan kebutuhan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Teridentifikasinya kesesuaian sarana prasarana sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang.
2. Teridentifikasinya kesesuaian dan kebutuhan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti lainnya yang dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi pemerintah Kota Pangkal Pinang untuk menetapkan kebijakan berkenaan dengan sarana prasarana pendidikan dan sumber daya manusia di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada masyarakat terkait kebutuhan dengan sarana prasarana pendidikan dan sumber daya manusia di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
3. Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang menghasilkan analisis terhadap kebutuhan sarana prasarana dan sumber daya manusia jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lainnya untuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisis dan mengevaluasi kebutuhan sarana prasarana dan sumber daya manusia jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan sumber daya manusia dikenal dengan istilah tenaga pendidik dan kependidikan. Sumber daya manusia adalah potensi untuk menggunakan pikiran dan karya yang dimiliki dan digunakan secara optimal demi keberhasilan individu atau organisasi setelah potensi tersebut dikembangkan (Soetjipto, 2021,21). Sumber daya manusia yang berkualitas itu, antara lain dicirikan oleh penguasaan iptek yang tinggi, penguasaan keterampilan di bidangnya, memiliki komitmen, nilai-nilai dan sikap yang positif terhadap kemajuan, bertanggung jawab atas seluruh bidang kerja yang digelutinya, mempunyai kecakapan sosial yang memadai, dan memiliki keperibadian serta keimanan yang mantap (Sukadi, 2005). Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan pendidik (guru, dosen, pamong pelajar, instruktur, tutor, widyaiswara) dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat.

1. Tenaga Pendidik (Guru)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 ayat 2 Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi. Dari pengertian ini jelas bahwa guru merupakan seorang pendidik ditingkat sekolah dasar dan menengah yang berperan langsung dalam

menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah. Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik murid. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan menggunakan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan itu dapat menjadi milik orang tersebut. Adapaun sebagai pendidik merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat (Imam Wahyudi, 2012)

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apa bila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan ”seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung semua program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Kategori sebagai tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha (administrasi), wakil kepala sekolah yang membidangi hal khusus, pustakawan, laboran, penjaga dan anggota kebersihan sekolah.

B. Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan di sini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan untuk dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti

lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya (Daryanto dalam Syafaruddin dkk, 2016:156).

Senada dengan penjelasan Daryanto, Mulyasa (2003:49) menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan. Sarana pendidikan merupakan komponen integral dari penyelenggaraan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tanpa ditunjang oleh sarana yang memadai sulit diharapkan penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

1. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jenis sarana pendidikan apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai yakni segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh, kapur tulis, beberapa bahan kimia untuk praktik guru dan siswa. Selain itu, ada sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar. Contoh: tinta komputer, bola

lampu, dan kertas. Jenis selanjutnya adalah sarana pendidikan tahan lama merupakan keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dan dalam waktu yang relatif lama. Contoh, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

Jenis sarana pendidikan ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu:

- a) Sarana pendidikan yang bergerak. Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya, contohnya: almari arsip sekolah, bangku sekolah.
- b) Sarana pendidikan yang tidak bergerak. Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan, misalnya saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Jenis sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran dibedakan menjadi tiga klasifikasi yaitu:

- a) Alat pelajaran. Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.
- b) Alat peraga. Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai dengan yang konkret.
- c) Media pengajaran. Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

Adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
- b) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007

a. Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Ketentuan sarana dan prasana pendidikan untuk tingkat sekolah dasar (SD) berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan (kepala sekolah), ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, serta tempat bermain/berolahraga. Adapun rincian ketentuan sarana prasarana secara umum sebagai berikut.

1. Satu SD/MI memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SD/MI baru.
3. Satu desa/kelurahan dilayani oleh minimum satu SD/MI.
4. Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta

didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

5. Lahan untuk satuan pendidikan SD/MI memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik.
6. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
7. Memiliki Laboratorium IPA yang dapat memanfaatkan ruang kelas.
8. Terdapat ruang pimpinan dengan luas minimum ruang pimpinan 12 m^2 dan lebar minimum 3 m.
9. Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
10. Rasio minimum luas ruang guru 4 m^2 /pendidik dan luas minimum 32 m^2 .
11. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
12. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m^2 .
13. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah dengan luas minimum ruang UKS 12 m^2 .
14. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit dengan uas minimum 1 unit jamban 2 m^2 . Jamban harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan serta tersedia air bersih di setiap unit jamban.

15. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun dengan luas minimum gudang 18 m^2 .
16. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga $3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m^2 . Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$.

b. Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS)

Ketentuan sarana dan prasana pendidikan untuk tingkat sekolah pertama (SMP) berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, serta tempat bermain/berolahraga. Adapun rincian ketentuan sarana prasarana secara umum sebagai berikut.

1. Satu SMP/MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
2. Satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru.
3. Lahan untuk satuan pendidikan SMP/MTs memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik.

4. Bangunan gedung untuk satuan pendidikan SMP/MTs memenuhi ketentuan rasiomimum luas lantai terhadap peserta didik.
5. Memiliki ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan. Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar, dan apasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
6. Memiliki ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebarminimum ruang perpustakaan 5 m.
7. Memililiki ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktek yang memerlukan peralatan khusus. Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan rasio minimum luas ruang laboratorium IPA $2,4 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium IPA 5 m.
8. Terdapat ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya. Luas minimum ruang pimpinan 12 m^2 dan lebar minimum 3 m.
9. Terdapat ruang guru yang berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat sertamenerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Rasio minimum luas ruang guru $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum 48 m^2 .

10. Terdapat ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah. Rasio minimum luas ruang tata usaha 4 m²/petugas dan luas minimum 16 m².
11. Memiliki tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m².
12. Memiliki ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Luas minimum ruang konseling 9 m².
13. Terdapat ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Luas minimum ruang UKS 12 m².
14. Terdapat ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan dengan luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m².
15. Memiliki jamban yang berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit dan luas minimum 1 unit jamban 2 m².
16. Terdapat gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun dengan luas minimum gudang 21 m².

17. Terdapat ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
18. Terdapat tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum $3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m^2 . Luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30 \text{ m} \times 20 \text{ m}$.

C. Kategori Tingkat Kerusakan Bangunan

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan/berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis. Kerusakan bangunan dapat dikategorikan menjadi: 1. Kerusakan ringan, yaitu kerusakan yang terjadi pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai dan dinding pengisi. 2. Kerusakan sedang, yaitu kerusakan pada sebagian komponen non-struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain sebagainya. 3. Kerusakan berat, yaitu kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Penentuan tingkat kerusakan bangunan gedung didasarkan pada ukuran kuantitatif besarnya kerusakan yang terjadi pada masing-masing komponen (aspek struktur, arsitektur, utilitas, dan finishing), yang dibedakan menjadi:

1. Tingkat kerusakan $\leq 30\%$ dikategorikan sebagai Rusak Ringan;

2. Tingkat kerusakan 30% sampai 45% dikategorikan sebagai rusak sedang; dan
3. Tingkat kerusakan > 45% dikategorikan sebagai rusak berat.

Klasifikasi kerusakan bangunan dapat di analisa melalui unsur-unsur dalam bangunan mulai dari pondasi, kolom, balok, pelat atau tangga, atap, dinding/pratisi, plafon, penutup lantai, kusen, pintu, jendela, finishing kusen/pintu, instalasi listrik, instalasi air bersih. Adapun kriteria penilaian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Pondasi

Pondasi adalah komponen struktur utama terletak di bagian bawah yang berfungsi penopang suatu massa bangunan.

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kerusakan Pondasi

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN
Rusak Ringan	Penurunan tidak merata, namun perbedaan penurunan tidak melebihi 1/250 L
Rusak Sedang	Penurunan > 1/250 L sehingga menimbulkan kerusakan struktur atasnya. Tanah disekeliling bangunan naik
Rusak Berat	• Bangunan miring secara kasat mata • Lantai dasar naik / menggelembung
Rusak Sangat Berat	Pondasi patah, bergeser akibat longsor, struktur atas menjadi rusak

b. Kolom

Kolom yang dimaksud adalah kolom struktural yang jika mengalami kegagalan dapat menyebabkan komponen bangunan lain yang terhubung runtuh.

Tabel 2. 2 Klasifikasi Kerusakan Kolom

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	KUANTITAS
Rusak Sedang	• Retak pada permukaan kolom, lebar retak >1.0 mm • Selimut beton gembur, beberapa tulangan terlihat • Tulangan diindikasikan mengalami korosi • Retakan/penyambungan cor terjadi pada area sendi plastis	$\geq 30\%$ dari seluruh kolom struktural
Rusak Berat	• Posisi ketegakan kolom miring atau angkur tidak ada • Tulangan kolom terlihat 4 sisi pada 1 titik • Selimut beton hancur pada beberapa titik	Min 2 unit kolom struktural yang berdampingan atau > 2 unit kolom struktural yang tidak berdampingan
Rusak Sangat Berat	Beton inti kolom hancur, baja tulangan tertekuk kolom patah	Min 1 unit kolom struktural

c. Balok

Balok dimaksud dapat berupa balok induk/utama yang terhubung langsung ke kolom maupun balok anak yang membagi penampang pelat.

Tabel 2. 3 Klasifikasi Kerusakan Balok

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	KUANTITAS
Rusak Sedang	• Balok melendut, lebar retak > 1.0 mm • Retak meluas pada beberapa tempat • Retak melingkar pada zona tulangan tarik	$\geq 30\%$ dari seluruh balok utama
Rusak Berat	Balok melendut, selimut beton hancur, tulangan terlihat	Min 1 unit balok utama
Rusak Sangat Berat	• Balok patah/ runtuh • Plat dan balok lain yang menumpu pada balok tersebut ikut rusak	

d. Pelat atau tangga

Pelat dan Tangga yang dimaksud merupakan pelat yang menahan beban struktural. Pelat dapat berupa lantai dasar pada bangunan panggung atau pelat lantai 2.

Tabel 2. 4 Klasifikasi Kerusakan Pelat atau Tangga

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	KUANTITAS
Rusak Sedang	• Plat Lantai melendut, retakan 1.0 mm meluas dari tengah menuju sudut kolom • Selimut beton hancur di beberapa tempat • Plat Lantai/Tangga bergetar (kurang kaku)	$\geq 30\%$ dari seluruh plat lantai

Rusak Berat	Plat Lantai melendut, retak tembus, tulangan terlihat, selimut beton hancur	Min 1 bidang plat lantai
Rusak Sangat Berat	Plat Lantai hancur	

e. Atap

Kerusakan atap merupakan penjumlahan kerusakan penutup atap dan struktur rangka atap termasuk gording.

Tabel 2. 5 Klasifikasi Kerusakan Atap

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	KUANTITAS
Rusak Sedang	- Struktur atap melendut (kayu) retak/sobek pada kayu di bagian sambungan paku, baut atau pelat (besi/baja) flense profil sobek, retak pada sambungan las (baja ringan) retak/sobek pada baja ringan di bagian sambungan baut atau sekrup Gording/ rangka plafond melendut. - Bocoran meluas	$\geq 30\%$ dari luas atap
Rusak Berat	(kayu) Sambungan paku, baut atau pelat bengkok, retak/sobek pada kayu di bagian sambungan meluas, - keropos pada kayu meluas di banyak tempat (besi/baja) Baut penyambung dan plat sambungan bengkok, profil tertekuk, korosi meluas di banyak tempat (baja ringan) retak/sobek pada baja ringan di bagian sambungan baut atau sekrup meluas, lendutan pada	Min 1 bagian atap

	rangka baja ringan terjadi di banyak tempat • Penutup atap melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar	
Rusak Sangat Berat	• Rangka atap runtuh • Komponen struktur tertekuk • Sambungan putus, profil tertekuk, konstruksi runtuh	

f. Dinding/pratisi

Dinding dimaksud merupakan suatu elemen arsitektural yang digunakan sebagai pembatas / penyekat suatu ruangan.

Tabel 2. 6 Klasifikasi Kerusakan Dinding/Pratisi

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	KUANTITAS
Rusak Berat	• Dinding miring atau angkur tidak ada • Dinding berlubang atau runtuh sebagian	$\geq 30\%$ dari seluruh dinding
Rusak Sangat Berat	• Dinding runtuh	Min 1 bidang dinding

g. Plafon

Plafon dimaksud adalah bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi sebagai langit-langit bangunan.

Tabel 2. 7 Klasifikasi Kerusakan Plafon

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	Terjadi indikasi kelembaban atau genangan air pada plafon meluas dengan bercak pada lapisan warna langit-langit meluas	0,35
Rusak Sedang	Penutup bukaan langit-langit terlepas	0,50
Rusak Berat	Penutup langit-langit melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar	0,70

h. Penutup lantai

Lantai yang bukan struktur, merupakan lantai yang langsung menempel dengan tanah maupun beton, dapat berupa finishing beton, keramik, tegel dan penutup lantai lainnya sifat kerusakannya tidak mempengaruhi kekuatan elemen struktur.

Tabel 2. 8 Klasifikasi Kerusakan Penutup Lantai

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	Penutup lantai retak / remuk sebagian	0,35
Rusak Sedang	Penutup lantai terlepas sebagian	0,50
Rusak Berat	Penutup lantai sebagian besar terlepas	0,70

i. Kusen

Kusen yang maksud adalah komponen bangunan yang berfungsi sebagai pengikat/penyambung elemen dinding terhadap daun pintu maupun daun jendela.

Tabel 2. 9 Klasifikasi Kerusakan Kusen

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	• (kayu) terlihat lapuk / keropos pada sebagian kecil kusen • (aluminium/UPVC) sebagian kecil kusen terlihat retak dan gompal / berlubang akibat benturan	0,35
Rusak Sedang	• (kayu) terlihat lapuk / keropos dan berlubang semakin meluas, adanya sambungan lepas, deformasi/melengkung pada kusen • (aluminium/UPVC) terlihat gompal / berlubang terjadi di banyak bagian, sambungan antar batang aluminium mulai terlihat lepas, terjadi deformasi/melengkung	0,50
Rusak Berat	• (kayu) terlihat lapuk / keropos dan berlubang pada sebagian besar kusen, patah pada sambungan kusen, deformasi/melengkung sehingga daun pintu/jendela tidak dapat menutup • (aluminium/UPVC) terlihat sambungan antar batang aluminium terlepas, deformasi/melengkung semakin parah sehingga daun pintu/jendela tidak dapat menutup, terjadi patah atau sobek pada plat aluminium di bagian engsel	0,70

j. Pintu

Pintu merupakan suatu elemen arsitektural yang digunakan sebagai jalur keluar masuknya manusia pada suatu ruangan.

Tabel 2. 10 Klasifikasi Kerusakan Pintu

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	• (kayu) terlihat lapuk / keropos pada sebagian kecil pintu • (aluminium/UPVC) sebagian pintu terlihat retak dan gompal / berlubang akibat benturan	0,35
Rusak Sedang	• (kayu) terlihat lapuk / keropos / berlubang pada semakin meluas, handle dan kunci tidak berfungsi baik • (aluminium/UPVC) terlihat gompal / berlubang terjadi di banyak bagian, handle dan kunci tidak berfungsi baik	0,50

Rusak Berat	• (kayu) terlihat rangka pintu patah / sambungan terlepas, multiplek penutup pintu terlepas/berlubang, handle dan kunci tidak ada • (aluminium/UPVC) terlihat rangka / lapisan daun pintu patah / lepas sampungan, handle dan kunci tidak ada	0,70
-------------	--	------

k. Jendela

Jendela merupakan suatu elemen arsitektural yang digunakan sebagai jalur keluar masuknya/sirkulasi udara.

Tabel 2. 11 Klasifikasi Kerusakan Jendela

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	• Terlihat lapuk / keropos atau retak / gompal akibat benturan pada bingkai jendela • Terlihat retak pada sebagian kecil kaca	0,35
Rusak Sedang	• Terlihat lapuk / keropos atau retak / gompal semakin meluas, engsel dan kunci tidak berfungsi baik sehingga jendela tidak dapat menutup sempurna • Terlihat retak lebar pada kaca	0,50
Rusak Berat	• Terlihat pada bingkai jendela terjadi deformasi/melengkung/lepas sambungan sehingga jendela sulit dibuka • Terlihat pecah pada kaca	0,70

l. Finishing kusen/pintu

Finishing ini merupakan diperhatikan adalah perihal cat ataupun lapisan lainnya yang menempel pada suatu material.

Tabel 2. 12 Klasifikasi Kerusakan Finishing Kusen/Pintu

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	• Perubahan warna pada lapisan cat plafond semakin meluas	0,35

Rusak Sedang	• Terlihat retak pada sebagian sambungan plafond • lapisan cat plafond terkelupas sebagian	0,50
Rusak Berat	• Retak pada sambungan plafond semakin meluas • Lapisan cat plafond terlihat terkelupas meluas dan berlumut	0,70

m. Instalasi listrik

Instalasi Listrik suatu perlengkapan yang digunakan untuk menyalurkan tenaga listrik dari sumber listrik ke peralatan- peralatan yang membutuhkan tenaga listrik.

Tabel 2. 13 Klasifikasi Kerusakan Instalasi Listrik

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armature rusak ringan, sehingga biaya perbaikan 10-25% dari biaya instalasi baru	0,35
Rusak Sedang	Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armature rusak berat dan ringan, sehingga biaya perbaikan 25-50% dari biaya instalasi baru	0,50
Rusak Berat	Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, sebagian besar armature rusak, sehingga biaya perbaikan 50-65 % dari instalasi baru	0,70

n. Instalasi air bersih

Instalasi air bersih merupakan rancang alur air bersih dari sumber air melalui komponen penyalur dan penyambungannya ke bak penampungan air maupun kran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air.

Tabel 2. 14 Klasifikasi Kerusakan Instalasi Air Bersih

KLASIFIKASI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI
Rusak Ringan	Bagian-bagian kecil perpipaan bocor, motor pompa terbakar, keran-keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan antara 10-25% dari biaya instalasi baru	0,35
Rusak Sedang	Pompa, motor, pipa, dan keran rusak apabila diganti atau diperbaiki memerlukan biaya antara 25-50% dari biaya instalasi baru	0,50
Rusak Berat	Sebagian besar pompa, sebagian besar motor terbakar, pipa utama bocor namun ditempat terbuka, beberapa keran tidak berfungsi, sehingga biaya perbaikan 50-65% dari biaya instalasi baru	0,70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan observasi, survey, wawancara, dokumentasi), data yang dikumpulkan cenderung data kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono, 2019).

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015:58). Penelitian ini akan mendeskripsikan **Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kota Pangkal Pinang dan membuat kesimpulan.** Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sudarno (2012:67) mengatakan bahwa lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang dalam jangka waktu tahun pelajaran 2023/2024. Jadwal penelitian digambarkan dalam table berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan																				
2	Seminar Proposal																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Analisis Data																				
5	Penyusunan Laporan																				
6	Paparan awal Laporan																				
7	Paparan Akhir Laporan																				
8	Penyusunan Artikel Luaran Penelitian																				

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Maleong (2006:69), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah semua fakta-fakta yang dinarasikan dan tidak dapat diukur dengan angka. Sehingga

dalam perolehan data lebih mementingkan perspektif emik artinya lebih mementingkan pandangan informan, sehingga peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya.

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh, sehingga untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan kepala sekolah/ wakil kepala sekolah bidang sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sarana prasarana dan data sumber daya manusia dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan faktual (Astuty 2022:20). Teknik pengumpulan data dilaksanakan karena merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data (Sugiono, 2015:67). Penelitian kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah jenjang yang dilaksanakan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang dilaksanakan dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Pengamatan (observasi)

Teknik observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat (Suharsimi, 2013:87). Pelaksanaan observasi dalam penelitian dilaksanakan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki dimana observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dilaksanakan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang.

2. Teknik Survey

Metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner (*questionnaire*) dan wawancara (*interview*) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka (*face to face contact*) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). “(Ruslan 2004:22).

3. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu metode pengambilan data primer dan banyak digunakan dalam penelitian interpretatif dan kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mencari lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, dan pengalaman responden mengenai suatu fenomena sosial (Bastian dkk., 2018). Moelong (2010: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan oleh

peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, dimana kemudian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah/ Wakil Kepala Sekolah bidang sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2010:240) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari 2014:178). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang.

E. Uji Keabsahan Data

Kegiatan penelitian kualitatif perlu dilakukan strategi validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga teknik agar dapat memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, yaitu memperpanjang waktu tinggal, observasi lebih tekun, dan melakukan triangulasi dengan menggunakan sumber lebih dari satu/ ganda, menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda, dan menggunakan teori yang berbeda-beda. Penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah

cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data (Idrus, 2011:145).

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono 2019). Untuk mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data, triangulasi digunakan peneliti dengan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berusaha membandingkan informasi yang dikatakan oleh informan dan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan macam-macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Teknik

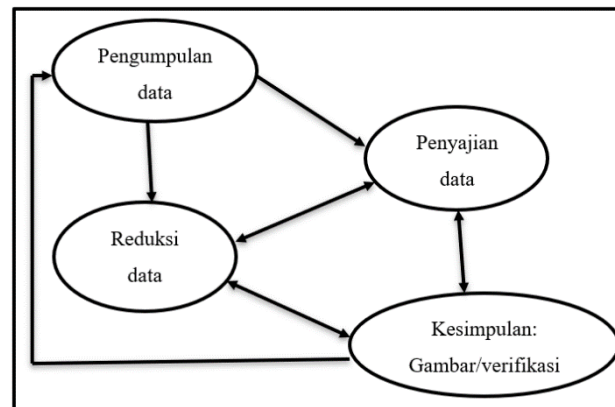
Pengumpulan data dengan berbagai macam teknik atau cara pada sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

2. Triangulasi Sumber

Pengumpulan data dengan sumber yang berbeda-beda pada teknik yang sama. Seperti, peneliti menggali kebenaran informasi dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:438) mengemukakan bahwa Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Tingkat kejenuhan data ditandai dengan tidak tersedianya lagi data atau informasi baru. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (model interaktif)
(sumber : Sugiyono, 2019:439)

Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah model analisis data interaktif. Berikut langkah-langkah analisis data di lapangan:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali 2018:83). Karena jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, kemudian mencatat hasil observasi langsung terhadap siswa. Data akan dicatat secara rinci setelah dikumpulkan. Selama pengumpulan data peneliti melakukan juga melakukan pengamatan terhadap ketersediaan sarana prasarana di sekolah serta sumber daya manusia baik pendidik dan tenaga pendidik.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data yang akan ditampilkan peneliti berupa

uraian naratif, tabel, serta ada gambar yang akan ditampilkan secara detail dari hasil yang sudah didapatkan saat pengumpulan data.

3. Gambar Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti akan menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung data pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek-objek yang sebelumnya tidak jelas yang telah terungkap melalui penelitian, atau dapat berupa hubungan interaksi, hipotesis atau teori.

Setelah melakukan reduksi data peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan menyimpulkan data tahap awal selama masa observasi lalu didukung dengan bukti-bukti. Peneliti kemudian menganalisis seluruh data yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kota Pangkal Pinang merupakan Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan memiliki sistem pendidikan yang berkembang dengan baik, mencakup berbagai jenjang pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kota Pangkal Pinang terbagi dalam 7 kecamatan dan memiliki 42 kelurahan. Dari 7 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Bukit Intan, Kecamatan Gabek, Kecamatan Gerunggang, Kecamatan Girimaya, Kecamatan Pangkalbalam, Kecamatan Rangkui dan Kecamatan Taman Sari. Kota Pangkal Pinang telah memprioritaskan pendidikan bagi masyarakatnya dengan memiliki 66 sekolah jenjang sekolah dasar negeri dan 10 sekolah dasar menengah pertama negeri.

Standar sarana dan prasarana pendidikan serta standar tenaga pendidik dan kependidikan menjadi sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Kondisi prasarana di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Pangkal Pinang belum semua sekolah masuk dalam kategori sesuai kondisi sarana prasarana sekolah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007. Hal ini dikarenakan masih banyak sekolah dengan sarana prasarana sekolah dengan kondisi rusak, baik rusak ringan maupun rusak parah. Kondisi kelayakan sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang dari 66 sekolah dasar negeri 64,58% dalam kondisi layak, artinya kondisi kelayakan sarana prasarana di sekolah dasar masuk kategori cukup ideal. Kondisi kelayakan sarana prasarana di tingkat sekolah menengah pertama sebesar 80,36% dari 10 sekolah menengah pertama dan masuk dalam kategori ideal. Sedangkan dari aspek SDM pendidikan, guru dan tenaga kependidikan tingkat menengah pertama di Kota Pangkal Pinang sudah masuk dalam kategori baik untuk guru berstatus PNS 60,58% dan 46, 62% tingkat sekolah dasar guru berstatus PNS masuk dalam kategori sedang.

Data penelitian diperoleh melalui survei dan pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi, wawancara, dokumentasi, serta juga mengisi formulir data prasarana dan SDM pendidikan dengan bantuan guru dan kepala sekolah serta tenaga pendidikan. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana prasarana kelas dalam kondisi (layak, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat) sarana prasarana perpustakaan, sarana prasarana laboratorium IPA, Sarana prasarana ruang kepala sekolah, guru dan ruang tata usaha, sarana prasarana mushola, ruang UKS, ruang konseling, gudang, ruang organisasi, sumur, serta jamban. data sumberdaya manusia yang diperoleh meliputi SDM guru (guru status PNS, status P3K, status honor, guru sertifikasi, guru terdata di dapodik), data SDM kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru. data sumberdaya manusia tenaga kependidikan meliputi (tenaga kependidikan status PNS, Tenaga kependidikan status P3K, status Honor, pendidikan sarjana tenaga kependidikan, dan data tenaga kependidikan terdata di dapodik).

Gambaran dan deksripsi dari data sarana prasarana dan SDM tingkat sekolah dasar negeri dan sekolah menengah pertama yang telah diolah selanjutnya disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing SDM dan sarana prasarana di Kota Pangkal Pinang. Untuk lebih jelasnya adapun deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut.

1. Persentase Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah dan Ruang Kelas dengan Pencahayaan Terang serta Kondisi Redup/Gelap

Setelah dilakukan pengambilan data dilapangan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang dengan 66 sekolah dasar dan 10 sekolah menengah pertama, di peroleh hasil data ruang kelas dengan kondisi layak, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak parah yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Jumlah Keseluruhan Kelas	Kelas Kondisi Layak	Kelas Rusak Ringan	Kelas Rusak Sedang	Kelas Rusak Parah
1	SDN 1 Pangkal Pinang	11	10	1	0	0
2	SDN 2 Pangkal Pinang	11	7	0	4	0
3	SDN 3 Pangkal Pinang	23	19	4	0	0
4	SDN 4 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
5	SDN 5 Pangkal Pinang	12	12	0	0	0
6	SDN 6 Pangkal Pinang	18	16	0	2	0
7	SDN 7 Pangkal Pinang	7	5	2	0	0
8	SDN 8 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
9	SDN 9 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
10	SDN 10 Pangkal Pinang	20	16	4	0	0
11	SDN 11 Pangkal Pinang	9	7	2	0	0
12	SDN 12 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
13	SDN 13 Pangkal Pinang	11	5	0	2	4
14	SDN 14 Pangkal Pinang	10	0	1	9	0
15	SDN 15 Pangkal Pinang	16	13	0	3	0
16	SDN 16 Pangkal Pinang	8	7	1	0	0
17	SDN 17 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
18	SDN 18 Pangkal Pinang	9	6	3	0	0
19	SDN 19 Pangkal Pinang	12	9	0	3	0
20	SDN 20 Pangkal Pinang	11	10	0	1	0
21	SDN 21 Pangkal Pinang	10	9	0	1	0
22	SDN 22 Pangkal Pinang	12	9	0	3	0
23	SDN 23 Pangkal Pinang	14	14	0	0	0
24	SDN 24 Pangkal Pinang	9	4	0	5	0
25	SDN 25 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
26	SDN 26 Pangkal Pinang	10	4	0	6	0
27	SDN 27 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
28	SDN 28 Pangkal Pinang	18	15	3	0	0
29	SDN 29 Pangkal Pinang	8	6	0	2	0
30	SDN 30 Pangkal Pinang	11	8	3	0	0
31	SDN 31 Pangkal Pinang	8	5	0	3	0
32	SDN 32 Pangkal Pinang	6	0	5	1	0
33	SDN 33 Pangkal Pinang	10	6	4	0	0
34	SDN 34 Pangkal Pinang	7	6	0	1	0
35	SDN 35 Pangkal Pinang	6	6	0	0	0

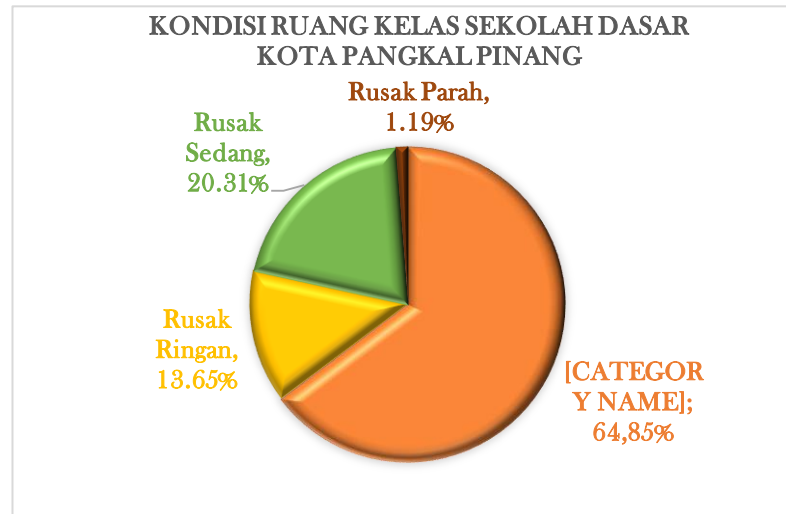
36	SDN 36 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
37	SDN 37 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
38	SDN 38 Pangkal Pinang	7	4	0	3	0
39	SDN 39 Pangkal Pinang	6	2	3	1	0
40	SDN 40 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
41	SDN 41 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
42	SDN 42 Pangkal Pinang	9	3	0	6	0
43	SDN 43 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
44	SDN 44 Pangkal Pinang	11	10	0	1	0
45	SDN 45 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
46	SDN 46 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
47	SDN 47 Pangkal Pinang	12	3	6	3	0
48	SDN 48 Pangkal Pinang	12	6	0	6	0
49	SDN 49 Pangkal Pinang	6	6	0	0	0
50	SDN 50 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
51	SDN 51 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
52	SDN 52 Pangkal Pinang	10	4	6	0	0
53	SDN 53 Pangkal Pinang	6	0	3	3	0
54	SDN 54 Pangkal Pinang	8	2	6	0	0
55	SDN 55 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
56	SDN 56 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
57	SDN 57 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
58	SDN 58 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
59	SDN 59 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
60	SDN 60 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
61	SDN 61 Pangkal Pinang	9	6	3	0	0
62	SDN 62 Pangkal Pinang	6	0	0	3	3
63	SDN 63 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
64	SDN 64 Pangkal Pinang	7	4	3	0	0
65	SDN 65 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
66	SDN 66 Pangkal Pinang	7	3	2	2	0

Tabel 4. 2 Prasarana Ruang Kelas dengan Kondisi Layak, Rusak Ringan, Rusak, Sekolah Menengah Pertama

NO	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Kelas Kondisi Layak	Kelas Rusak Ringan	Kelas Rusak Sedang	Kelas Rusak Parah
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	25	20	0	5	0
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	32	31	1	0	0
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	22	18	0	4	0
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	21	14	0	7	0
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	22	9	0	4	9
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	22	17`	0	5	0
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	27	22	5	0	0
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	17	12	3	0	0
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	18	13	0	0	5
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	18	18	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 merupakan jumlah kelas dengan kondisi kelayakan kelas setiap sekolah memiliki perbedaan disetiap sekolah. Pengolahan data yang dilakukan menunjukkan 64,85% kondisi layak, 13,65% dengan kondisi rusak ringan, 20,31% dengan kondisi kelas rusak sedang, dan 1,19% dengan kondisi rusak parah untuk jenjang sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang. Kondisi kelas tingkat sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang dari hasil pengolahan menunjukkan 80,36% dengan kondisi layak, 6,25% dengan kondisi rusak ringan, 7,14% dengan kondisi rusak sedang, dan 6,25% dengan kondisi rusak parah. Dari persentase data sarana prasarana ruang kelas menunjukkan kategori kondisi kelayakan dari ruang kelas di tingkat sekolah dasar Kota Pangkal Pinang pada kategori cukup dimana persentase kondisi kelayakan sarana prasarana ruang kelas sekolah dasar di angka 65,71% sedangkan untuk tingkat sekolah menengah pertama masuk di kategori baik dengan persentasi kondisi kelayakan sarana prasarana kelas 80,36%. Hasil kondisi kelayakan sarana prasarana ruang kelas sekolah dasar dan

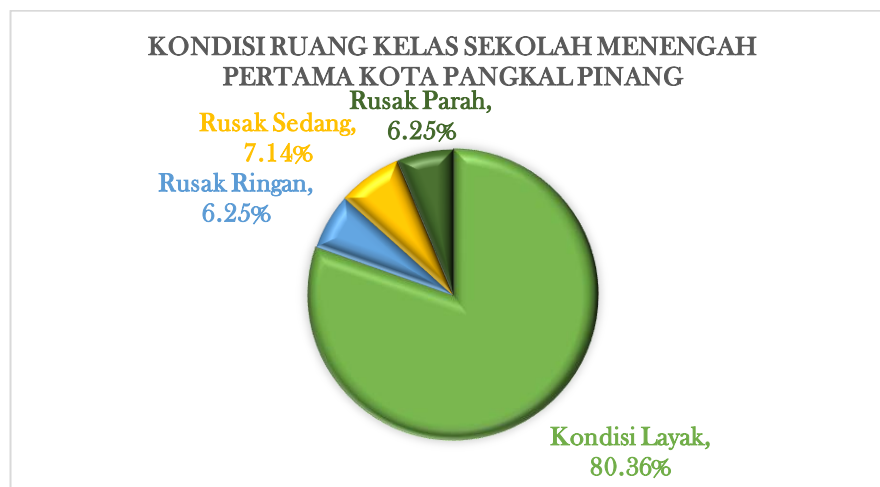
sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang berdasarkan jumlah persentase dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4. 1 Diagram Persentase Kelayakan Kelas Sekolah Dasar

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa persentase bangunan sekolah dasar dalam kondisi layak adalah 64,85%. Hal tersebut berarti bahwa setengah lebih dari total bangunan sekolah dasar masih dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan tanpa memerlukan perbaikan besar. Namun, data juga menunjukkan bahwa terdapat persentase yang signifikan dari bangunan yang mengalami kerusakan. Sebanyak 13,65% bangunan berada dalam kategori rusak ringan, yang mengindikasikan bahwa bangunan tersebut memerlukan perbaikan agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Selanjutnya, 20,31% bangunan masuk dalam kategori rusak sedang, membutuhkan perhatian lebih serius dan kemungkinan perbaikan yang lebih signifikan untuk memastikan keselamatan dan fungsionalitasnya. Selain itu, 1,19% bangunan sekolah dasar tergolong dalam kategori rusak parah. Bangunan dalam kategori ini memerlukan renovasi besar atau bahkan rekonstruksi karena kerusakan yang berat yang dapat membahayakan keselamatan pengguna. Persentase tersebut, meskipun lebih kecil dibandingkan dengan kategori rusak sedang, tetap memerlukan perhatian serius dari pihak terkait untuk memastikan lingkungan belajar yang aman bagi siswa.

Secara keseluruhan, mayoritas SD di Kota Pangkal Pinang masih dalam kondisi baik. Namun, secara keseluruhan kurang lebih 34,29% sekolah yang mengalami kerusakan dalam berbagai tingkat, tentunya harus diperhatikan. Prioritas perbaikan difokuskan pada sekolah-sekolah dengan kondisi rusak sedang dan parah agar kerusakan tidak semakin parah dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Tindakan lebih lanjut yang dapat diambil adalah melakukan pemeliharaan berkala untuk mencegah kerusakan lebih lanjut serta mengalokasikan anggaran secara efisien untuk renovasi pada sekolah-sekolah yang paling memerlukan. Selanjutnya kondisi kelayakan ruang kelas di sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang dapat dilihat dalam diagram berikut.

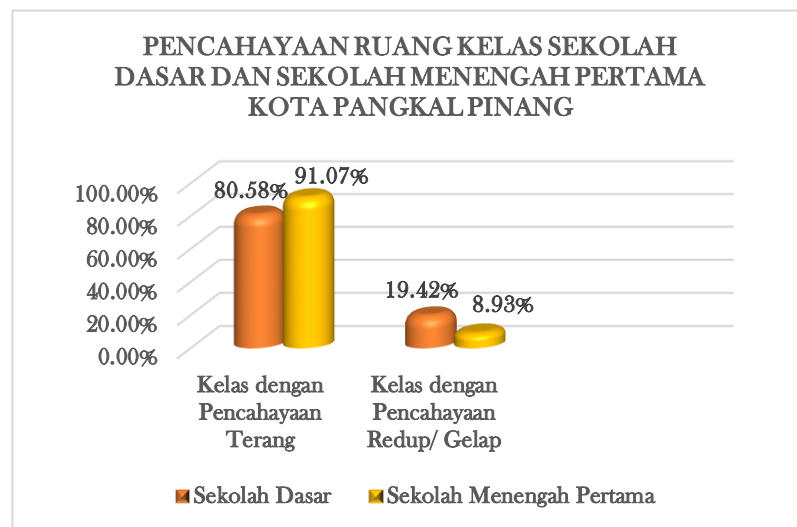


Gambar 4. 2 Diagram Persentase Kelayakan Kelas Sekolah Menengah Pertama

Dari gambar 4.2 menunjukkan sebanyak 80,36% ruangan kelas SMP di kota Pangkal Pinang berada dalam kondisi layak, yang menandakan bahwa mayoritas bangunan masih dalam keadaan baik dan dapat digunakan tanpa perbaikan besar. Walaupun dalam kondisi layak, terdapat sejumlah bangunan yang mengalami kerusakan sebanyak 6,25% bangunan tergolong dalam kategori rusak ringan, yang berarti memerlukan perbaikan. Sementara itu, 7,14% bangunan masuk dalam kategori rusak sedang, menunjukkan bahwa dibutuhkan perbaikan yang lebih signifikan untuk menjaga keamanan dan fungsi bangunan. 6,25% bangunan berada

dalam kategori rusak parah, yang menandakan bahwa mereka memerlukan renovasi besar atau bahkan rekonstruksi untuk memastikan keselamatan pengguna.

Mayoritas sekolah menengah pertama di kota sudah dalam kondisi baik, namun 19,64% berada dalam kondisi yang memerlukan perbaikan, dengan 6,25% di antaranya dalam kondisi rusak parah. Sehingga perlu adanya prioritas perbaikan yang difokuskan pada sekolah-sekolah dengan kondisi rusak sedang dan parah untuk mencegah kerusakan yang lebih lanjut dan menjaga kualitas fasilitas pendidikan. Untuk jangka panjang, diperlukan strategi pemeliharaan berkelanjutan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut serta peningkatan anggaran perbaikan pada sekolah yang paling memerlukan perhatian. Pencahayaan di kelas memiliki peran penting dalam mendukung lingkungan belajar yang efektif. Semakin baik pencahayaan di kelas, maka akan semakin baik juga kualitas pengajaran. Kondisi pencahayaan di sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4. 3 Kondisi Pencahayaan Ruang Kelas Tingkat SD dan SMP

Hasil analisis menunjukkan kondisi pencahayaan ruangan kelas tingkat Sekolah Dasar dengan persentase 80,58% memiliki pencahayaan yang terang, sementara 19,42% kelas memiliki pencahayaan yang redup atau gelap. Hal tersebut

menunjukkan sebagian besar ruang kelas sekolah dasar sudah memiliki pencahayaan yang memadai, namun masih terdapat kelas yang membutuhkan perbaikan pencahayaan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas belajar mengajar. Sedangkan untuk tingkat sekolah menengah pertama pencahayaan ruangan kelas menunjukkan persentase 91,07% sudah memiliki pencahayaan yang terang, dan hanya 8,93% kelas yang memiliki pencahayaan redup atau gelap. Persentase ini menunjukkan bahwa kondisi pencahayaan di sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang umumnya lebih baik dibandingkan dengan sekolah dasar, namun tetap masih ada sebagian kecil kelas yang memerlukan perbaikan pencahayaan untuk mencapai kondisi optimal.

Secara keseluruhan, meskipun kondisi pencahayaan di ruang kelas sekolah menengah pertama lebih baik dibandingkan dengan sekolah dasar, kedua jenjang pendidikan di Kota Pangkal Pinang masih membutuhkan perhatian untuk memastikan bahwa semua ruang kelas memiliki pencahayaan yang memadai. Hal ini tentunya sangat penting dilaksanakan sesuai dengan aturan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan salah satunya pencahayaan kelas harus terang baik secara alami matahari maupun dari alat penerang. Pencahayaan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Rincian dan Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terkait sarana ruang kelas harus memiliki kelengkapan mulai dari meja, kursi, lemari, rak, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, serta jam dinding. Data yang diperoleh dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang atas sarana ruang kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar

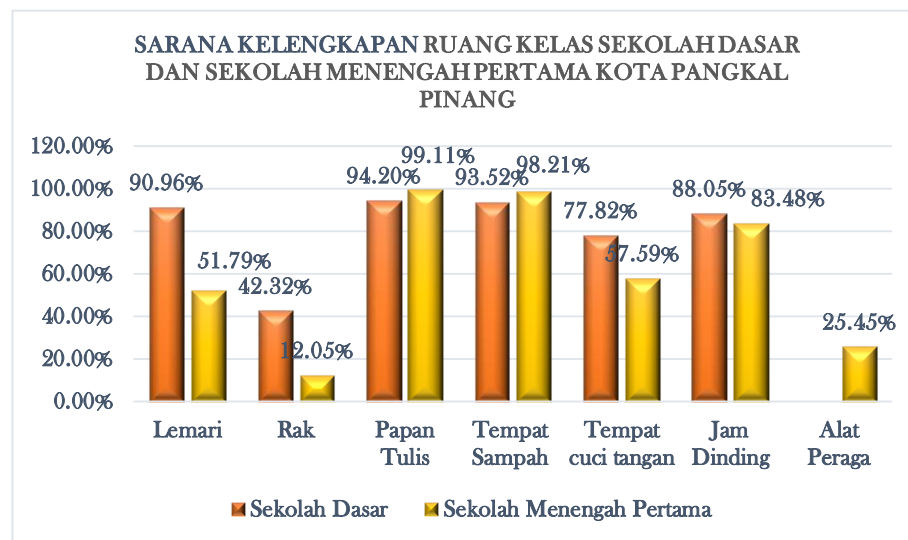
No	Nama Sekolah	1 Kursi 1 Meja Untuk Peserta Didik	1 Kursi 1 Meja Untuk Guru	lemari	Rak	Papan Tulis	Tempat sampah	Tempat cuci tangan	Jam Dinding
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	11	11	11	10	11
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	7	7	5	5
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ya	Ya	23	23	23	23	23	23
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	12	12	12	12
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ya	Ya	14	0	18	18	18	18
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	7	7	7	6
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	0	7	7	7	7
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
10	SDN10 Pangkal Pinang	Ya	Ya	20	10	20	20	8	20
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	5	9	9	9	9
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	3	6	6	5	6
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	8	10	10	6	8
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ya	Tidak	16	16	16	16	16	16
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	0	8	8	8	8
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	3	6
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	1	6	6	0	0
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	12	0	12	12	9	12
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	10	11	11	11	11
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	4	10	10	4	10
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	0	12	12	12	12
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	12	12	12	8	12
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	0	9	9	9	9
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ya	Ya	3	6	6	6	6	6
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	0	10	3	2	0
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	0	6
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ya	Ya	18	0	18	18	18	8
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	8	8	8	4	8
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	0	11	11	11	11
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	5	8	8	8	8
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	0	10	10	10	5
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6

35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	1	6	6	8	6
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	6	7	7	7	7
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ya	Ya	5	0	6	6	6	6
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	3	6
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	0	9	9	9	9
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	5	6	6	4	3
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	5	11	11	4	11
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ya	Ya	5	0	6	6	6	6
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	3	6	6	5	6
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	12	12	12	12	12
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	6	6	6	6	6	6
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	6	9	9	6	9
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	10	10	10	5	10
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	0	6
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	0	6
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
57	SDN 57 Pangkal Pinang	3	Tidak	6	6	0	6	6	3
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	3	6
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	5	6
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	2	9	9	3	9
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	6	6	6	6	6	6
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	3	6	6
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	7	7	6	7
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ya	Ya	2	0	6	6	6	6
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	4	7	7	7	7

Tabel 4. 4 Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	1 Kursi 1 Meja Peserta Didik	1 Kursi 1 Meja Guru	lemari	Rak	Papan Tulis	Alat Peraga	Temp at sampah	Tempat cuci tangan	Jam Dinding
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ya	Ya	24	0	25	0	25	0	25
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ya	Tidak	0	0	32	30	30	30	30
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	0	22	0	22	15	22
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ya	Ya	21	0	21	0	21	4	10
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	22	0	22	22	0
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	22	0	22	0	22
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ya	Ya	27	27	27	27	27	27	27
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ya	Ya	15	0	15	0	15	4	15
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ya	Ya	18	0	18	0	18	18	18
10	SMP Negeri10 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	18	0	18	9	18

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 menunjukkan kelengkapan ruang kelas sekolah dasar dan sekolah menengah Persentase lemari 90,96%, rak 42,32%, papan tulis 94,20%, tempat sampah 93,52%, tempat cuci tangan 77,82%, dan jam dinding 88,05% dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 4. 4 Kelengkapan Sarana Ruang Kelas SD dan SMP**

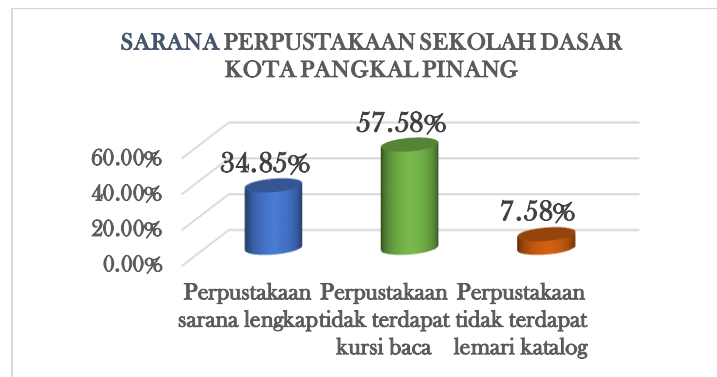
Kelengkapan sarana kelas (lemari, rak, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, alat peraga) di sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang yang digambarkan pada gambar 4.4 menunjukkan tingkat sekolah dasar sebagian besar sarana kelengkapan kelas tersedia dengan persentase yang cukup tinggi. Persentase lemari 90,96%, rak di 42,32%, papan tulis 94,20%, tempat sampah 93,52%, tempat cuci tangan 77,82%, dan jam dinding 88,05%. Tingkat sekolah menengah pertama ketersediaan beberapa sarana lebih rendah dibandingkan dengan sekolah dasar, dimana Lemari 51,79%, rak 12,05% sedangkan papan tulis dan tempat sampah tersedia hampir di semua sekolah, masing-masing sebesar 99,11% dan 98,21%. Tempat cuci tangan 57,59% dan jam dinding di 83,48%. Selain itu, alat peraga tersedia di 25,45% sekolah SMP, sedangkan di tingkat SD tidak terdapat alat peraga.

Secara keseluruhan, meskipun beberapa sarana seperti papan tulis dan tempat sampah tersedia secara luas di kedua jenjang pendidikan dan sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 namun tetao harus menjadi kebutuhan untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas lain, terutama rak dan tempat cuci tangan di SMP. Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan sekolah.

3. Rincian Data Prasarana dan Persentase Kelengkapan Laboratium IPA dan Perpustakaan Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

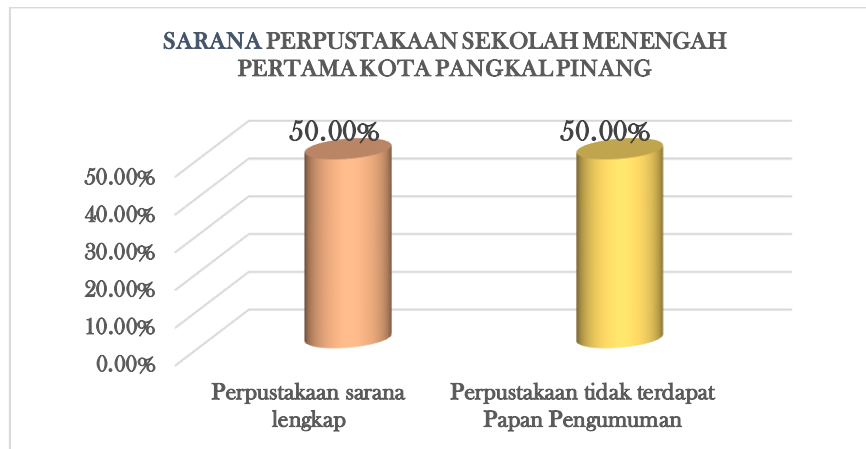
Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, merupakan panduan dan standar minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah salah satunya menyediakan laboratorium dan perpustakaan. Laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat untuk melakukan eksperimen dan praktik ilmu pengetahuan alam sedangkan perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai jenis bacaan untuk mendukung kurikulum dan memperluas wawasan siswa. Berikut data Kelengkapan

perpustakaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang. Perpustakaan sarana penting yang harus ada di sekolah sesuai dengan penetapan aturan Nomor 24 Tahun 2007. Hasil pengolahan data menunjukkan 50,00% perpustakaan di SMP memiliki sarana yang lengkap. Sementara itu, 50,00% perpustakaan di SMP tidak memiliki papan pengumuman, sedangkan perpustakaan tingkat sekolah dasar hanya 34,85% perpustakaan memiliki sarana yang lengkap. Sebaliknya, mayoritas perpustakaan tidak memiliki kursi baca, yaitu sebesar 57,58% serta 7,58% perpustakaan tidak dilengkapi dengan lemari katalog, yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 5 Sarana Perpustakaan Sekolah Dasar

Grafik 4.5 menunjukkan adanya kesenjangan dalam fasilitas perpustakaan di tingkat sekolah dasar Kota Pangkal Pinang. Persentase perpustakaan yang tidak memiliki kursi baca yang cukup tinggi mengindikasikan kurangnya kenyamanan bagi siswa dalam mengakses dan membaca buku di perpustakaan. Sementara itu, meskipun persentase perpustakaan yang tidak memiliki lemari katalog relatif lebih rendah, hal ini tetap menunjukkan perlunya perbaikan dalam penyediaan fasilitas perpustakaan yang memadai. Dengan demikian, ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan fasilitas perpustakaan di sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang guna mendukung proses pembelajaran dan dapat meningkatkan literasi siswa serta mendorong minat baca siswa sejak dini.



Gambar 4. 6 Sarana Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama

Data grafik sarana perpustakaan tingkat sekolah menengah pertama kota Pangkal Pinang menunjukkan bahwa setengah dari perpustakaan di SMP kota Pangkalpinang telah memenuhi standar sarana yang lengkap sesuai aturan Nomor 24 Tahun 2007. Keberadaan sarana yang lengkap di perpustakaan sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar siswa dan meningkatkan akses terhadap berbagai sumber informasi serta literasi siswa. Kelengkapan sarana tentunya perlu diperhatikan, tidak terdapat papan pengumuman di setengah dari perpustakaan SMP di Kota Pangkal Pinang mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi kepada siswa. Oleh karena itu, upaya untuk melengkapi perpustakaan dengan sarana yang memadai serta fasilitas pendukung lainnya, seperti papan pengumuman, perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan informatif bagi siswa SMP di Kota Pangkal Pinang.

Selain sarana perpustakaan, sarana laboratorium IPA juga menjadi standar minimal yang harus dipenuhi oleh setiap dengan menyediakan laboratorium. Dari hasil data yang diperoleh untuk jenjang sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang belum memiliki sarana Laboratium IPA di semua sekolah dasar Kota Pangkal Pinang,

sedangkan untuk jenjang sekolah menengah pertama sudah terdapat laboratorium IPA yang dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. 7 Sarana Laboratium IPA Sekolah Dasar dan SMP

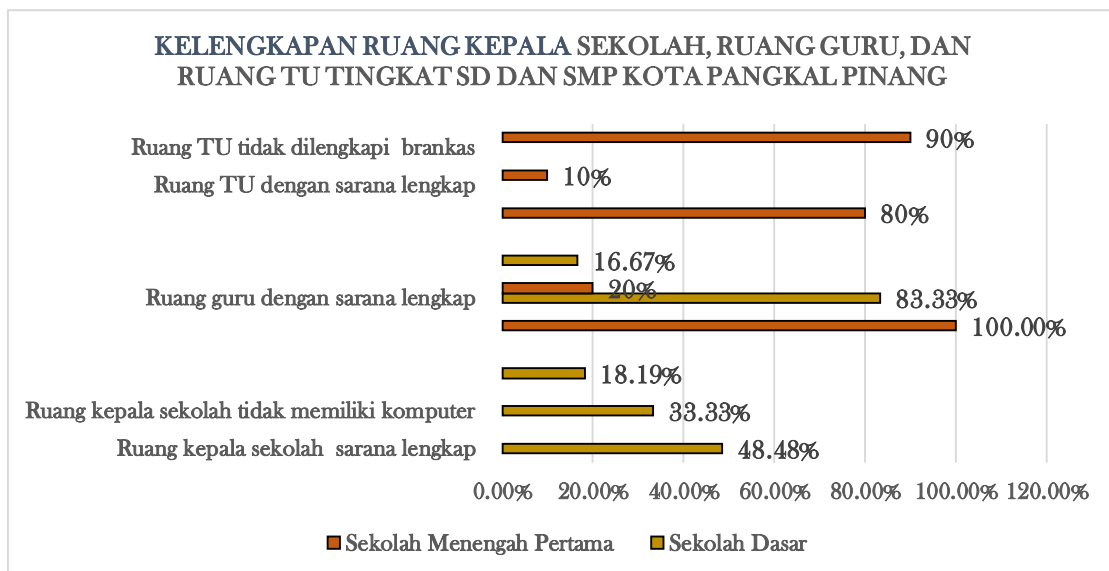
Grafik pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa seluruh sekolah dasar tidak memiliki laboratorium IPA, dengan persentase kepemilikan sebesar 0,00%. Sebaliknya, pada tingkat sekolah menengah pertama seluruh sekolah telah dilengkapi dengan laboratorium IPA, yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan mencapai 100,00%.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa sarana laboratorium IPA lebih diutamakan pada jenjang pendidikan SMP dibandingkan SD. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurikulum yang berbeda antara kedua jenjang pendidikan tersebut, di mana pembelajaran IPA pada tingkat SMP membutuhkan sarana laboratorium untuk menunjang kegiatan praktikum yang lebih kompleks. Sebaliknya, di tingkat Sekolah Dasar pembelajaran IPA mungkin lebih banyak dilakukan secara teoritis atau melalui eksperimen sederhana yang tidak memerlukan laboratorium khusus.

4. Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

Kelengkapan sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana, sangat penting untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional di sekolah, hal ini bertujuan untuk peningkatan kualitas manajemen sekolah, mendukung lingkungan kerja yang kondusif, pemenuhan standar pendidikan, dukungan bagi kegiatan pembelajaran dan administrasi. Hasil pengambilan data dilapangan dapat digambarkan kelengkapan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang pada tabel berikut.

Data tabel menunjukkan kelengkapan ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU disetiap sekolah memiliki tingkat kelengkapan yang berbeda. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut. Adapun data sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang yang tidak memiliki sarana prasarana ruang kepala sekolah dan ruang guru yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4. 8 Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat sekolah dasar sebanyak 48,48% ruang kepala sekolah memiliki sarana yang lengkap, sedangkan 33,33% ruang kepala sekolah tidak memiliki komputer dan 18,19% sekolah tidak memiliki ruang kepala sekolah, namun sarana yang diperlukan tetap lengkap. Semua ruang kepala sekolah di sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang dilengkapi dengan papan statistik dan filing cabinet. Persentase ruang guru 83,33% memiliki sarana yang lengkap, dan 16,67% sekolah tidak memiliki ruang guru tetapi sarana yang diperlukan tetap lengkap. sekolah dasar dikota Pangkal Pinang 100% tidak memiliki ruang Tata Usaha.

Tingkat sekolah menengah pertama untuk ketersediaan ruang kepala sekolah 100%, namun tidak ada ruang kepala sekolah yang memiliki sarana lengkap atau komputer, dan semua ruang kepala sekolah tidak dilengkapi dengan papan statistik dan filing cabinet. Hanya 20% ruang guru yang memiliki sarana lengkap, dan 80% ruang guru tidak dilengkapi papan statistik dan papan pengumuman. Ruang TU di SMP memiliki kelengkapan sarana yang lebih rendah, dengan hanya 10% yang memiliki sarana lengkap, dan 90% ruang TU tidak dilengkapi brankas.

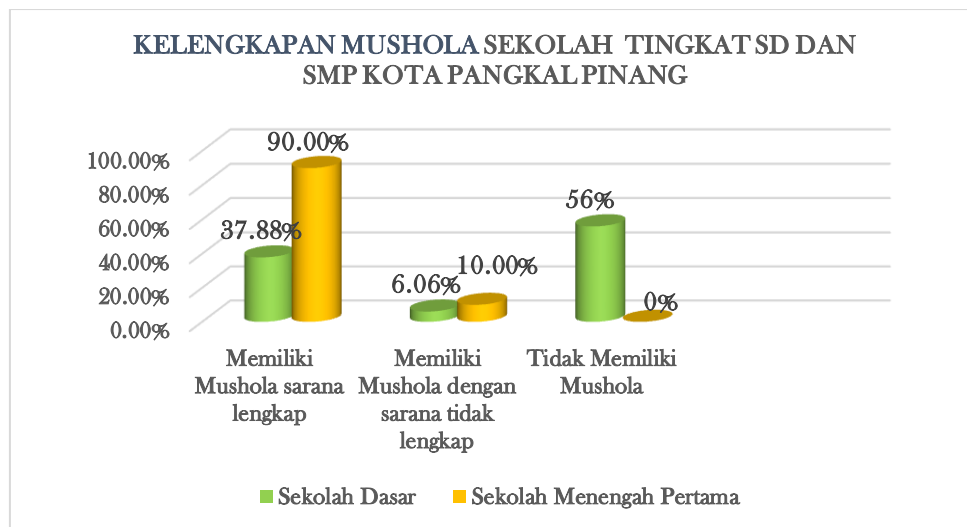
Data ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kelengkapan fasilitas antara sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang. Fasilitas di sekolah dasar cenderung lebih lengkap dibandingkan di SMP, terutama dalam hal ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas di SMP untuk mendukung lingkungan belajar yang lebih baik.

5. Persentase Prasarana Kelengkapan Mushola dan Gudang Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

Lengkapnya sarana dan prasarana mushola sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana sangat penting untuk mendukung berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah pemenuhan kebutuhan ibadah, pengembangan karakter dan moral, lingkungan pendidikan yang holistik, pemenuhan standar dan kepatuhan regulasi. Kelengkapan

sarana dan prasarana gudang sesuai dengan Permendikbud juga sangat penting untuk mendukung berbagai aspek operasional dan manajemen sekolah. Berikut data kelengkapan mushola dan gudang di sekolah dasar dan menengah pertama.

Kelengkapan mushola tingkat sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah di Kota Pangkal Pinang berdasarkan analisis data masih kekurangan sarana perlengkapan mushola, hasil data menunjukkan sekolah yang memiliki kelengkapan mushola 37,88% dan terdapat 56% sekolah yang tidak memiliki mushola. Sedangkan pada tingkat sekolah menengah pertama masuk ke dalam kategori baik sekali dengan persentase kelengkapan mushola 90% dan tidak ada satupun sekolah yang tidak memiliki mushola. Data kelengkapan mushola dapat digambarkan pada grafik berikut.

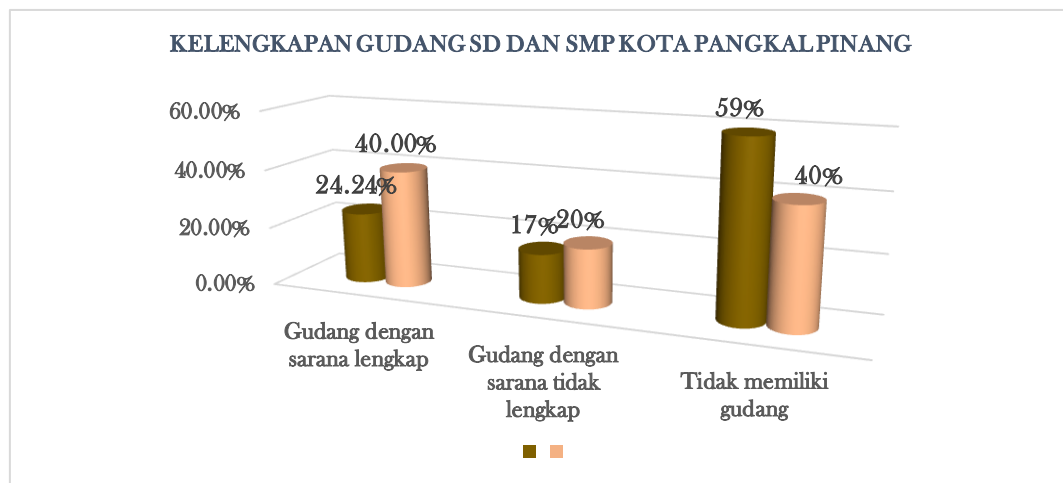


Gambar 4. 9 Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Dasar dan SMP

Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat SD sebesar 37,88% sekolah yang memiliki mushola dengan sarana lengkap, sedangkan 6,06% memiliki mushola dengan sarana yang tidak lengkap serta 56% sekolah tidak memiliki mushola sama sekali. Sebaliknya, pada tingkat SMP, 90% sekolah memiliki mushola dengan sarana

lengkap, dan 10% memiliki mushola dengan sarana yang tidak lengkap, sementara tidak ada sekolah yang tidak memiliki mushola. Dari data tersebut, terlihat bahwa sarana mushola di SMP jauh lebih baik dibandingkan dengan di sekolah dasar. mayoritas sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang memiliki mushola dengan sarana lengkap, sedangkan lebih dari separuh sekolah dasar belum memiliki mushola. Perbedaan ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap penyediaan sarana ibadah di sekolah dasar, sehingga upaya peningkatan sarana mushola penting untuk mendukung kegiatan ibadah dan kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan religius di sekolah.

Selain mushola sebagai tempat ibadah yang penting dalam mendukung proses pendidikan, Kelengkapan sarana dan prasarana gudang juga penting untuk mendukung berbagai aspek operasional dan manajemen sekolah. Kelengkapan sarana gudang dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 4. 10 Kelengkapan Gudang Tingkat Sekolah Dasar dan SMP

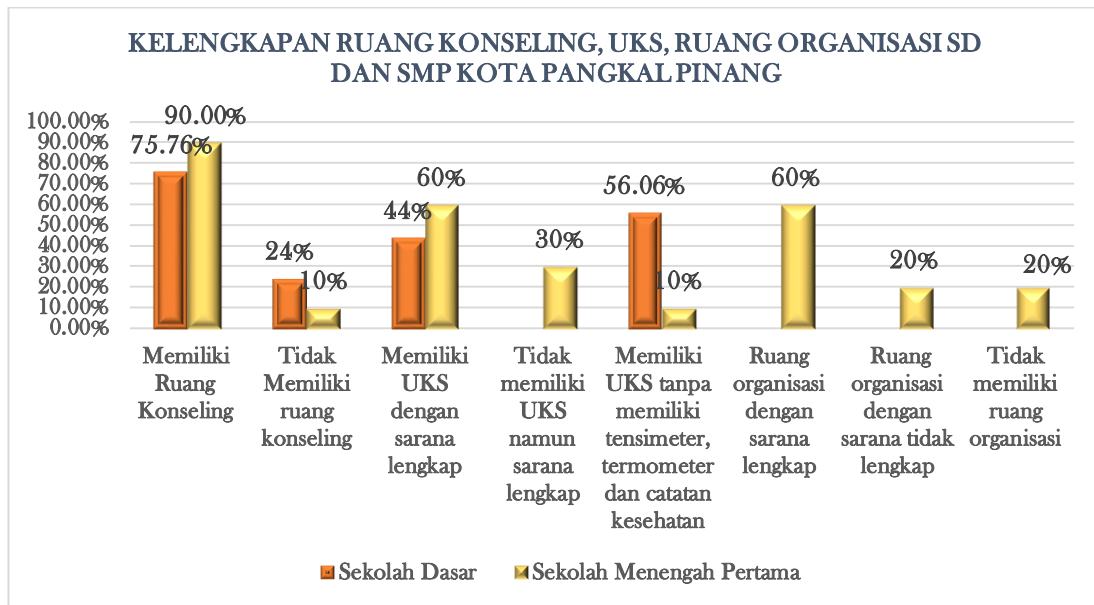
Hasil pengolahan data menunjukkan sebanyak sebanyak 24,24% sekolah dasar memiliki gudang dengan sarana lengkap, sementara di sekolah menengah pertama, persentase ini lebih tinggi mencapai 40% sekolah menengah pertama yang memiliki Gudang. 17% Sekolah Dasar memiliki gudang dengan sarana tidak lengkap, berbeda tingkat Menengah Pertama sebesar 20% juga memiliki kondisi

serupa. Perbedaan signifikan terlihat pada jumlah sekolah yang tidak memiliki gudang; sebanyak 59% sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang tidak memiliki gudang, sedangkan tingkat menengah pertama 40% sekolah tidak memiliki fasilitas gudang.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas gudang di SMP umumnya lebih baik dibandingkan di sekolah dasar. Sebagian besar SMP sudah memiliki gudang, baik dengan sarana lengkap maupun tidak lengkap, sedangkan lebih dari separuh Sekolah Dasar masih belum memiliki gudang. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam penyediaan fasilitas gudang di SD untuk menunjang kegiatan operasional dan penyimpanan peralatan sekolah secara optimal.

6. Persentase Prasarana Kelengkapan Ruang Konseling, UKS, Ruang Organisasi Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

Kelengkapan sarana dan prasarana ruang konseling sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana sangat penting untuk mendukung berbagai aspek pendidikan dan kesejahteraan siswa dengan dasar untuk mendukung kesejahteraan emosional dan psikologis siswa, meningkatkan kualitas layanan konseling, mendukung pembelajaran dan prestasi akademik, pengembangan karakter dan keterampilan sosial, kepatuhan terhadap peraturan dan standar pendidikan, serta meningkatkan hubungan antara siswa, guru, dan orang tua. sedangkan kelengkapan sarana dan prasarana Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa serta mendukung operasional sekolah secara keseluruhan sedangkan kelengkapan sarana dan prasarana ruang organisasi di sekolah sesuai dengan sangat penting untuk mendukung aktivitas organisasi siswa serta mendukung operasional sekolah secara keseluruhan. Berikut data prasarana kelengkapan ruang konseling, uks, ruang organisasi sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 11 Kelengkapan Ruang Konseling, UKS, Ruang Organisasi Tingkat Sekolah Dasar dan SMP

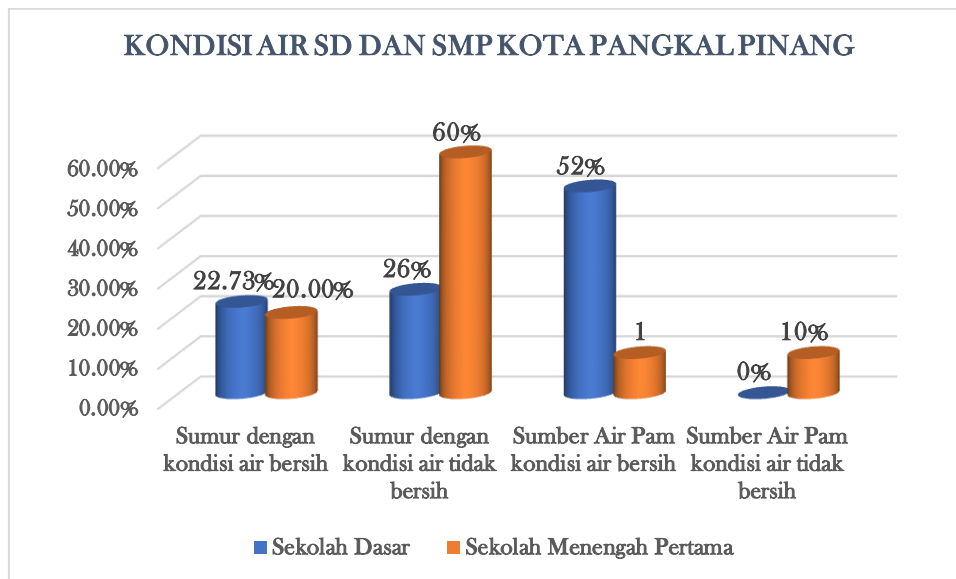
Dari gambar di atas diketahui bahwa Sebanyak 75,76% SD memiliki ruang konseling, sementara di SMP angka ini mencapai 90%. Sebanyak 24% SD tidak memiliki ruang konseling, berbeda dengan SMP yang hanya 10% tidak memiliki fasilitas tersebut. Mengenai UKS, 44% SD memiliki UKS dengan sarana lengkap, sedangkan 60% SMP memiliki UKS dengan sarana lengkap. Menariknya, 30% SMP tidak memiliki UKS namun memiliki sarana lengkap. Sebaliknya, 56,06% SD memiliki UKS tanpa dilengkapi tensimeter, termometer, dan catatan kesehatan, berbeda dengan SMP yang hanya 10% mengalami kekurangan tersebut.

Fasilitas ruang organisasi menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua tingkat pendidikan. Tidak ada SD yang memiliki ruang organisasi baik dengan sarana lengkap maupun tidak lengkap, sedangkan di SMP, 60% memiliki ruang organisasi dengan sarana lengkap, 20% dengan sarana tidak lengkap, dan 20% tidak memiliki ruang organisasi. Keseluruhan data ini menunjukkan bahwa fasilitas di SMP lebih lengkap dibandingkan dengan SD. Perbedaan signifikan mengindikasikan

perlunya perbaikan dan peningkatan sarana di SD untuk mendukung kesejahteraan dan pengembangan siswa secara menyeluruh.

7. Persentase Kondisi Air dan Jamban Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

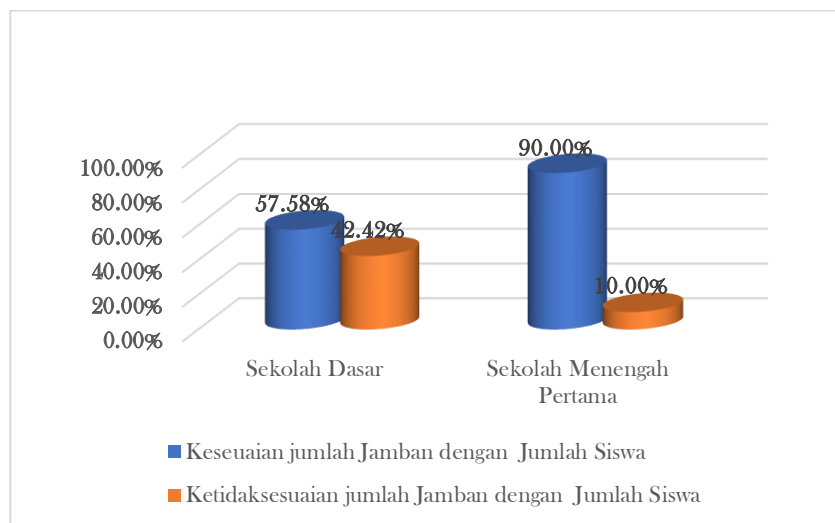
Kebutuhan Air dan jamban di sekolah juga merupakan peran penting dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan belajar. Ketersediaan air dibutuhkan sebagai kebersihan peserta didik maupun lingkungan sedangkan fungsi jamban sebagai sanitasi dan kesehatan. Dengan menyediakan air bersih dan fasilitas jamban yang memadai, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, mendukung kesehatan siswa dan staf, serta mencegah penyakit. Hasil analisis data terkait kondisi air dan jamban di sekolah dasar kota Pangkal pinang dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. 12 Kondisi Air di Sekolah Dasar dan menengah Pertama Pangkal Pinang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada SD, 22,73% memiliki sumur dengan kondisi air bersih, sedangkan di SMP, hanya 20% yang memiliki sumur dengan kondisi air bersih. Sebanyak 26% SD memiliki sumur dengan kondisi air tidak bersih, sementara angka ini jauh lebih tinggi di SMP, mencapai 60%. Mengenai

sumber air PAM, 52% SD memiliki sumber air PAM dengan kondisi air bersih, namun hanya 10% SMP yang memiliki kondisi serupa. Tidak ada SD yang memiliki sumber air PAM dengan kondisi air tidak bersih, tetapi di SMP, 10% sekolah mengalami kondisi ini. Dari data tersebut, terlihat bahwa SD cenderung lebih baik dalam hal penyediaan air bersih dari sumber air PAM dibandingkan dengan SMP. Sebaliknya, SMP lebih banyak mengandalkan sumur, namun banyak di antaranya memiliki kondisi air yang tidak bersih. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas sumber air, khususnya di SMP yang memiliki persentase tinggi sumur dengan air tidak bersih. Adapun data sapras jamban yang terdapat di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang pada tabel berikut.



Gambar 4. 13 Kesesuaian Jamban di Sekolah Dasar dan menengah Pertama Pangkal Pinang

57,58% SD memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara 42,42% tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya adanya penambahan jamban dan perbaikan sertapeningkatan fasilitas sanitasi di sekolah. 90% SMP memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara hanya 10% SMP yang memiliki jamban tidak sesuai.

8. Persentase Kebutuhan dan Status Tenaga Pendidik serta Kependidikan Kota Pangkal Pinang

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi. Sedangkan tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apa bila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan "seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung semua program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Hasil analisis data di Kota Pangkal Pinang jenjang sekolah dasar menunjukkan sebanyak 70,72% guru mengajar sebagai guru kelas, 10,81% mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), 10,36% mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan 7,88% mengajar Bahasa Inggris. Persentase jumlah tenaga pendidik di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada grafik berikut.

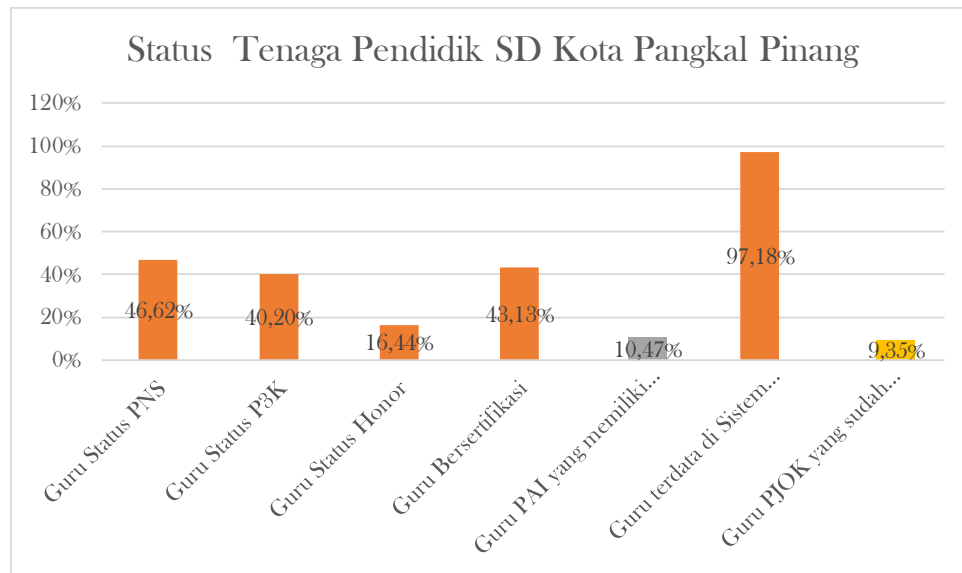


Gambar 4. 14 Grafik tenaga pendidik SD

Mayoritas guru di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang adalah guru kelas, dengan persentase 70,72%. Menandakan sesuai dengan struktur pendidikan dasar di Indonesia, di mana guru kelas mengajar mata pelajaran utama di setiap kelas. Sebanyak 10,81% guru di Kota Pangkal Pinang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini mengindikasikan bahwa PAI menjadi salah satu fokus pengajaran yang penting di sekolah dasar. Sebanyak 10,36% guru mengajar PJOK, yang bertanggung jawab dalam pembelajaran tentang kesehatan, olahraga, dan pengembangan fisik siswa dan Sebanyak 7,88% guru mengajar Bahasa Inggris di sekolah dasar. Walaupun masih relatif kecil dibandingkan guru-guru lain, ini menandakan bahwa Bahasa Inggris telah diajarkan sejak dini di Kota Pangkal Pinang, meskipun belum merata di semua sekolah.

Analisis data terkait kesesuaian jurusan sarjana pendidikan guru sekolah dasar dengan gelar S1 PGSD sebesar 70,83% menunjukkan bahwa mayoritas guru kelas di Kota Pangkal Pinang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajar di tingkat sekolah dasar. Jurusan PGSD secara khusus dirancang untuk mempersiapkan guru dalam mengelola dan mengajar beberapa mata pelajaran inti di kelas rendah. Dengan mayoritas guru kelas memiliki gelar yang relevan yakni sarjana PGSD, kualitas pengajaran di kelas terjamin sebab para guru dilatih dalam metode pedagogis yang khusus diterapkan di tingkat sekolah dasar, yang berfokus pada pembelajaran dasar seperti literasi, numerasi, serta pengembangan karakter. Selain jenjang pendidikan, status kepegawaian juga menjadi kebutuhan dalam kualitas sumber daya manusia dimana status kepegawaian mengacu pada jenis hubungan kerja atau kedudukan seorang pekerja (dalam hal ini guru) dengan instansi atau lembaga yang mempekerjakannya. Dalam konteks guru sekolah, status kepegawaian mengidentifikasi apakah seorang guru bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), honorer, atau bentuk kontrak lainnya. Status ini menentukan hak-hak, kewajiban, serta kesejahteraan guru, termasuk tunjangan, gaji, keamanan kerja, dan jaminan sosial. Data status

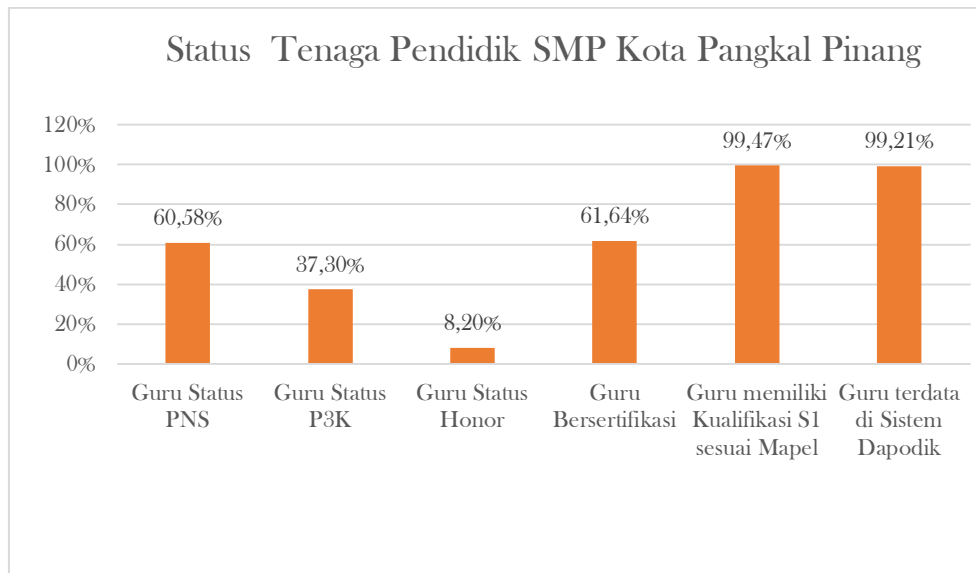
kepegawaian guru sekolah dasar Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 15 Grafik Status kepegawaian SD

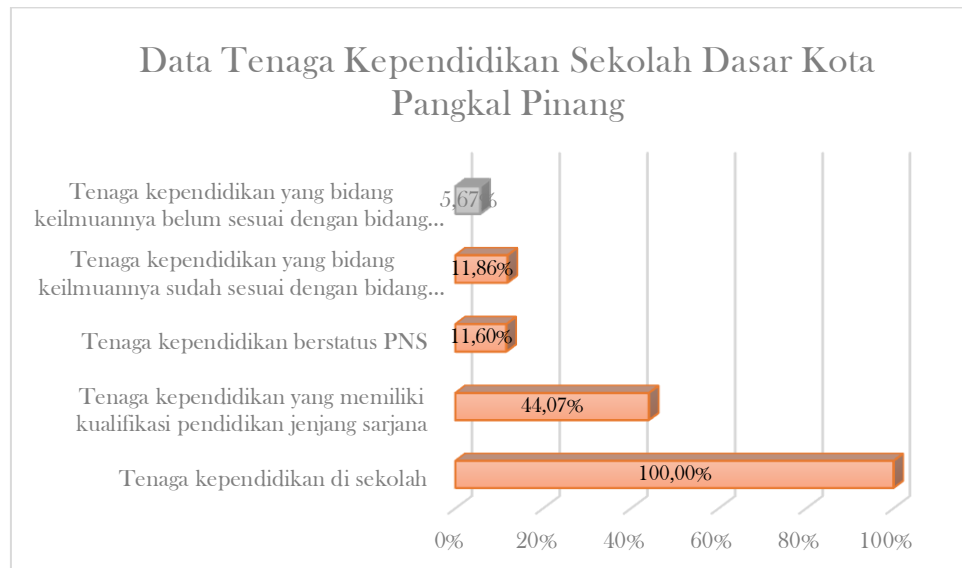
Hasil analisis data 46,62% guru SD di Pangkal Pinang berstatus PNS, ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari tenaga memiliki posisi yang stabil dan diakui oleh negara. Proporsi guru P3K sebesar 40,20% menandakan bahwa sistem P3K telah menjadi salah satu solusi pemerintah untuk mengatasi kebutuhan tenaga pendidik tanpa harus menambah jumlah PNS. Guru P3K mendapatkan kontrak dari pemerintah dengan hak-hak yang lebih baik dibandingkan guru honorer, meskipun mereka tidak mendapatkan status seumur hidup seperti PNS. 16,44% guru honorer di Kota Pangkal Pinang, masih ada sebagian guru. Sebanyak 43,13% guru sudah bersertifikasi, menunjukkan bahwa hampir setengah dari guru SD di Pangkal Pinang telah melewati proses sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Guru yang bersertifikasi diharapkan memiliki kualitas pengajaran yang lebih baik dan standar pedagogis yang lebih tinggi. Melihat data persentasi terkait status kepegawaian di sekolah dasar Pangkal Pinang menunjukkan dengan 46,62% PNS dan 40,20% P3K, sebagian besar guru di Kota Pangkal Pinang sudah berada dalam status kepegawaian yang lebih stabil dibandingkan guru honorer. Sedangkan

Status kepegawaian guru jenjang sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada grafik berikut.



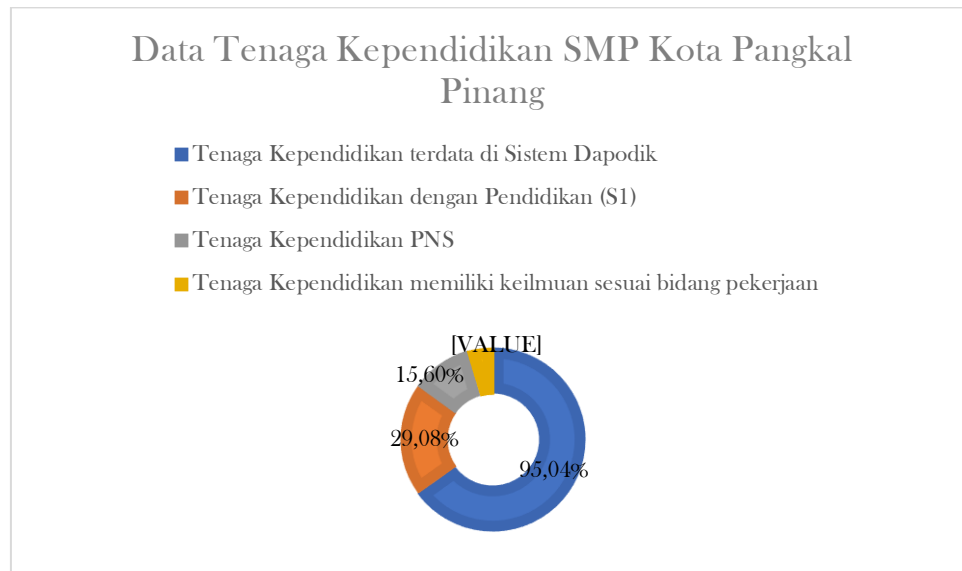
Gambar 4. 16 Grafik Status kepegawaian SMP

Berdasarkan grafik status kepegawaian di tingkat sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang di atas dapat dijabarkan bahwa 60,58% guru berstatus PNS, mayoritas tenaga pengajar di SMP Kota Pangkal Pinang merupakan pegawai tetap yang memiliki stabilitas kerja yang baik. 37,30% status kepegawaian P3K menunjukkan bahwa pemerintah telah menggunakan skema ini sebagai solusi fleksibel untuk menambah tenaga pengajar di SMP dengan ketersediaan guru tanpa menambah beban anggaran pemerintah jangka panjang. Sedangkan kepegawaian dengan status honorer relatif lebih rendah hanya 8,20% guru SMP yang berstatus honorer, angka ini jauh lebih rendah dibandingkan guru PNS dan P3K. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah berupaya mengurangi jumlah guru honorer dan lebih banyak mengalihkannya menjadi P3K atau PNS. Selain tenaga pendidik dalam hal ini guru, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Berikut data status kepegawaian tenaga kependidikan di sekolah dasar dan menengah pertama kota Pangkal Pinang



Gambar 4. 17 Grafik Status kepegawaian tenaga Kependidikan SD

Hasil analisis data kepegawaian tenaga kependidikan di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang menunjukkan 44,07% memiliki kualifikasi kelimuan sarjana artinya hampir setengah dari tenaga kependidikan di Kota Pangkal Pinang memiliki kualifikasi sarjana, ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang telah mendapatkan pendidikan formal yang cukup tinggi. Kualifikasi ini berpotensi meningkatkan profesionalisme mereka dalam mendukung operasional sekolah, seperti administrasi, tata usaha, keuangan, dan layanan umum lainnya. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) tenaga kependidikan sekolah dasar Kota Pangkal Pinang Relatif Rendah dengan persentase 11,60%. Rendahnya status kepegawaian tenaga kependidikan sekolah dasar yang berstatus PNS, menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan di SD di Pangkal Pinang tidak memiliki status PNS. Jumlah ini tergolong rendah dan dapat menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap tenaga kependidikan yang berstatus non-PNS, seperti honorer, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), atau pegawai kontrak. Selanjutnya, status kepegawaian tenaga kependidkan SMP di Kota Pangkal Pinang dapat dilihat pada grafik berikut.



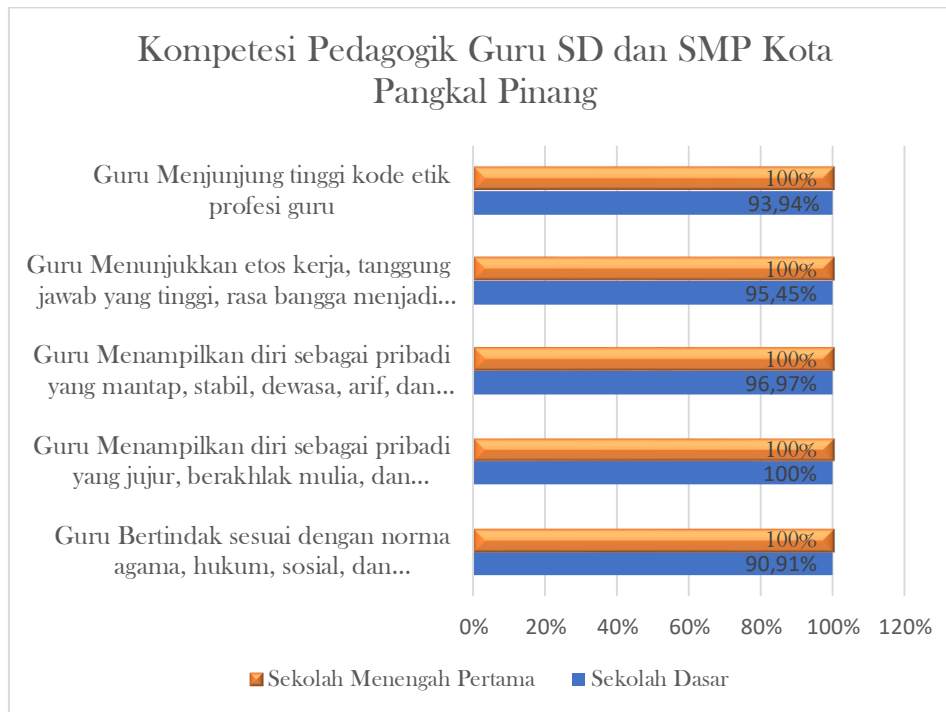
Gambar 4. 18 Grafik Status kepegawaian tenaga Kependidikan SMP

Jika dilihat dari grafik terkait kepegawaian tenaga kependidikan di sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang data menunjukkan 29,08% tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan S1 yang menunjukkan bahwa hampir sepertiga tenaga kependidikan memiliki latar belakang pendidikan yang cukup memadai untuk mendukung tugas-tugas administratif atau operasional. Namun, sebagian besar tenaga kependidikan (sekitar 70%) belum memiliki kualifikasi yang cukup untuk memenuhi standar pendidikan minimal S1, hal ini bisa berdampak pada kompetensi dan efektivitas mereka dalam menjalankan tugas. Kemudian data menunjukkan 15,60% dari tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), artinya sebagian besar tenaga kependidikan masih berstatus non-PNS (tenaga kontrak, honorer, atau pegawai tetap non-PNS). Hal ini tentunya harus segera di atasi karena akan memengaruhi stabilitas pekerjaan, kesejahteraan, serta motivasi mereka dalam bekerja, karena status PNS biasanya menawarkan lebih banyak jaminan sosial dan keamanan kerja dibandingkan pegawai kontrak atau honorer. Data terkait kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan menunjukkan hanya 6,38% tenaga kependidikan yang memiliki keilmuan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian serius karena ketidakcocokan antara latar belakang

pendidikan dan tugas yang dijalankan dapat menyebabkan rendahnya kualitas layanan, inefisiensi kerja, dan mungkin juga frustrasi di kalangan tenaga kependidikan itu sendiri. Idealnya, keilmuan yang dimiliki harus relevan dengan peran dan tanggung jawab yang diemban.

9. Persentase Kompetensi Pedagogik Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang

Kompetensi sangat penting bagi seorang guru karena menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai seorang guru yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif, baik dalam merancang, melaksanakan, maupun mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Kompetensi ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan bagaimana siswa menerima dan memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan, kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang menunjukkan hasil yang memuaskan dengan persentase 90-100%, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. 19 Grafik Persentase Kompetensi Pedagogik Guru SD dan SMP

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan tingkat SD, 93,94% guru menguasai karakteristik peserta didik, 95,45% menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta 96,97% mampu mengembangkan kurikulum. Seluruh guru SD menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi efektif dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, serta memanfaatkan hasil penilaian untuk pembelajaran. Selain itu, 90,91% guru SD memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran. Sedangkan untuk tingkat sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang, kompetensi pedagogik guru mencapai 100%.

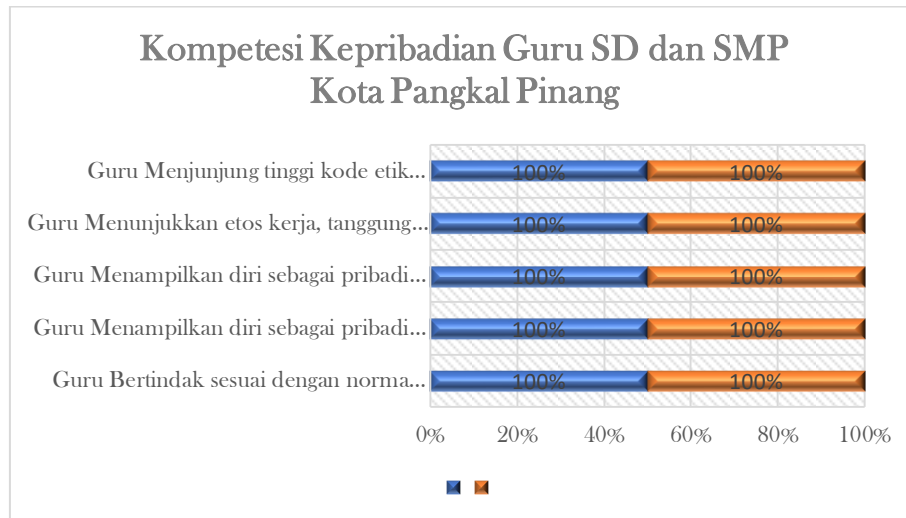
Berdasarkan data persentase pedagogik guru sekolah dasar dan sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang secara keseluruhan, menunjukkan bahwa guru SD di Kota Pangkal Pinang memiliki kompetensi pedagogik yang sangat baik, dengan mayoritas guru menguasai berbagai aspek penting dari pedagogi, seperti memahami karakteristik siswa, teori belajar, pengembangan kurikulum, dan

pemanfaatan teknologi. Hal ini mencerminkan kualitas pendidikan yang cukup baik di kota ini, di mana guru sudah mampu menjalankan peran mereka secara optimal dalam proses pembelajaran. Tingkat penguasaan yang tinggi di semua aspek menunjukkan bahwa program pelatihan atau pengembangan profesional di Pangkal Pinang telah berjalan dengan baik. Namun masih perlunya peningkatan, terutama dalam pemanfaatan teknologi, di mana persentasenya 90,91% sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Mengingat pentingnya teknologi dalam pembelajaran saat ini, peningkatan lebih lanjut dalam bidang ini dapat membantu memaksimalkan hasil belajar siswa di masa depan. Pencapaian 100% pada semua indikator kompetensi pedagogik guru SMP Kota Pangkal Pinang menunjukkan bahwa guru SMP di Kota Pangkal Pinang memiliki kualitas yang sangat baik dalam melaksanakan tugas-tugas pengajaran. Ini adalah kondisi yang ideal, di mana setiap aspek penting dari proses pembelajaran telah dikuasai dengan sangat baik. Meskipun pencapaian 100% ini sangat positif, penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas ini melalui pelatihan berkelanjutan dan refleksi diri. Guru harus terus mengikuti perkembangan baru dalam dunia pendidikan, baik dari sisi teknologi maupun pedagogik, agar selalu up-to-date dengan inovasi terbaru dalam pembelajaran.

10. Persentase Kompetensi Kepribadian Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang

Persentase kompetensi kepribadian Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang kompetensi kepribadian merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru selain kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional. Kompetensi ini berkaitan dengan kualitas pribadi guru yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan cara guru menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam proses pendidikan. Kompetensi kepribadian guru sekolah dasar dan guru sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang menunjukkan semua guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

Kemudian, semua guru menunjukkan etos kerja yang tinggi, tanggung jawab besar, rasa bangga menjadi guru, serta rasa percaya diri yang kuat. Mereka juga menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Hal ini dapat dilihat dari persentase kompetensi kepribadian yang mencapai 100% pada grafik berikut.



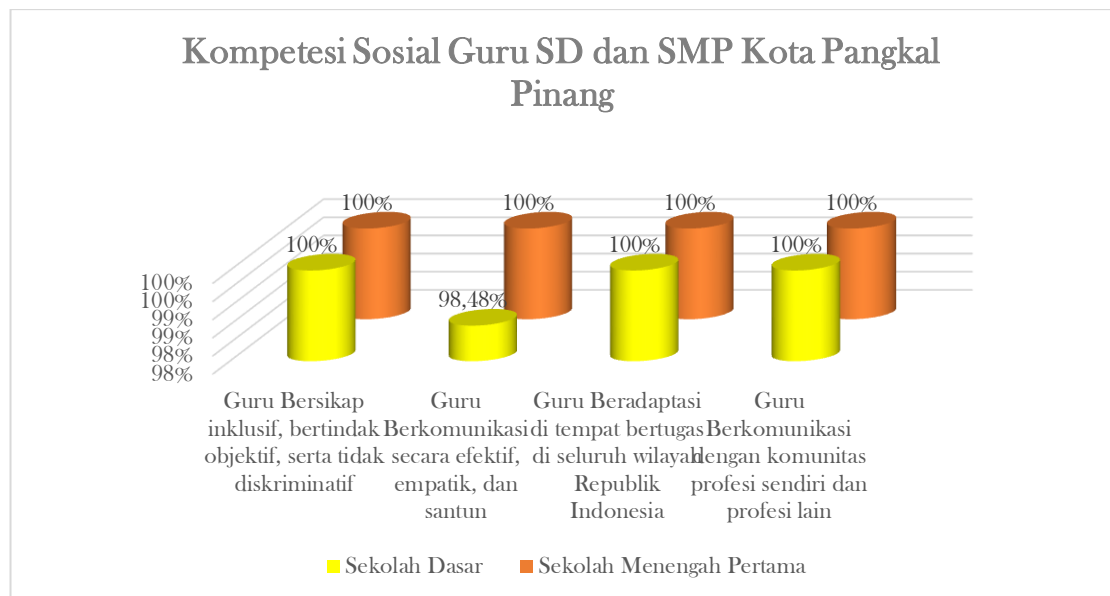
Gambar 4. 20 Grafik Persentase Kompetensi Kepribadian Guru SD dan SMP

Data kompetensi kepribadian guru menunjukkan angka 100% pada semua indikator artinya kompetensi kepribadian guru SD dan SMP di Kota Pangkal Pinang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pengembangan guru yang berhasil meningkatkan kompetensi kepribadian guru, para guru juga mampu mengelola emosi dan menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, serta memiliki komitmen kuat terhadap peran mereka sebagai pendidik. Motivasi dan kepuasan kerja yang tinggi di kalangan guru juga akan berhubungan erat dengan sikap positif, motivasi tinggi, dan kemampuan untuk menampilkan kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian yang tinggi pada guru secara langsung dapat berdampak positif pada siswa. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian baik biasanya mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan karakter siswa, dan memberikan teladan yang baik dalam hal moral dan etika. Meskipun kompetensi kepribadian tinggi, penting untuk tetap melakukan evaluasi

berkelanjutan terhadap kompetensi lain seperti kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional. Penguatan dalam aspek-aspek tersebut akan menciptakan keseimbangan yang lebih komprehensif dalam kinerja guru.

11. Persentase Kompetensi Sosial Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang

Kompetensi sosial adalah kemampuan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dan positif. Dalam konteks pendidikan, kompetensi sosial sangat penting bagi guru dan siswa, karena berhubungan dengan cara mereka membangun hubungan, berkolaborasi, dan berkontribusi dalam lingkungan sosial dan akademik. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa guru sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang mampu beradaptasi di tempat bertugas dan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri serta profesi lain dengan baik. Data menunjukkan kompetensi sosial guru sekolah Dasar 98,48% sedangkan di SMP, dengan persentase 100% dapat dilihat pada grafik berikut.



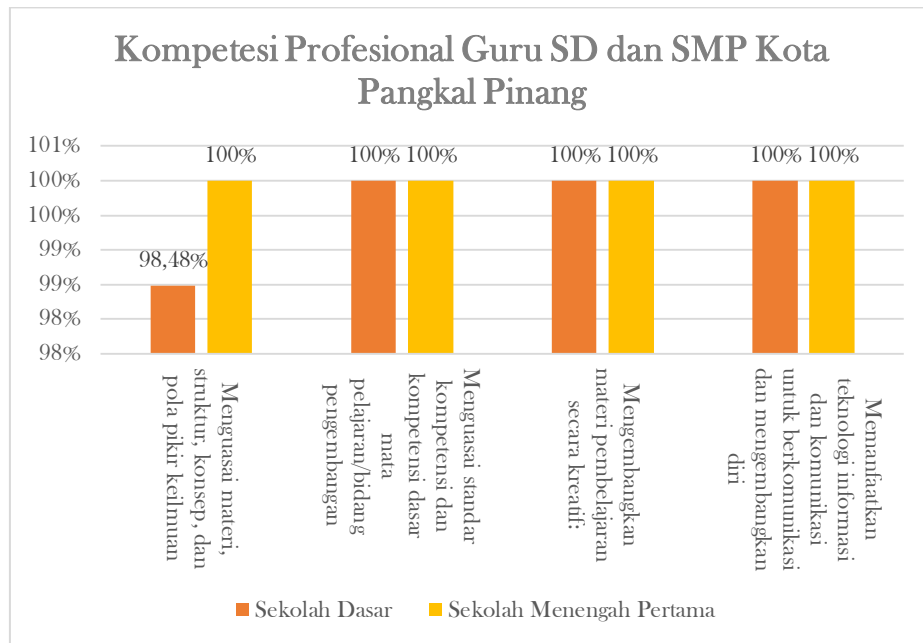
Gambar 4. 21 Grafik Persentase Kompetensi Sosial Guru SD dan SMP

Berdasarkan data kompetensi sosial guru sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang dengan persentase 98,48%, dan guru Sekolah Menengah Pertama yang

mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh guru SMP di Pangkal Pinang memiliki kompetensi sosial yang sangat baik. Ini berarti mereka dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif. Sedangkan guru SD dengan persentase 98,48% sedikit lebih rendah dari SMP dengan persentase 98,48% tetap menunjukkan bahwa mayoritas besar guru SD juga memiliki kemampuan sosial yang sangat baik. Secara keseluruhan, kompetensi sosial guru SD (98,48%) dan SMP (100%) di Kota Pangkal Pinang menunjukkan kualitas yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa para guru di kedua tingkat pendidikan memiliki keterampilan sosial yang kuat, yang berdampak positif pada lingkungan belajar dan perkembangan siswa. Meskipun sudah baik, tetap diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan guru terus mengembangkan keterampilan sosial mereka agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

12. Persentase Kompetensi Profesional Guru SD dan SMP Kota Pangkal Pinang

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif. Kompetensi ini mencakup penguasaan mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan, pemahaman tentang kurikulum, serta keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran dan menggunakan metode pengajaran yang tepat. Kompetensi profesional sangat penting bagi guru untuk memastikan kualitas pembelajaran yang tinggi dan pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang mampu beradaptasi di tempat bertugas dan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri serta profesi lain dengan baik. Data menunjukkan kompetensi profesional guru sekolah Dasar 100% sedangkan di SMP juga memiliki persentase yang sama yakni 100% dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. 22 Grafik Persentase Kompetensi Profesional Guru SD dan SMP

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kota Pangkal Pinang masing-masing mencapai 100%, Hasil ini menunjukkan bahwa semua guru di kedua tingkat pendidikan SD dan SMP telah memenuhi standar kompetensi profesional yang ditetapkan. Ini mencakup penguasaan materi pelajaran, pemahaman kurikulum, kemampuan merancang pembelajaran, serta keterampilan dalam mengelola kelas. Secara keseluruhan, kompetensi profesional yang mencapai 100% di kedua tingkat pendidikan menunjukkan bahwa guru di Kota Pangkal Pinang memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini memiliki dampak positif pada kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Dengan tetap berfokus pada evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, diharapkan standar kompetensi ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan yang terus berubah.

B. Pembahasan

Pengumpulan data analisis kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang dilakukan melalui observasi, survey, wawancara, dan angket kepada 66 sekolah dasar dan 10 sekolah menengah pertama Kota Pangkal Pinang terkait kebutuhan dan kelayakan sarana prasarana sekolah maupun sumber daya manusia dalam hal ini pendidik (guru) dan tenaga pendidik. Hasil analisis menunjukkan kondisi kelas di sekolah dasar memiliki persentase 65,71% dengan kondisi layak, 24,74% dengan kondisi rusak ringan, 8,36% dengan kondisi kelas rusak sedang, dan 1,19% dengan kondisi rusak parah. Secara keseluruhan, mayoritas SD di Kota Pangkal Pinang masih dalam kondisi baik. Kondisi kerusakan kelas tingkat sekolah menengah pertama di Kota Pangkal Pinang menunjukkan 80,36% dengan kondisi layak, 6,25% dengan kondisi rusak ringan, 7,14% dengan kondisi rusak sedang, dan 6,25% dengan kondisi rusak parah. Mayoritas sekolah menengah pertama di Kota sudah dalam dalam kondisi baik, namun 19,64% berada dalam kondisi yang memerlukan perbaikan, dengan 6,25% di antaranya dalam kondisi rusak parah.

Sebagian besar bangunan sekolah dasar dan menengah pertama di Kota Pangkal Pinang berada dalam kondisi layak. Data menunjukkan bahwa lebih dari separuh sarana dan prasarana sudah memadai dan dapat digunakan dengan aman untuk kegiatan belajar mengajar. Bangunan-bangunan ini memenuhi standar kelayakan fisik sehingga tidak membutuhkan perbaikan signifikan dalam waktu dekat. Kondisi layak mencakup bangunan dengan struktur kokoh, atap yang tidak bocor, serta fasilitas kelas yang memadai. Sekolah-sekolah dalam kategori ini dapat diprioritaskan untuk pemeliharaan rutin agar kondisi tetap stabil. Merujuk dari Peraturan Menteri PU No.24 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung bahwasanya terdapt kategori tingkat kerusakan bangunan sekolah yang dikategorikan tingkat kerusakan ringan, tingkat kerusakan sedang, dan tingkat kerusakan berat/parah. Hasil analisis kerusakan bangunan kelas di

Kota Pangkal Pinang jenjang sekolah dasar dan menengah pertama masuk dalam kondisi rusak ringan dan masih dapat digunakan, tetapi memerlukan perbaikan kecil, seperti pengecatan ulang, perbaikan atap bocor, atau penggantian jendela dan pintu yang rusak. Perbaikan pada bangunan rusak ringan dapat mencegah kerusakan yang lebih parah jika dilakukan segera. Bangunan kelas dalam kategori rusak sedang menunjukkan persentase 8,36% tingkat sekolah dasar, sedangkan jenjang menengah pertama dengan persentase kerusakan 7,14%. Bangunan dengan kondisi rusak sedang membutuhkan perbaikan yang lebih signifikan, mencakup penggantian bagian struktur tertentu, seperti lantai atau plafon yang mengalami kerusakan lebih serius, atau perbaikan dinding yang retak. Sekolah dengan kondisi rusak sedang memerlukan perhatian khusus dan alokasi anggaran yang lebih besar agar tidak parah, sebab bangunan dengan kerusakan sedang masih bisa diperbaiki tanpa renovasi total, diprioritaskan dalam perencanaan perbaikan tahunan. Terdapat kondisi bangunan dengan kondisi rusak parah walau secara persentase cukup rendah 1,19% jenjang sekolah dasar dan jenjang menengah pertama dengan persentase kerusakan 6,25%. Bangunan dalam kondisi rusak parah tidak layak digunakan karena berpotensi membahayakan keselamatan siswa dan staf. Kerusakan pada bangunan ini struktur bangunan yang lemah atau hampir roboh, kerusakan besar pada atap, atau lantai yang rusak parah yang membutuhkan perhatian mendesak. Alokasi anggaran atau rencana renovasi total diperlukan untuk memastikan keamanan dan kelayakan bangunan bagi kegiatan pendidikan.

Peraturan tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 mengatur tentang ketentuan sarana dan prasana pendidikan untuk tingkat sekolah dasar (SD) berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan (kepala sekolah), ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, serta tempat bermain/berolahraga. ketentuan sarana dan prasana pendidikan untuk tingkat sekolah pertama (SMP) berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling,

ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, serta tempat bermain/berolahraga. Hasil analisis terhadap ketentuan sarana dan prasarana sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang menunjukkan kondisi Pencahayaan ruang kelas tingkat SD dan SMP dengan persentase 80,58%, sementara 19,42% kelas memiliki pencahayaan redup atau gelap. sekolah menengah pertama tingkat pencahayaan 91,07% kelas dengan pencahayaan terang, dan 8,93% kelas yang memiliki pencahayaan redup atau gelap. Secara keseluruhan, dapat dianalisa bahwa kondisi pencahayaan kelas sekolah dasar dan sekolah menengah Kota Pangkal Pinang sebagian besar memadai, dengan persentase kelas yang terang mencapai 80,58% di SD dan 91,07% di SMP. Persentase pencahayaan kelas tergolong sangat baik artinya, kondisi pencahayaan kelas sangat baik, namun masih terdapat beberapa ruang kelas dengan pencahayaan redup atau gelap yang memerlukan perbaikan dengan cara penambahan lampu, peningkatan cahaya alami, dan pengecatan ulang dinding kelas akan sangat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan sehat bagi siswa.

Persentase perlengkapan sarana kelas tingkat sekolah dasar dengan lemari 90,96%, rak di 42,32%, papan tulis 94,20%, tempat sampah 93,52%, tempat cuci tangan 77,82%, dan jam dinding 88,05%. sekolah menengah pertama lemari 51,79%, rak 12,05%, papan tulis 99,11% dan tempat sampah 98,21%. Tempat cuci tangan 57,59%, jam dinding di 83,48% dan alat peraga tersedia di 25,45%. Secara keseluruhan, tingkat ketersediaan perlengkapan sarana kelas di SD dan SMP menunjukkan bahwa fasilitas utama seperti papan tulis, tempat sampah, dan jam dinding sudah cukup memadai. Perlu adanya peningkatan perlengkapan sarana kelas seperti rak dimana ketersediaan rak di SD dan SMP masih rendah, sehingga perlu adanya penambahan untuk mendukung penyimpanan dan kerapian kelas serta alat peraga di jenjang sekolah menengah pertama dimana ketersediaannya sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan pemenuhan perlengkapan sarana yang lebih lengkap, diharapkan kegiatan belajar

mengajar di SD dan SMP dapat berjalan lebih lancar, serta siswa dapat belajar di lingkungan yang nyaman, bersih, dan mendukung kesehatan serta pembelajaran.

Ketersediaan laboratium IPA di jenjang sekolah dasar 0,00%, sekolah menengah pertama seluruh sekolah telah dilengkapi dengan laboratorium IPA, yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan mencapai 100,00%. Kelengkapan ruang kepala sekolah di sekolah dasar Kota Pangkal Pinang sebanyak 48,48% sarana lengkap, 33,33% tidak memiliki komputer dan 18,19% sekolah tidak memiliki ruang kepala sekolah. Ruang guru 83,33% memiliki sarana yang lengkap, 16,67% sekolah tidak memiliki ruang guru. Ruang kepala sekolah di jenjang menengah pertama Kota Pangkal Pinang 100%, 2% ruang guru yang memiliki sarana lengkap, 100% memiliki ruang TU sedangkan jenjangs sekolah dasar 100% tidak memiliki ruang TU. Dengan adanya fasilitas ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha yang lengkap dan memadai, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib, profesional, dan mendukung proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan jenjang sekolah dasar Kota Pangkal Pinang diperlukan peningkatan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar ruang kerja dan administrasi sedangkan jenjang menengah pertama perlu adanya peningkatan kualitas sarana di ruang guru agar semua guru dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Mushola di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan karakter dan spiritual siswa, data menunjukkan 37,88% sekolah dasar memiliki mushola dengan svbarana lengkap, sedangkan 6,06% memiliki mushola dengan sarana tidak lengkap, 56% tidak memiliki mushola. Jenjang menengah pertama 90% memiliki mushola dengan sarana lengkap, dan 10% memiliki mushola dengan sarana tidak lengkap. Data penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam ketersediaan mushola antara tingkat SD dan SMP di Kota Pangkal Pinang. Mayoritas SMP telah memiliki mushola yang lengkap, sedangkan banyak SD yang belum memiliki fasilitas ini. Perlu adanya perhatian dan alokasi anggaran untuk pembangunan mushola di sekolah dasar yang belum memiliki fasilitas tersebut agar semua siswa, baik di SD maupun SMP, mendapatkan pendidikan spiritual yang layak. Ruang konseling tingkat

sekolah dasar 75,76%, jenjang menengah pertama 90%, kemudian 44% Sekolah dasar memiliki UKS dengan sarana lengkap, sedangkan 60% UKS jenjang menengah pertama dengan sarana lengkap. 73% sekolah dasar Kota Pangkal Pinang memiliki sumur dengan kondisi air bersih, sedangkan di SMP 20% yang memiliki sumur dengan kondisi air bersih. 52% SD memiliki sumber air PAM dengan kondisi air bersih, 57,58% sekolah dasar Kota Pangkal Pinang memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara 90% SMP memiliki jamban yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Fasilitas dasar seperti ruang konseling, UKS, sumber air, dan jamban masih perlu ditingkatkan, terutama di tingkat sekolah dasar. Meskipun jenjang menengah pertama memiliki persentase ketersediaan fasilitas yang lebih baik, masih ada ruang untuk perbaikan dikedua jenjang. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, sekolah dapat mendukung kesehatan, kenyamanan, dan perkembangan siswa secara lebih optimal.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia adalah potensi untuk menggunakan pikiran dan karya yang dimiliki dan digunakan secara optimal demi keberhasilan individu atau organisasi setelah potensi tersebut dikembangkan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 ayat 2 Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi Pendidikan pada perguruan tinggi, sedangkan tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apa bila merujuk kepada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan ”seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung semua program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Hasil analisis terhadap

kebutuhan tenaga pendidik di sekolah dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang, data menunjukkan jumlah tenaga pendidik (guru) sekolah dasar 70,72% guru kelas, 10,81% mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), 10,36% mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan 7,88% mengajar Bahasa Inggris. 46,62% PNS dan 40,20% P3K, serta 44% berstatus guru honorer, 43,13% guru sudah bersertifikasi. Jenjang menengah pertama 60,58% PNS dan 37,30% status kepegawaian P3K, honorer 8,20%. Tenaga kependidikan sekolah dasar 44,07% kualifikasi kelulusan sarjana, 11,60% berstatus PNS. Jenjang menengah pertama pendidikan sarjana 29,08%, status PNS 15,60% 6,38% keilmuan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi guru aspek kompetensi Pedagogik 93,94% sekolah dasar, menengah pertama 100%. Kompetensi kepribadian guru Kota Pangkal Pinang dengan persentase 100%, 98,48% guru sekolah dasar kompetensi sosial, 100% jenjang menengah pertama. Guru SD dan SMP di Kota Pangkal Pinang memiliki persentase kompetensi profesional 100%. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik di Kota Pangkal Pinang sudah cukup baik, dengan mayoritas guru memiliki kompetensi guru yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti status kepegawaian guru honorer di SD, peningkatan kesesuaian keilmuan tenaga kependidikan, dan penambahan guru spesialis di bidang-bidang penting di SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil analisis kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama Kota Pangkal Pinang, dapat disimpulkan bahwa dari aspek sarana prasarana tingkat secara keseluruhan, mayoritas sekolah dasar di Kota Pangkal Pinang masih dalam kondisi baik, walaupun terdapat 34,29% sekolah yang mengalami kerusakan dalam berbagai tingkat, tentunya harus diperhatikan. Prioritas perbaikan difokuskan pada sekolah-sekolah dengan kondisi rusak sedang dan parah agar kerusakan tidak semakin parah dan tidak mengganggu proses pembelajaran.

Secara keseluruhan perlengkapan sarana yang tersedia ruang kelas cukup memadai, dalam hal ini, ketersediaan fasilitas yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dari aspek sumber daya manusia, sekolah dasar secara keseluruhan sudah mengikuti aturan dimana guru kelas adalah guru dengan latar belakang pendidikan guru sekolah dasar, sedangkan status kepegawaian guru maupun tenaga kependidikan di Kota Pangkal Pinang perlu ditingkatkan. Kualitas guru di jenjang sekolah dasar maupun menengah pertama di Kota Pangkal Pinang sudah sangat sesuai dengan kompetensi yang wajib dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

B. Rekomendasi

1. pengadaan sarana prasarana Sekolah Kota Pangkal Pinang harus dimasukkan dalam perencanaan di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi dan disusun rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan rencana strategis yang mencakup sektor pendidikan.

2. Alokasikan anggaran khusus untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ataupun dari Dana Alokasi khusus yang didapatkan dari APBN.
3. Mencari sumber pendanaan tambahan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan lokal atau hibah dari pemerintah pusat.
4. Bentuk tim monitoring untuk memantau perkembangan perbaikan sarana dan prasarana sekolah secara berkala.
5. Lakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Perlu adanya aplikasi terkait pendataan aset pendidikan di Kota Pangkal Pinang
7. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan pengembangan kurikulum.
8. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan Pemanfaatan Teknologi dan Internet sebagai media pembelajaran.
9. Peningkatan kualitas pendidik di bidang sosial dengan pelatihan *public speaking for teacher*
10. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan motivasi pengembangan diri.
11. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan time works, leadership dan problem solving.
12. Penambahan guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar.

Tabel 5. 1 Rekomendasi Bantuan Prasarana Sekolah Dasar Priode 2025/2029

No	Tahun	Nama Sekolah	Shortlist	Longlist	APBD	BPPW	Keterangan
1.	2025	SDN 40 Pangkal Pinang	✓	?	?	✓	- WC mengalami kerusakan pada dinding yang mulai mengelupas. - Kerusakan pada Beberapa Ruang Kelas - Kondisi Rumah Dinas yang Rusak - Bantuan Pembangunan Tiga Ruang Kelas Baru pada Tahun 2023
2.		SDN 62 Pangkal Pinang	✓	?	?	✓	- Kerusakan pada plafon ruangan - Kekurangan ruang guru - Kekurangan kelas pembelajaran - Tidak adanya penjaga sekolah, sehingga meningkatkan risiko pencurian disekolah.
3.		SDN 26 Pangkal Pinang	✓	?	?	✓	- Kerusakan atap dan plafon dibebraa ruangan. - Terdapat kerusakan pada pintu wc sudah berlubang dan atap wc yang sudah berlubang.
4.		SDN 13 Pangkal Pinang	✓	?	?	✓	- Ruang kelas mengalami beberapa kerusakan. - Ruang guru mengalami kerusakan, memerlukan perbaikan. - Jamban mengalami kerusakan pada plafon dengan kondisi berlubang. - Rencana perbaikan 2024: perbaikan tiga ruang kelas menggunakan dana DAK diharapkan dapat meningkatkan kualitas

							sarana dan prasarana 5.untuk mendukung proses belajar mengajar.
5.		SDN 4 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Pagar beton belakang kelas sudah miring - Tiang penyangga tembok kelas rusak dan tidak bisa diperbaiki secara ringan
6.		SDN 44 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kerusakan plafon di bagian depan ruang kelas - Terdapat beberapa kaca di ruang kelas pecah, - Kursi tidak layak pakai, banyak kursi yang tidak layak pakai karena terbuat dari bahan kayu yang sudah rusak. - Tidak adanya pagar sekolah
7.		SDN 59 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan di beberapa ruang kelas. - Sekolah ini sangat memerlukan pemasangan pagar untuk meningkatkan keamanan.
8.		SDN 22 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kerusakan di beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Terdapat sebagian kusen jendela dalam kondisi rusak - Terdapat beberapa lantai dalam kondisi rusak
9.		SDN 29 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan plafon di beberapa ruangan. - Keramik di beberapa ruangan mengalami kerusakan.
10.		SDN 37 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kerusakan atap dan plafon

							bangunan sekolah - Kerusakan kusen pintu dan jendelakondisi Bandar di bagian belakang sekolah perlu diperbaiki 11.untuk meningkatkan sistem pembuangan akhir. - Kerusakan kursi dan meja di beberapa ruang kelas - Beberapa ruang kelas mengalami kerusakan pada kursi dan meja - Kerusakan keramik lantai wc - Perbaikan pintu gerbang dan pagar sekolah - Perbaikan fasilitas wc
11.		SDN 31 Pangkal Pinang	?	✓	✓	?	- Atap bangunan sekolah mengalami kerusakan parah dan mengalami kondisi berlubang. - Genteng atap mengalami kerusakan atau pecah.
13.		SDN 12 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Terdapat beberapa kusen pintu dan jendela dalam kondisi rusak - Terdapat beberapa keramik dalam kondisi rusak - Meja dan kursi dalam kondisi kurang baik
14			✓			✓	- Terdapat kerusakan di beberapa palafon kelas - Kerusakan pada jendela kelas - Kerusakan pada kusen pintu kelas
15.	2026	SDN 27 Pangkal Pinang					
		SDN 48 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan plafon kelas yang mengalami

							retakan halus di beberapa bagian plafon - Kerusakan pada kusen jendela kelas
16.		SDN 42 Pangkal Pinang	✓			✓	- Kerusakan pada kusen jendela dan pintu - Meja dan kursi belajar masih menggunakan kayu - Kerusakan signifikan di beberapa ruang kelas yang terlihat pada plafon kelas dan atap bangunan kelas yang mulai merendap kebawah - Kekurangan ruang kelas yang menyebabkan jam pembelajaran harus dibagi menjadi dua sesi, yaitu pagi dan siang. - Terdapat kerusakan pada salah satu pintu WC yang sudah bolong, dan kondisi keramik wc yang sudah retak.
17.		SDN 20 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan pada kusen jendela kelas yang menunjukkan adanya tanda-tanda pelapukan pada kusen kayu. - Kerusakan pada dinding kelas yang terlihat retakan pada salah satu Gedung ruang kelas.
18.		SDN 21 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan pada bagian plafon dengan kondisi terlepas dari tempatnya, sehingga meninggalkan lubang besar 19 dan mengakibatkan terjadinya

							kebocoran. - Terdapat kesalahan letak pintu wc karena tidak bisa dipasang arah sehingga dekat dengan kloset.
19.		SDN 65 Pangkal Pinang	✓			✓	- Kerusakan plafon yang terdapat di beberapa ruangan, - Terdapat kerusakan pada kaca jendela kelas
20.		SDN 19 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan pada kondisi kelembapan plafon yang terdapat pada bagian tengah plafon ruang kelas. - Terdapat 1 tiang kelas yang memiliki perbedaan bentuk pada tiang yang lainnya.
21.		SDN 14 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan plafon mengalami kondisi berlubang dan terdapat kelembapan pada plafon yang mengakibatkan tumbuh jamur. - Keramik kelas mengalami kondisi perubahan warna pada lantai kelas - Kusen jendela kelas menunjukkan tanda-tanda pelapukan dengan serat kayu yang mulai rapuh di bagian sudut jendela. - Terdapat kondisi pintu WC yang rusak dan cat dinding yang sudah terkelupas
22.		SDN 2 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan di beberapa plafon yang menunjukan adanya lubang pada area permukaan plafon. - Terdapat kerusakan pada

							gedung wc lama tidak memiliki atap, bak Mandi bocor, sehingga tidak bisa digunakan dan mesin air diletakkan di atas bak air.
23.			✓			✓	- Terdapat 1 bangunan yang dibagi menjadi 2 lokal dengan menggunakan lemari sebagai pembatas yang digunakan sebagai perpustakaan dan gudang. - Terdapat kerusakan pada kusen jendela, serta keramik perpustakaan dan Gudang. - Sejak tahun 2022, salah satu WC di sekolah tidak dapat digunakan akibat kebocoran di dalam.
24.		SDN 34 Pangkal Pinang					
25.		Swasta A	✓			✓	
26.		Swasta B	✓			✓	
27.				✓	✓		- Terdapat kerusakan atap kelas yang memperlihatkan adanya pelapukan kayu pada area plafon. - Terdapat 1 jamban pintu rusak. - Terdapat meja dan kursi dalam kondisi rusak
		SDN 24 Pangkal Pinang					(Shortlist 2026)
27.	2027			✓	✓		- Ada beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Beberapa kusen jendela dalam kondisi rusak - Kurang 1 kelas untuk pembelajaran agama kristen (saat ini menggunakan rumah dinas yang kondisinya kurang baik
		SDN 38 Pangkal Pinang					

						(Shortlist 2026)
28.		SDN 46 Pangkal Pinang		✓	✓	- Ada beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Meja dan kursi kurang - Ruang UKS dalam kondisi bocor - Sebagian kusen pintu/jendela kelas dalam kondisi rusak - WC rusak dijadikan gudang (Shortlist 2026)
29.		SDN 6 Pangkal Pinang		✓	✓	- Terdapat kerusakan Plafon runtuh atau rusak parah pada ruang kelas - Terdapat kerusakan 2 ruang kelas (Shortlist 2026)
30.		SDN 45 Pangkal Pinang		✓	✓	- Kerusakan lantai di sejumlah ruang kelas - Kerusakan atap bangunan - Perbaikan fasilitas wc - Kerusakan jendela di beberapa ruangan kelas (shortlist 2026)
31.		SDN 26 Pangkal Pinang		✓	✓	- Terdapat 2 lokal kelas dengan atap ruangan mengalami kerusakan yang signifikan, - Kerusakan pada plafon yang menunjukan bekas lembab di bagian titik tertentu plafon - Kondisi kusen pintu terdapat pelapukan pada kayu yang mengakibatkan adanya bagian bolong - Terdapat kerusakan pada pintu wc sudah berlubang dan atap wc sudah berlubang.

32.		SDN 53 Pangkal Pinang		✓	✓	- Kerusakan yang signifikan pada plafon di beberapa bagian ruang kelas - Terdapat pintu wc siswa rusak dan tidak terpasang, plafon wc guru rusak dan ada dua wc dijadikan gudang. - Terdapat 2 kelas memiliki pintu yang sudah berlubang dimakan rayap tetapi masih bisa berfungsi dengan baik
33.		SDN 50 Pangkal Pinang		✓	✓	- Terdapat kerusakan pada kondisi plafon kelas yang mengalami kelembabapan. - Kusen jendela kelas mengalami kerusakan dengan memperlihatkan tanda-tanda pelapukan - Plafon pada wc mengalami kerusakan hingga berlubang dan cat dinding wc sudah mengelupas.
34.		SDN 43 Pangkal Pinang		✓	✓	- Kerusakan signifikan pada plafon kelas 3, 5 dan 6 dapat lihat dari gambar plafon dalam kondisi berlubang di beberapa titik bagian tertentu. - Terdapat kondisi perpustakaan yang mengalami kerusakan pada lantai, jendela, dan pintu. - Terdapat 3 WC mengalami kerusakan yaitu kloset tersumbat, sehingga tidak bisa digunakan.
35.		SDN 60 Pangkal Pinang		✓	✓	Kerusakaan palfon terdapat di 5 ruang kelas diantaranya: - Terdapat kerusakan sedang

							ruang kelas 1, 2 dan 4 pada bagian plafon dalam dan luar. - Kerusakan plafon dalam dan luar pada ruang kelas 3 dan sudah menjadi tempat penampungan air. - Kerusakan terdapat pada plafon dalam ruang kelas 5 dan kondisi keramik depan kelas terlepas. - 1 gedung bangunan kelas dijadikan menjadi 2 lokal kelas yaitu kelas 4 dan 5 - Kerusakan terdapat plafon luar dan dalam ruangan kepala sekolah - Terdapat salah satu pintu wc mengalami kerusakan hingga berlubang.
36.		SDN 15 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan pada plafon depan wc yang berlubang - Kerusakan kusen dan jendela pecah pada ruang kelas - Kerusakan plafon di beberapa ruangan memiliki plafon berlubang - Pintu jamban mengalami kerusakan
37.		SDN 17 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan pada kusen dan jendela kelas. - Kerusakan plafon Jamban dengan kondisi berlubang, - Pembangunan pagar sekolah sangat diharapkan.
38.		SDN 10 Pangkal Pinang		✓	✓		- Ada beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak

							- Sebagian kusen jendela dalam kondisi rusak - Ada beberapa kursi dalam kondisi rusak (Shortlist 2027)
39.	2028-2029	SDN 3 Pangkal Pinang		✓	✓		- Ada beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Lab komputer digunakan untuk ruang kelas - Gudang digunakan untuk perpustakaan - Kondisi toilet dan keramik ada beberapa yang rusak (Shortlist 2027)
40.		SDN 28 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kondisi kusen jendela rusak dan kaca pecah pada ruang kelas - Kerusakan plafon di beberapa ruangan (Shortlist 2027)
41.		SDN 52 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kerusakan plafon di beberapa ruangan - Kerusakan atap bangunan tingkat dua dalam kondisi rusak, yang berpotensi menyebabkan kebocoran dan kerusakan lebih lanjut (Shortlist 2027)
42.		SDN 8 Pangkal Pinang		✓	✓		- Ruang kelas terdapat kerusakan pada plafon atau langit-langit dengan banyak bagian runtuh di dalam dan luar kelas. - Terdapat 4 ruang kelas dalam kondisi rusak untuk pembelajaran. (Shortlist 2027)
43.		SDN 30 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan pada keramik kelas yang memperlihatkan adanya beberapa bagian keramik

						yang terlepas dari permukaan lantai. - Kondisi kusen kayu pintu kelas yang menunjukkan adanya sedikit pelapukan pada bagian bawah pintu.
44.		SDN 35 Pangkal Pinang		✓	✓	- Kerusakan plafon atau atap bangunan sekolah - Rumah guru mengalami kerusakan yang cukup signifikan, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal
45.		SDN 51 Pangkal Pinang		✓	✓	- Terdapat kerusakan plafon disekolah - Terdapat kerusakan pada 4 jamban yang rusak dan sistem drainase pada halaman sekolah tidak berjalan dengan baik.
46.		SDN 25 Pangkal Pinang		✓	✓	- Ada beberapa ruangan yang plafon, kusen, kaca jendela dan keramik dalam kondisi rusak - Terdapat 3 jamban yang memiliki luas belum sesuai rasio - Kondisi WC tidak berpintu karna kemalingan - Terdapat kerusakan pada bangunan jamban lama, dan kondisi keramik wc pecah, tidak terdapat kloset, serta tidak terdapat bak air.
47.		SDN 32 Pangkal Pinang		✓	✓	- Terdapat kerusakan yang signifikan pada plafon luar ruang kelas - Kerusakan kusen pintu dan jendela kelas yang retak atau patah. - Cat pada kusen sudah

							mengelupas. - Terdapat kerusakan pada pintu wc yang sudah berlubang.
--	--	--	--	--	--	--	---

Tabel 5. 2 Rekomendasi Bantuan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Priode 2025/2029

No.	Tahun	Nama Sekolah	Shortlist	Longlist	APBD	BPPW	Keterangan
1.	2025-2026	SMPN 9 Pangkal Pinang				✓	- Terdapat beberapa kelas dalam kondisi rusak parah, yang terletak pada plafon, atap, meja dan kursi.
2.		SMPN 5 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat Kerusakan Ruang Kelas sebanyak (11) - Setelah merevisi dapodik terdapat kerusakan pada 2 ruang kelas, Lab. Bahasa, dan Lap. Olahraga - Terdapat kerusakan pada plafon yang berlubang dan beberapa bagian plafon dalam kondisi ambruk. - Keramik kelas mengalami kerusakan pada struktur lantai - Terdapat kerusakan pada atap bangunan yang memperlihatkan kondisi terbuka. - Kerusakan pada kusen kayu jendela yang mulai menunjukkan pelapukan. - Terdapat kerusakan pintu wc yang terlepas. - Kloset pada wc laki-laki sudah rusak.
3.		SMPN 4 Pangkal Pinang	✓			✓	- Plafon mengalami kondisi

							berlubang dan terdapat retakan di area permukaan. Sebagian plafon sudah runtuh atau terlepas dari tempatnya. - Terdapat beberapa wc sudah rusak dan tidak digunakan. Kerusakan pada kloset yang tersubat, air keran tidak mengalir dan tidak terdapat bak air.
4.		SMPN 6 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat bekas kelembapan dan jamur pada bagian atap kelas, sehingga mempengaruhi kondisi kerusakan pada plafon. - Terdapat 1 lokal wc kondisi sudah rusak. - Pintu wc rusak tidak terpasang dan berlubang serta keramik yang sudah retak.
5.		SMPN 1 Pangkal Pinang	✓			✓	- Terdapat kerusakan pada plafon Lab. IPA dan ruang kelas dengan memperlihatkan tanda kelembapan dan jamur pada area permukaan. - Kerusakan pada kaca jendela dan pintu kelas - Rehab Ruang Kelas (3), Rehab Lap. Olahraga
6.		SMPN 3 Pangkal Pinang	✓		✓	✓	Rehab Ruang Kelas (3) melalui APBD Tahun 2025 - Ada beberapa ruangan yang

							plafon dan keramik dalam kondisi rusak - Ruang lab IPA digunakan untuk ruang kelas - Sebagian kusen pintu/jendela yang rusak - Terdapat kerusakan pada kloset sudah tersumbat. - Pintu wc mengalami kerusakan dan berlubang. - Cat dinding wc sudah mengelupas.
7.	2027-2029	SMPN 2 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kerusakan pada plafon dan kemarik yang memperlihatkan retakan kecil di beberapa bagian dan plafon ruang kelas dalam kondisi yang berlubang. - Kerusakan kloset yang sudah tersumbat dan tidak berfungsi, dinding sudah berlumut dan kerusakan pintu wc.
8.		SMPN 7 Pangkal Pinang		✓	✓		- Terdapat kondisi berlubang pada area permukaan plafon - Terdapat 1 pintu kelas 9 i mengalami kerusakan dengan memperlihatkan kondisi kayu yang sudah mulai rapuh. - Terdapat jendela kelas 8 e yang sudah pecah.

							- Kondisi beberapa wc sudah rusak dan tidak berfungsi. - Terdapat kerusakan pada pintu tidak terpasang dan berlubang - Kloset tersumbat dan keran air yang tidak menyala.
9.		SMPN 8 Pangkal Pinang		✓	✓		- Kondisi plafon mengalami kerusakan dengan memperlihatkan lubang kecil pada area permukaan plafon - Terdapat jendela kelas yang mengalami kerusakan pada bagian kaca yang pecah. - Terdapat kerusakan pada pintu WC hingga berlubang. - Terdapat cat dinding dan keramik yang berjamur
10.		SMPN 11 Pangkal Pinang			✓		Pembangunan sekolah baru

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Bancin, A., & Lubis, W. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)*. EducanduM, 10, 62--69.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.<http://dyen-syafitrimm.blogspot.co.id/p/sistem-informasi-manajemen-pendidikan.html> diunggah pada 27 April 2013
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- Dyen Syafitri, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, dalam
- Matin, dan Fuad, Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Juga Harus Menjadi Dasar Pengembangan Pendidikan
- Rahmiga, S. (2019). *Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah. Teknologi Pendidikan*, 4(2), Joko Santosa, 2011

- Santosa, Joko. 2011. *Hubungan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Dampak Sertifikasi Guru, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Berprestasi Guru dengan Kinerja Guru pada SMK Negeri di Malang Raya*. Disertasi.
- Soetjipto, Budi W., dkk., *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. II; Yogyakarta: Amara Book, 2012), 21.
- Syafaruddin, dkk. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya*, Yogyakarta, Media Wacana Press,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral dari Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PANGKAL PINANG**

Jl. Yos Sudarso No. 94 Kota Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Homepage: <https://pangkalpinangkota.bps.go.id> E-mail: bps1971@bps.go.id



Nomor : B-256/19716/IF.120/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 lembar
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik
Sektoral

Pangkal Pinang, 10 Juli 2024

Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian
Pengembangan Daerah Kota Pangkal Pinang
di-

Pangkal Pinang

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Pendataan Kajian Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama di Kota Pangkal Pinang
Penyelenggara : Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Pengembangan Daerah
dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:
Dinyatakan : LAYAK dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik terlampir.
Identitas Rekomendasi : V-24.1971.001
Identitas rekomendasi dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Pangkal Pinang,



Dewi Savitri, S.S.T., M.Si.



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

**Lampiran 2: Kondisi Awal SDM Dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar Dan Menengah Pertama Kota Pangkal
Pinang**

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Alamat	Tahun Berdiri	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Tenaga Pendidik & Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Tenaga Kependidikan	Kondisi Sarana Prasarana
1.	SDN 2 Pangkal Pinang	Sri Gustini, S.Pd.	JL. Kemangi I Kelurahan Paritlalang	1987	162	13	10	3	1. Ruang Kelas (Rusak parah): Plafon luar dan dalam berlubang. 2. Jamban Siswa (Rusak parah): Atap rusak, tidak melindungi dari cuaca buruk.
2.	SDN 33 Pangkal Pinang	Hasleni, S.Pd.SD	JL. Solihin GP KM. 3	1 Juli 1980	357	24	17	7	1. Kerusakan Plafon dan Atap: Di beberapa ruangan, plafon dan atap mengalami kerusakan signifikan. 2. Kondisi Kusen Pintu: Kusen pintu di beberapa ruangan ditemukan dalam kondisi rusak. 3. Kerusakan Keramik Lantai: Beberapa area di sekolah memiliki keramik lantai yang rusak.
3.	SDN 35 Pangkal	Nani Romiyanti,	Jl. Stania, Kecamatan	1910	229	14	10	4	1. Perbaikan Atap Sekolah: Plafon atap dan beberapa ruangan

	Pinang	S.Pd.SD	Gerunggang, Kelurahan Taman bunga						rusak ringan berlubang kecil. 2. Rumah Guru Rusak: Kondisi rumah guru cukup parah, tidak bisa digunakan optimal.
4.	SDN 36 Pangkal Pinang	Rusmini, S.Pd.SD	JL Mitro Kelurahan Rejosari Kecamatan Pangkalbalam	1979	175	16	10	5	1. Atap dan Plafon: Mengalami kerusakan parah. 2. Plafon dan Kusen: Plafon kelas serta kusen pintu/jendela rusak. 3. Bandar Belakang Sekolah: Membutuhkan perbaikan. 4. Meja dan Kursi: Beberapa kelas mengalami kerusakan. 5. Keramik Lantai: Pecah dan rusak di beberapa area. 6. WC: Perlu perbaikan untuk menjaga kebersihan.
5.	SDN 37 Pangkal Pinang	Rodiah, S.Pd.I, M.Pd.	JL. Mitro Kelurahan Rejosari Kecamatan Pangkalbalam	1975	190	16	12	3	1. Atap dan Plafon: Bocor, perlu perbaikan. 2. Kusen Pintu/Jendela: Rusak, memengaruhi keamanan dan kenyamanan. 3. Bandar Belakang: Butuh perbaikan untuk pembuangan akhir. 4. Meja dan Kursi: Rusak di beberapa kelas. 5. Keramik Lantai: Pecah dan rusak di beberapa area.

									6. Pintu Gerbang, Pagar, dan WC: Memerlukan perbaikan.
6.	SDN 44 Pangkal Pinang	Yuswati, S.Pd.SD	JL Kerabut, Kel. Jerambah Gantung, Kec. Gabek, Kota Pangkal Pinang	1983	269	21	21	14	1. Kerusakan Plafon di Bagian Depan Ruang Kelas: Plafon di bagian depan ruang kelas mengalami kerusakan. 2. Kaca Ruang Kelas Pecah: Beberapa kaca di ruang kelas pecah, 3. Kursi Tidak Layak Pakai: Banyak kursi yang tidak layak pakai karena terbuat dari bahan kayu yang sudah rusak. 4. Tidak Adanya Pagar Sekolah: Sekolah ini belum memiliki pagar, yang mengurangi tingkat keamanan bagi siswa dan staf.
7.	SDN 47 Pangkal Pinang	Isnani, S.Pd.SD	JL RE Martadinata Kel. Ampui, Kec. Pangkalbalam	1981	142	16	12	4	1. Kerusakan Plafon di Berbagai Ruangan: Plafon di berbagai ruangan menunjukkan kerusakan signifikan. 2. Kerusakan Kusen Pintu dan Jendela: Kusen pintu di ruang kelas serta kusen pintu dan jendela di musholla dalam kondisi rusak. 3. Perbaikan Pagar Sekolah:

									Pagar sekolah memerlukan perbaikan untuk meningkatkan keamanan lingkungan. 4. Peningkatan Sistem Pengamanan Sumber Air: Sistem pengamanan untuk sumber air perlu ditingkatkan untuk mencegah potensi masalah terkait sanitasi. 5. Kondisi Ruang UKS: Ruang UKS ada namun sarana yang tersedia tidak memadai. 6. Perbaikan Fasilitas WC: Fasilitas WC memerlukan perbaikan mendalam.
8.	SDN 58 Pangkal Pinang	Supiwiarti, S.Pd.SD	JL Depati Hamzah Kel. Air Itam, Kec. Bukit Intan Kota Pangkal Pinang	1982	189	15	8	6	1. Kerusakan Dinding, Plafon, dan Kusen: Dinding, plafon, dan kusen di berbagai area sekolah mengalami kerusakan yang signifikan. 2. Kondisi Meja dan Kursi: Beberapa meja dan kursi dalam kondisi rusak. 3. Kondisi Rumah Penjaga Sekolah: Kondisi rumah penjaga sekolah sangat parah dan memerlukan perbaikan menyeluruh.

									4. Perbaikan Fasilitas WC: Fasilitas WC di sekolah ini juga perlu diperbaiki untuk memenuhi standar kebersihan dan kenyamanan.
9.	SMPN 6 Pangkal Pinang	Zulaihani, S.Pd	Jl. Kalamaya Kel.Bacang Kec Bukit Intan	1984	851	47	36	11	1. Atap dan Plafon (Rusak Sedang): Bolongan memerlukan penggantian dan perbaikan untuk mencegah dampak lebih lanjut. 2. Jendela: Beberapa ruang kelas dalam kondisi rusak, mempengaruhi ventilasi dan keamanan. 3. Mushola: Perlu perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas. 4. Jamban: Memerlukan perbaikan untuk memenuhi standar kebersihan dan kenyamanan.
10	SMPN 9 Pangkal Pinang	Ahmat Yamani, M.Pd	Jl. Delima II, Kel. Taman Bunga, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal	1990	592	43	32	12	1. Meja dan Kursi: Rusak parah dan tidak layak digunakan, mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas belajar mengajar.

			Pinang Prov. Kepulauan Bangka Belitung						2. Ruang Kelas: Memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan mendukung proses pembelajaran.
--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Lampiran 3: Tabel Kerusakan Dengan Kategori Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Pada Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Jumlah Keseluruhan Kelas	Kelas Kondisi Layak	Kelas Rusak Ringan	Kelas Rusak Sedang	Kelas Rusak Parah
1	SDN 1 Pangkal Pinang	11	10	1	0	0
2	SDN 2 Pangkal Pinang	11	7	0	4	0
3	SDN 3 Pangkal Pinang	23	19	4	0	0
4	SDN 4 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
5	SDN 5 Pangkal Pinang	12	12	0	0	0
6	SDN 6 Pangkal Pinang	18	16	0	2	0
7	SDN 7 Pangkal Pinang	7	5	2	0	0
8	SDN 8 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
9	SDN 9 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
10	SDN 10 Pangkal Pinang	20	16	4	0	0
11	SDN 11 Pangkal Pinang	9	7	2	0	0
12	SDN 12 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
13	SDN 13 Pangkal Pinang	11	5	0	2	4
14	SDN 14 Pangkal Pinang	10	0	1	9	0
15	SDN 15 Pangkal Pinang	16	13	0	3	0
16	SDN 16 Pangkal Pinang	8	7	1	0	0
17	SDN 17 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
18	SDN 18 Pangkal Pinang	9	6	3	0	0
19	SDN 19 Pangkal Pinang	12	9	0	3	0
20	SDN 20 Pangkal Pinang	11	10	0	1	0
21	SDN 21 Pangkal Pinang	10	9	0	1	0
22	SDN 22 Pangkal Pinang	12	9	0	3	0
23	SDN 23 Pangkal Pinang	14	14	0	0	0
24	SDN 24 Pangkal Pinang	9	4	0	5	0
25	SDN 25 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
26	SDN 26 Pangkal Pinang	10	4	0	6	0
27	SDN 27 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
28	SDN 28 Pangkal Pinang	18	15	3	0	0
29	SDN 29 Pangkal Pinang	8	6	0	2	0
30	SDN 30 Pangkal Pinang	11	8	3	0	0
31	SDN 31 Pangkal Pinang	8	5	0	3	0
32	SDN 32 Pangkal Pinang	6	0	5	1	0
33	SDN 33 Pangkal Pinang	10	6	4	0	0
34	SDN 34 Pangkal Pinang	7	6	0	1	0
35	SDN 35 Pangkal Pinang	6	6	0	0	0

36	SDN 36 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
37	SDN 37 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
38	SDN 38 Pangkal Pinang	7	4	0	3	0
39	SDN 39 Pangkal Pinang	6	2	3	1	0
40	SDN 40 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
41	SDN 41 Pangkal Pinang	6	3	3	0	0
42	SDN 42 Pangkal Pinang	9	3	0	6	0
43	SDN 43 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
44	SDN 44 Pangkal Pinang	11	10	0	1	0
45	SDN 45 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
46	SDN 46 Pangkal Pinang	6	4	0	2	0
47	SDN 47 Pangkal Pinang	12	3	6	3	0
48	SDN 48 Pangkal Pinang	12	6	0	6	0
49	SDN 49 Pangkal Pinang	6	6	0	0	0
50	SDN 50 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
51	SDN 51 Pangkal Pinang	9	9	0	0	0
52	SDN 52 Pangkal Pinang	10	4	6	0	0
53	SDN 53 Pangkal Pinang	6	0	3	3	0
54	SDN 54 Pangkal Pinang	8	2	6	0	0
55	SDN 55 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
56	SDN 56 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
57	SDN 57 Pangkal Pinang	6	4	2	0	0
58	SDN 58 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
59	SDN 59 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
60	SDN 60 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
61	SDN 61 Pangkal Pinang	9	6	3	0	0
62	SDN 62 Pangkal Pinang	6	0	0	3	3
63	SDN 63 Pangkal Pinang	6	3	0	3	0
64	SDN 64 Pangkal Pinang	7	4	3	0	0
65	SDN 65 Pangkal Pinang	6	2	0	4	0
66	SDN 66 Pangkal Pinang	7	3	2	2	0

Lampiran 4: Tabel Kerusakan Dengan Kategori Rusak Ringan, Rusak Sedang, dan Rusak Parah Tingkat Sekolah Menengah Pertama

NO	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Kelas Kondisi Layak	Kelas Rusak Ringan	Kelas Rusak Sedang	Kelas Rusak Parah
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	25	20	0	5	0
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	32	31	1	0	0
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	22	18	0	4	0
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	21	14	0	7	0
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	22	9	0	4	9
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	22	17`	0	5	0
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	27	22	5	0	0
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	17	12	3	0	0
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	18	11	0	2	5
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	18	18	0	0	0

Lampiran 5:Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	1 Kursi 1 Meja Untuk Peserta Didik	1 Kursi 1 Meja Untuk Guru	lemari	Rak	Papan Tulis	Tempat sampah	Tempat cuci tangan	Jam Dinding
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	11	11	11	10	11
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	7	7	5	5
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ya	Ya	23	23	23	23	23	23
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	12	12	12	12
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ya	Ya	14	0	18	18	18	18
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	7	7	7	6
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	0	7	7	7	7
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
10	SDN10 Pangkal Pinang	Ya	Ya	20	10	20	20	8	20
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	5	9	9	9	9
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	3	6	6	5	6
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	8	10	10	6	8
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ya	Tidak	16	16	16	16	16	16
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	0	8	8	8	8
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	3	6
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	1	6	6	0	0
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	12	0	12	12	9	12
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	10	11	11	11	11
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	4	10	10	4	10
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	0	12	12	12	12
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	12	12	12	8	12
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	0	9	9	9	9
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ya	Ya	3	6	6	6	6	6
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	0	10	3	2	0
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	0	6
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ya	Ya	18	0	18	18	18	8
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	8	8	8	4	8
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	0	11	11	11	11
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ya	Ya	8	5	8	8	8	8
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	0	10	10	10	5
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6

35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	1	6	6	8	6
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	6	7	7	7	7
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ya	Ya	5	0	6	6	6	6
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	3	6
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	0	9	9	9	9
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	5	6	6	4	3
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	5	11	11	4	11
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ya	Ya	5	0	6	6	6	6
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	3	6	6	5	6
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ya	Ya	12	12	12	12	12	12
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	6	6	6	6	6	6
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	6	9	9	6	9
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ya	Ya	10	10	10	10	5	10
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	0	6
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	0	6
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	6	6
57	SDN 57 Pangkal Pinang	3	Tidak	6	6	0	6	6	3
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	3	6
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	6	5	6
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	6	6	6	6	6
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ya	Ya	9	2	9	9	3	9
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Tidak	Ya	6	6	6	6	6	6
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	6	3	6	6
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ya	Ya	6	0	7	7	6	7
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ya	Ya	2	0	6	6	6	6
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Ya	Ya	7	4	7	7	7	7

Lampiran 6: Prasarana Kelengkapan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	1 Kursi 1 Meja Peserta Didik	1 Kursi 1 Meja Guru	lemari	Rak	Papan Tulis	Alat Peraga	Temp at sampah	Tempat cuci tangan	Jam Dinding
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ya	Ya	24	0	25	0	25	0	25
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ya	Tidak	0	0	32	30	30	30	30
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ya	Ya	11	0	22	0	22	15	22
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ya	Ya	21	0	21	0	21	4	10
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	22	0	22	22	0
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	22	0	22	0	22
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ya	Ya	27	27	27	27	27	27	27
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ya	Ya	15	0	15	0	15	4	15
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ya	Ya	18	0	18	0	18	18	18
10	SMP Negeri10 Pangkal Pinang	Ya	Ya	0	0	18	0	18	9	18

Lampiran 7: Prasarana Kelengkapan Perpustakaan Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Jendela	Buku Teks Pelajaran	Buku Panduan Pendidik	Buku Referensi	Rak Buku	Meja Baca	Kursi Baca	Lemari Katalog
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidal	Tidak
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 8: Prasarana Kelengkapan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama

NO	Nama Sekolah	Jende la	Buk u teks Pela jara n	Buku pand uan pendi dik?	Bu ku ref ere nsi ?	Buk u pen gaya an?	Rak buk u?	Rak maj alah ?	Rak sura t kab ar?	Mej a baca ?	Kur si baca ?	Lema ri katal og?	Pap an peng umu man ?	Mej a mult ime dia?	Buk u inve ntar is?	Tem pat sam pah ?	Jam dind ing?
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 9: Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	Luas Ruang Kepala Sekolah	Kursi	Meja	Lemari	Komputer	Jam Dinding
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Tidak ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Tidak ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Tidak ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Tidak ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Tidak ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada

37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Ada	Tidak Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Ada	Tidak Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Tidak Ada	Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 10: Prasarana Kelengkapan Ruang Guru Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang Guru	Luas Ruang Guru	Kursi	Meja	Lemari	Jam Dinding
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Tidak	Tidak
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Tidak	Tidak
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Tidak	Tidak
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada

38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Tidak	Tidak
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Tidak	Tidak
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak	Tidak Ada	Ada	Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 21: Prasarana Kelengkapan Ruang Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	Luas Ruang Kepala Sekolah	Kursi	Meja	Kursi dan meja tamu	Lemari	Papan statistik	Sym bol kene gara an	Temp at sampah	Kom puter	Fillin g cabin et	Bran kas	Jam dindin g
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ya
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada

Lampiran 12: Prasarana Kelengkapan Ruang Guru Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Guru	Luas Ruang Guru	Kursi kerja	Meja kerja	Lemari	Kursi dan meja tamu	Papan statistik	Papan pengumuman	Jam dinding
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 13: Prasarana Kelengkapan Ruang TU Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang TU	Luas ruang TU	Kursi kerja	Meja kerja	Lemari	Papan statistik	Komputer	Filling cabinet	Bran kas	Telpo n	Jam dindin g	Penand a waktu	Tempat sampah
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 14: Sekolah Dasar Tidak Memiliki Sarana Prasarana Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

No	Tidak Memiliki Ruang Kepala Sekolah	Tidak Memiliki Ruang Guru
1	SDN 18 Pangkal Pinang	SDN 5 Pangkal Pinang
2	SDN 23 Pangkal Pinang	SDN 13 Pangkal Pinang
3	SDN 24 Pangkal Pinang	SDN 14 Pangkal Pinang
4	SDN 28 Pangkal Pinang	SDN 15 Pangkal Pinang
5	SDN 29 Pangkal Pinang	SDN 16 Pangkal Pinang
6	SDN 36 Pangkal Pinang	SDN 19 Pangkal Pinang
7	SDN 42 Pangkal Pinang	SDN 20 Pangkal Pinang
8	SDN 29 Pangkal Pinang	SDN 24 Pangkal Pinang
9	SDN 55 Pangkal Pinang	SDN 28 Pangkal Pinang
10	SDN 60 Pangkal Pinang	SDN 42 Pangkal Pinang
11	SDN 61 Pangkal Pinang	SDN 44 Pangkal Pinang
12	SDN 64 Pangkal Pinang	SDN 5 Pangkal Pinang
13	SDN 65 Pangkal Pinang	SDN 13 Pangkal Pinang

Lampiran 35: Prasarana Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang Mushola	Lemari/Rak	Perlengkapan Ibadah	Jam Dinding
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

38	SDN 38 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lampiran 16: Prasarana Kelengkapan Mushola Tingkat Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Mushola	Lemari/Rak	Perlengkapan Ibadah	Jam Dinding
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 17: Prasarana Kelengkapan Gudang Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang Gudang	Luas	Lemari/Rak
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada

38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada

Lampiran 18: Prasarana Kelengkapan Gudang Tingkat Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Gudang	Luas	Lemari/Rak
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Sesuai	Tidak Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Sesuai	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada

Lampiran 19: Kelengkapan Ruang Konseling Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang Konseling
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Tidak Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Tidak Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Tidak Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Tidak Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Tidak Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Tidak Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada

39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Tidak Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Tidak Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Tidak Ada

Lampiran 20: Kelengkapan Ruang Konseling Tingkat Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Konseling	Luas	Meja kerja	Kursi kerja	Kursi dan meja tamu	lemari	Papan kegiatan	Instrum ent konselin g	Buku sumb er	Media pengem bangan kepribaa dian?	Jam dinding?
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 21: Kelengkapan UKS Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Ruang UKS	Lemari	Meja	Kursi	Tempat Tidur	Jam Dinding	Perlengkapan P3K	Selimut	Termometer	Timbangan	Pengukuran Tinggi	Tempat Sampah	Tensimeter
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak

25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Lampiran 22: Kelengkapan UKS Tingkat Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang UKS	Lemari	Meja	Kursi	Tempat Tidur	Jam Dinding	Perlengkapan P3K	Catatan Kesehatan	Selimut	Termometer	Timbangan	Pengukuran Tinggi	Tempat Sampah	Tensi meter
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 23: Kelengkapan Ruang Organisasi Tingkat Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Ruang Organisasi	Luas	Meja	Kursi	Papan tulis	Lemari	Jam dinding
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 24: Kondisi Air Tingkat Sekolah Dasar

NO	Nama Sekolah	Sumur	Air PAM	Air Bersih
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada

39	SDN 39 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Ada
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lampiran 25: Kondisi Air Tingkat Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Sumur	Air PAM	Air Bersih
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Ada
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Ada	Tidak Ada
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Tidak Ada	Ada

Lampiran 26: Jumlah Jamban Tingkat Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Jumlah Jamban Guru	Jumlah Jamban Siswa	Kloset Jongkok	Kloset Duduk	Tempat Air	Gayung	Gangtungan Pakaian	Tempat Sampah
1	SDN 1 Pangkal Pinang	2	6	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
2	SDN 2 Pangkal Pinang	1	3	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	4	20	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	1	10	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	2	9	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	2	4	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	2	9	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	5	4	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	2	6	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	2	11	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	1	2	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	0	6	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	1	9	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	0	4	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak
17	SDN 17 Pangkal Pinang	3	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
19	SDN 19 Pangkal Pinang	1	8	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	4	11	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	2	7	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	2	8	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
23	SDN 23 Pangkal Pinang	2	8	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	2	5	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
25	SDN 25 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
26	SDN 26 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	0	9	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
32	SDN 32 Pangkal Pinang	0	7	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	2	6	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
34	SDN 34 Pangkal Pinang	0	5	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

35	SDN 35 Pangkal Pinang	2	3	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	3	3	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	2	7	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
43	SDN 43 Pangkal Pinang	4	3	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
44	SDN 44 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	1	3	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
46	SDN 46 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	2	8	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	3	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
54	SDN 54 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
55	SDN 55 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	0	6	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
57	SDN 57 Pangkal Pinang	1	7	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
58	SDN 58 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
59	SDN 59 Pangkal Pinang	1	6	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
60	SDN 60 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
61	SDN 61 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
62	SDN 62 Pangkal Pinang	2	2	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
63	SDN 63 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	1	2	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
65	SDN 65 Pangkal Pinang	2	4	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
66	SDN 66 Pangkal Pinang	1	5	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 27: Jumlah Jamban Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Sekolah	Jumlah Jamban Guru	Jumlah Jamban Siswa	Kloset Jongko k	Kloset Duduk	Temp at Air	Gay ung	Gangt ungan Pakai an	Tempa t Sampa h
1	SMP N 1 Pangkal Pinang	2	18	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
2	SMP N 2 Pangkal Pinang	6	20	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
3	SMP N 3 Pangkal Pinang	2	26	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP N 4 Pangkal Pinang	2	25	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
5	SMP N 5 Pangkal Pinang	5	17	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada
6	SMP N 6 Pangkal Pinang	2	25	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
7	SMP N 7 Pangkal Pinang	1	4	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada
8	SMP N 8 Pangkal Pinang	2	13	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP N 9 Pangkal Pinang	3	12	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
10	SMP N 10 Pangkal Pinang	5	12	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 28: Data Saprass Jamban Di Sekolah Dasar Kota Pangkal Pinang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Keseluruhan Siswa	Jumlah Jamban Sekarang	Jumlah Jamban Yang Kurang
1	SD N 1 Pangkal Pinang	504	6	5
2	SD N 2 Pangkal Pinang	162	3	Cukup
3	SD N 3 Pangkal Pinang	942	20	Cukup
4	SD N 4 Pangkal Pinang	150	10	Cukup
5	SD N 5 Pangkal Pinang	348	9	Cukup
6	SD N 6 Pangkal Pinang	617	4	9
7	SD N 7 Pangkal Pinang	194	9	Cukup
8	SD N 8 Pangkal Pinang	162	4	Cukup
9	SD N 9 Pangkal Pinang	104	6	Cukup
10	SD N 10 Pangkal Pinang	734	11	4
11	SD N 11 Pangkal Pinang	295	2	4
12	SD N 12 Pangkal Pinang	190	4	Cukup
13	SD N 13Pangkal Pinang	119	6	Cukup
14	SD N 14 Pangkal Pinang	395	2	6
15	SD N 15 Pangkal Pinang	802	9	8
16	SD N 16 Pangkal Pinang	282	4	2
17	SD N 17 Pangkal Pinang	220	4	1
18	SD N 18 Pangkal Pinang	151	2	2
19	SD N 19 Pangkal Pinang	452	8	2
20	SDN 20 Pangkal Pinang	840	11	7
21	SDN 21 Pangkal Pinang	480	7	3
22	SDN 22 Pangkal Pinang	370	8	Cukup
23	SDN 23 Pangkal Pinang	450	8	1
24	SDN 24 Pangkal Pinang	460	5	5
25	SDN 25 Pangkal Pinang	160	4	Cukup
26	SDN 26 Pangkal Pinang	336	2	5
27	SDN 27 Pangkal Pinang	184	4	Cukup
28	SDN 28 Pangkal Pinang	538	9	2
29	SDN 29 Pangkal Pinang	180	5	Cukup
30	SDN 30 Pangkal Pinang	348	4	3
31	SDN 31 Pangkal Pinang	247	5	Cukup
32	SDN 32 Pangkal Pinang	198	7	Cukup
33	SDN 33 Pangkal Pinang	348	6	1
34	SDN 34 Pangkal Pinang	220	5	Cukup
35	SDN 35 Pangkal Pinang	233	3	2
36	SDN 36 Pangkal Pinang	169	4	Cukup

37	SDN 37 Pangkal Pinang	185	4	Cukup
38	SDN 38 Pangkal Pinang	232	3	2
39	SDN 39 Pangkal Pinang	198	4	Cukup
40	SDN 40 Pangkal Pinang	201	7	Cukup
41	SDN 41 Pangkal Pinang	133	2	1
42	SDN 42 Pangkal Pinang	314	4	3
43	SDN 43 Pangkal Pinang	177	3	1
44	SDN 44 Pangkal Pinang	285	4	2
45	SDN 45 Pangkal Pinang	130	3	Cukup
46	SDN 46 Pangkal Pinang	176	4	Cukup
47	SDN 47 Pangkal Pinang	140	4	Cukup
48	SDN 48 Pangkal Pinang	343	8	Cukup
49	SDN 49 Pangkal Pinang	122	2	1
50	SDN 50 Pangkal Pinang	192	5	Cukup
51	SDN 51 Pangkal Pinang	250	5	Cukup
52	SDN 52 Pangkal Pinang	420	4	5
53	SDN 53 Pangkal Pinang	148	5	Cukup
54	SDN 54 Pangkal Pinang	150	4	Cukup
55	SDN 55 Pangkal Pinang	273	2	4
56	SDN 56 Pangkal Pinang	200	6	Cukup
57	SDN 57 Pangkal Pinang	139	7	Cukup
58	SDN 58 Pangkal Pinang	193	2	2
59	SDN 59 Pangkal Pinang	172	6	Cukup
60	SDN 60 Pangkal Pinang	210	4	1
61	SDN 61 Pangkal Pinang	425	4	5
62	SDN 62 Pangkal Pinang	294	2	4
63	SDN 63 Pangkal Pinang	111	4	Cukup
64	SDN 64 Pangkal Pinang	240	2	3
65	SDN 65 Pangkal Pinang	200	4	Cukup
66	SDN 66 Pangkal Pinang	208	5	Cukup

Lampiran 29: Data Saprass Jamban Di Sekolah Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Keseluruhan Siswa	Jumlah Jamban Sekarang	Jumlah Jamban Yang Kurang
1	SMP N 1 Pangkal Pinang	937	18	1
2	SMP N 2 Pangkal Pinang	796	20	Cukup
3	SMP N 3 Pangkal Pinang	835	26	Cukup
4	SMP N 4 Pangkal Pinang	740	25	Cukup
5	SMP N 5 Pangkal Pinang	781	17	Cukup
6	SMP N 6 Pangkal Pinang	942	25	Cukup
7	SMP N 7 Pangkal Pinang	1012	4	17
8	SMP N 8 Pangkal Pinang	486	13	Cukup
9	SMP N 9 Pangkal Pinang	633	12	1
10	SMP N 10 Pangkal Pinang	561	12	Cukup

Lampiran 30: Kelengkapan Prasarana Tempat Bermain/ Berolahraga Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah	Tempat Bermain Olahraga	Luas	Tiang Bendera	Peralatan Bola Volly	Peralatan Sepak bola	Peralatan Senam	Peralatan Atletik	Peralatan Seni Budaya	Pengeras Suara	Tape Recorder
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Tida	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak

26	SDN 26 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak

57	SDN 57 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 31: Kelengkapan Tempat Bermain/Berolahraga Sekolah Menengah Pertama

No.	Nama Sekolah	Temp at Berm ain Olahr aga	Luas	Tiang Bendera	Bende ra	Peralata n Bola Volly	Peral atan Sepa k bola	Bola Basket	Peralat an Senam	Peral atan Atleti k	Peral atan Seni Buda ya	Peralat an ketera mpilan	Penger as Suara	Tape Recorde r
1	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
2	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	SMP Negeri 3 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	SMP Negeri 4 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
5	SMP Negeri 5 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
6	SMP Negeri 6 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak
7	SMP Negeri 7 Pangkal Pinang	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	SMP Negeri 8 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	SMP Negeri 9 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
10	SMP Negeri 10 Pangkal Pinang	Ada	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Lampiran 32: Jumlah Guru Kelas, Guru PAI, Guru PJOK, Guru Bahasa Inggris, Guru Berstatus PNS, Guru Berstatus P3K, Guru berstatus Honorer, dan Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik

No	Nama Sekolah	Guru kelas	Guru PAI	Guru PJOK	Guru (Bahasa Inggris atau lainnya)	Guru yang berstatus PNS	Guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus P3K	Guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus Honorer	Guru yang sudah tersertifikasi	Jumlah keseluruhan tenaga pendidik terdata di sistem Dapodik
1	SDN 1 Pangkal Pinang	14	2	2	1	10	7	2	10	19
2	SDN 2 Pangkal Pinang	6	2	1	1	5	3	2	3	10
3	SDN 3 Pangkal Pinang	23	3	3	2	12	13	10	16	35
4	SDN 4 Pangkal Pinang	6	2	1	1	6	5	1	5	10
5	SDN 5 Pangkal Pinang	6	1	1	2	5	4	1	3	10
6	SDN 6 Pangkal Pinang	18	3	3	2	5	20	9	9	26
7	SDN 7 Pangkal Pinang	6	1	1	1	5	2	2	5	9
8	SDN 8 Pangkal Pinang	6	1	1	0	4	4	0	3	8
9	SDN 9 Pangkal Pinang	6	1	1	1	5	2	2	4	9
10	SDN 10 Pangkal Pinang	20	3	3	4	18	7	4	18	29
11	SDN 11 Pangkal Pinang	9	2	2	1	5	5	3	5	14
12	SDN 12 Pangkal Pinang	6	1	1	0	7	2	1	5	8
13	SDN 13 Pangkal Pinang	6	1	1	1	6	2	1	5	8
14	SDN 14 Pangkal Pinang	12	2	2	1	9	6	1	7	17
15	SDN 15 Pangkal Pinang	21	3	3	3	15	12	3	9	30
16	SDN 16 Pangkal Pinang	12	1	2	1	12	3	2	10	17
17	SDN 17 Pangkal Pinang	8	1	1	1	6	4	1	4	12
18	SDN 18 Pangkal Pinang	7	1	1	1	6	3	2	5	10
19	SDN 19 Pangkal Pinang	12	2	2	1	8	9	0	10	17
20	SDN 20 Pangkal Pinang	21	2	2	1	10	13	3	5	21
21	SDN 21 Pangkal Pinang	11	2	2	1	7	7	1	6	15

22	SDN 22 Pangkal Pinang	12	2	2	0	8	6	3	9	16
23	SDN 23 Pangkal Pinang	19	2	2	0	7	11	1	8	19
24	SDN 24 Pangkal Pinang	13	3	2	0	8	9	2	7	20
25	SDN 25 Pangkal Pinang	6	0	1	0	4	3	0	3	7
26	SDN 26 Pangkal Pinang	18	2	2	1	6	5	4	7	18
27	SDN 27 Pangkal Pinang	6	1	0	1	3	5	1	4	8
28	SDN 28 Pangkal Pinang	18	3	3	2	13	12	6	15	31
29	SDN 29 Pangkal Pinang	14	2	1	1	5	5	5	4	14
30	SDN 30 Pangkal Pinang	10	2	2	0	8	7	3	7	17
31	SDN 31 Pangkal Pinang	8	1	1	1	3	7	1	2	12
32	SDN 32 Pangkal Pinang	8	1	1	1	5	3	3	6	8
33	SDN 33 Pangkal Pinang	12	2	0	1	16	3	2	11	18
34	SDN 34 Pangkal Pinang	7	1	1	1	2	5	3	2	10
35	SDN 35 Pangkal Pinang	6	1	1	1	6	1	2	7	9
36	SDN 36 Pangkal Pinang	6	0	1	1	4	2	3	4	9
37	SDN 37 Pangkal Pinang	6	1	1	0	4	7	4	6	11
38	SDN 38 Pangkal Pinang	6	1	1	1	4	5	3	5	12
39	SDN 39 Pangkal Pinang	6	1	1	1	2	7	0	2	9
40	SDN 40 Pangkal Pinang	6	1	1	0	3	4	1	4	8
41	SDN 41 Pangkal Pinang	9	1	1	1	5	4	1	5	10
42	SDN 42 Pangkal Pinang	9	2	2	1	6	8	2	5	15
43	SDN 43 Pangkal Pinang	6	1	1	1	4	5	5	3	8
44	SDN 44 Pangkal Pinang	11	2	2	0	6	9	0	8	15
45	SDN 45 Pangkal Pinang	6	1	1	0	3	5	1	4	9
46	SDN 46 Pangkal Pinang	6	1	1	1	7	1	1	5	8
47	SDN 47 Pangkal Pinang	11	1	1	1	3	8	1	5	11
48	SDN 48 Pangkal Pinang	12	2	2	1	7	7	3	5	17
49	SDN 49 Pangkal Pinang	6	1	1	1	5	2	2	4	9
50	SDN 50 Pangkal Pinang	5	1	1	1	5	3	0	4	8
51	SDN 51 Pangkal Pinang	9	2	1	1	8	4	6	9	9
52	SDN 52 Pangkal Pinang	12	2	1	1	6	10	2	7	12

53	SDN 53 Pangkal Pinang	6	1	1	1	6	2	2	7	9
54	SDN 54 Pangkal Pinang	7	1	1	1	4	4	2	3	10
55	SDN 55 Pangkal Pinang	8	1	1	1	4	5	3	6	12
56	SDN 56 Pangkal Pinang	6	1	1	1	5	2	2	3	9
57	SDN 57 Pangkal Pinang	10	1	1	1	5	3	2	2	10
58	SDN 58 Pangkal Pinang	6	1	1	0	6	3	0	4	9
59	SDN 59 Pangkal Pinang	8	1	1	1	8	2	1	4	11
60	SDN 60 Pangkal Pinang	6	1	1	1	4	4	1	3	9
61	SDN 61 Pangkal Pinang	12	2	1	1	6	7	3	7	16
62	SDN 62 Pangkal Pinang	8	1	1	1	4	4	3	4	11
63	SDN 63 Pangkal Pinang	7	1	1	1	6	4	0	6	10
64	SDN 64 Pangkal Pinang	8	1	1	1	5	5	1	4	11
65	SDN 65 Pangkal Pinang	6	1	1	0	6	2	0	5	8
66	SDN 66 Pangkal Pinang	7	1	1	2	4	3	4	5	11

Lampiran 33: Kesusiaan Jumlah Data Guru yang Memiliki Kualifikasi PGSD, PAI, PJOK, dan Bahasa Inggris

No	Nama Sekolah	Pendidikan jenjang sarjana Pendidikan sekolah dasar (S1 PGSD)	Guru PAI yang memlikik ijazah PAI	Guru PJOK yang sudah memiliki Ijazah S1 PJOK	Berapa jumlah guru (Bahasa Inggris atau lainnya) di sekolah bapak/ibu?
1	SDN 1 Pangkal Pinang	13	2	2	1
2	SDN 2 Pangkal Pinang	6	2	1	1
3	SDN 3 Pangkal Pinang	23	3	3	2
4	SDN 4 Pangkal Pinang	5	2	1	1
5	SDN 5 Pangkal Pinang	6	1	1	1
6	SDN 6 Pangkal Pinang	26	3	3	2
7	SDN 7 Pangkal Pinang	6	1	1	1
8	SDN 8 Pangkal Pinang	6	1	1	0
9	SDN 9 Pangkal Pinang	6	1	1	1
10	SDN 10 Pangkal Pinang	20	3	3	4
11	SDN 11 Pangkal Pinang	9	2	1	1
12	SDN 12 Pangkal Pinang	6	1	1	0
13	SDN 13 Pangkal Pinang	6	1	1	1
14	SDN 14 Pangkal Pinang	12	2	2	1
15	SDN 15 Pangkal Pinang	21	3	2	2
16	SDN 16 Pangkal Pinang	12	1	1	1
17	SDN 17 Pangkal Pinang	8	1	1	1
18	SDN 18 Pangkal Pinang	7	1	1	1
19	SDN 19 Pangkal Pinang	11	2	1	1
20	SDN 20 Pangkal Pinang	21	2	2	1
21	SDN 21 Pangkal Pinang	10	2	2	1
22	SDN 22 Pangkal Pinang	12	2	2	0
23	SDN 23 Pangkal Pinang	19	2	2	0
24	SDN 24 Pangkal Pinang	14	3	2	0

25	SDN 25 Pangkal Pinang	6	0	0	0
26	SDN 26 Pangkal Pinang	18	2	2	1
27	SDN 27 Pangkal Pinang	8	1	0	1
28	SDN 28 Pangkal Pinang	17	3	3	2
29	SDN 29 Pangkal Pinang	14	1	0	1
30	SDN 30 Pangkal Pinang	17	2	2	0
31	SDN 31 Pangkal Pinang	8	1	1	1
32	SDN 32 Pangkal Pinang	8	1	1	1
33	SDN 33 Pangkal Pinang	12	2	2	1
34	SDN 34 Pangkal Pinang	6	1	1	1
35	SDN 35 Pangkal Pinang	6	1	1	1
36	SDN 36 Pangkal Pinang	6	0	1	1
37	SDN 37 Pangkal Pinang	6	1	1	0
38	SDN 38 Pangkal Pinang	6	1	1	1
39	SDN 39 Pangkal Pinang	6	1	1	1
40	SDN 40 Pangkal Pinang	6	1	1	0
41	SDN 41 Pangkal Pinang	6	1	0	1
42	SDN 42 Pangkal Pinang	9	2	2	1
43	SDN 43 Pangkal Pinang	6	1	1	1
44	SDN 44 Pangkal Pinang	15	2	2	0
45	SDN 45 Pangkal Pinang	6	1	1	0
46	SDN 46 Pangkal Pinang	6	1	1	1
47	SDN 47 Pangkal Pinang	7	1	1	1
48	SDN 48 Pangkal Pinang	12	2	2	1
49	SDN 49 Pangkal Pinang	6	1	0	1
50	SDN 50 Pangkal Pinang	5	1	1	1
51	SDN 51 Pangkal Pinang	9	1	1	1
52	SDN 52 Pangkal Pinang	12	2	1	1
53	SDN 53 Pangkal Pinang	6	1	1	1
54	SDN 54 Pangkal Pinang	7	1	1	1
55	SDN 55 Pangkal Pinang	8	1	1	1

56	SDN 56 Pangkal Pinang	6	1	1	1
57	SDN 57 Pangkal Pinang	6	0	1	1
58	SDN 58 Pangkal Pinang	6	1	1	0
59	SDN 59 Pangkal Pinang	5	1	1	1
60	SDN 60 Pangkal Pinang	6	1	1	1
61	SDN 61 Pangkal Pinang	12	2	1	1
62	SDN 62 Pangkal Pinang	8	1	1	1
63	SDN 63 Pangkal Pinang	6	1	1	1
64	SDN 64 Pangkal Pinang	8	1	1	1
65	SDN 65 Pangkal Pinang	6	1	1	0
66	SDN 66 Pangkal Pinang	11	1	1	11

Lampiran 34: Data Kompetensi Pedagogik Guru SD N Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Guru Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Guru Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Guru Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Guru Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Sebagian	Sebagian	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Sebagian	Iya	Iya	Iya
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

21	SDN 21 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Sebagian	Iya	Iya
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Iya	Iya	Iya
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Iya	Iya	Iya	Iya
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

52	SDN 52 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Sebagian	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Sebagian	Iya	Iya	Iya
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Sebagian	Iya	Iya	Iya
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya sebagian	Iya sebagian	Iya	Iya	Iya
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Sebagian	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Sebagian	Iya	Sebagian	Iya	Iya	Sebagian	Iya	Iya	Iya

Lampiran 35: Data Kompetensi Kepribadian Guru SD Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan Masyarakat	Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	Guru Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	Guru Menjunjung tinggi kode etik profesi guru
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian kecil	Iya semuanya	Iya semuanya
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya

56	SDN 56 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar

Lampiran 36: Data Kompetensi Sosial Guru SD Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan Masyarakat	Guru Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	Guru Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Iya sebagian kecil	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya

20	SDN 20 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
23	SDN 23 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian kecil	Iya sebagian kecil	Iya semuanya
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian kecil	Iya semuanya
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya

51	SDN 51 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
54	SDN 54 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar

Lampiran 37: Data Kompetensi Profesional Guru SD Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran?	Guru Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu?	Guru Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?	Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?
1	SDN 1 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
2	SDN 2 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
3	SDN 3 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
4	SDN 4 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
5	SDN 5 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian kecil	Iya semuanya
6	SDN 6 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
7	SDN 7 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
8	SDN 8 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
9	SDN 9 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
10	SDN 10 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
11	SDN 11 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
12	SDN 12 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
13	SDN 13 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya semuanya
14	SDN 14 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
15	SDN 15 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
16	SDN 16 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
17	SDN 17 Pangkal Pinang	Iya sebagian kecil	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya semuanya
18	SDN 18 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
19	SDN 19 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
20	SDN 20 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
21	SDN 21 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
22	SDN 22 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya

23	SDN 23 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
24	SDN 24 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
25	SDN 25 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
26	SDN 26 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
27	SDN 27 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
28	SDN 28 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
29	SDN 29 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
30	SDN 30 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
31	SDN 31 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
32	SDN 32 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
33	SDN 33 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
34	SDN 34 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
35	SDN 35 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
36	SDN 36 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
37	SDN 37 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
38	SDN 38 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
39	SDN 39 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
40	SDN 40 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
41	SDN 41 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
42	SDN 42 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
43	SDN 43 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
44	SDN 44 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
45	SDN 45 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
46	SDN 46 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
47	SDN 47 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
48	SDN 48 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
49	SDN 49 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
50	SDN 50 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
51	SDN 51 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
52	SDN 52 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
53	SDN 53 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya

54	SDN 54 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
55	SDN 55 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
56	SDN 56 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya semuanya
57	SDN 57 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya semuanya
58	SDN 58 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya sebagian besar
59	SDN 59 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
60	SDN 60 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya semuanya,	Iya semuanya
61	SDN 61 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
62	SDN 62 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
63	SDN 63 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
64	SDN 64 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar
65	SDN 65 Pangkal Pinang	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya	Iya semuanya
66	SDN 66 Pangkal Pinang	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar	Iya sebagian besar

Lampiran 38: Jumlah Data Kependidikan, Kualifikasi Kependidikan Jenjang Sarjana, Kependidikan Berstatus PNS, Kesesuain Keilmuan Kependidikan dengan Bidang Pekerjaannya

No	Nama Sekolah	Tenaga kependidikan di sekolah bapak/ibu	Keseluruhan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi Pendidikan jenjang sarjana	Tenaga kependidikan berstatus PNS	Bidang keilmuan yang dimiliki tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaannya	Jumlah keseluruhan tenaga kependidikan yang sudah terdata di sistem data pokok pendidikan atau dapodik
1	SDN 1 Pangkal Pinang	6	4	0	Ya, Tidak	6
2	SDN 2 Pangkal Pinang	3	2	1	Ya	3
3	SDN 3 Pangkal Pinang	13	4	0	Ya	14
4	SDN 4 Pangkal Pinang	5	2	0	Ya	5
5	SDN 5 Pangkal Pinang	5	2	0	Tidak	0
6	SDN 6 Pangkal Pinang	8	2	1	Ya	7
7	SDN 7 Pangkal Pinang	5	0	0	Ya	6
8	SDN 8 Pangkal Pinang	8	2	1	Ya	8
9	SDN 9 Pangkal Pinang	6	2	1	Ya, Tidak	6
10	SDN 10 Pangkal Pinang	8	1	0	Ya	7
11	SDN 11 Pangkal Pinang	5	3	5	Ya	2
12	SDN 12 Pangkal Pinang	6	-	-	Ya	6
13	SDN 13 Pangkal Pinang	4	2	0	Ya	4
14	SDN 14 Pangkal Pinang	5	3	0	Ya	5
15	SDN 15 Pangkal Pinang	11	4	2	Ya	11
16	SDN 16 Pangkal Pinang	6	1	0	Ya	6
17	SDN 17 Pangkal Pinang	5	1	0	Ya	5
18	SDN 18 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	6
19	SDN 19 Pangkal Pinang	8	4	1	Tidak	8
20	SDN 20 Pangkal Pinang	7	0	0	Tidak	11
21	SDN 21 Pangkal Pinang	5	3	0	Ya	2
22	SDN 22 Pangkal Pinang	5	3	1	Ya	5
23	SDN 23 Pangkal Pinang	5	4	0	Ya, Tidak	4
24	SDN 24 Pangkal Pinang	5	2	0	Ya	5
25	SDN 25 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	6
26	SDN 26 Pangkal Pinang	18	20	6	Ya	4
27	SDN 27 Pangkal Pinang	5	3	0	Tidak	5
28	SDN 28 Pangkal Pinang	6	1	1	Ya	6
29	SDN 29 Pangkal Pinang	5	1	0	Ya	5
30	SDN 30 Pangkal Pinang	6	2	0	Tidak	3
31	SDN 31 Pangkal Pinang	5	2	0	Tidak	5
32	SDN 32 Pangkal Pinang	5	2	0	Ya	5
33	SDN 33 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	6
34	SDN 34 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	6
35	SDN 35 Pangkal Pinang	4	0	0	Tidak	3
36	SDN 36 Pangkal Pinang	7	0	0	Ya	7
37	SDN 37 Pangkal Pinang	4	2	1	Ya	4
38	SDN 38 Pangkal Pinang	6	4	1	Ya	6

39	SDN 39 Pangkal Pinang	6	3	1	Tidak	6
40	SDN 40 Pangkal Pinang	8	8	3	Ya	6
41	SDN 41 Pangkal Pinang	5	3	0	Ya	5
42	SDN 42 Pangkal Pinang	7	2	0	Ya	8
43	SDN 43 Pangkal Pinang	6	3	1	Tidak	6
44	SDN 44 Pangkal Pinang	6	1	0	Ya	6
45	SDN 45 Pangkal Pinang	5	4	0	Tidak	5
46	SDN 46 Pangkal Pinang	5	9	8	Tidak	5
47	SDN 47 Pangkal Pinang	5	2	1	Ya	5
48	SDN 48 Pangkal Pinang	5	3	0	Ya	5
49	SDN 49 Pangkal Pinang	5	1	1	Ya	5
50	SDN 50 Pangkal Pinang	5	2	0	Tidak	5
51	SDN 51 Pangkal Pinang	4	1	0	Ya	4
52	SDN 52 Pangkal Pinang	6	3	0	Tidak	5
53	SDN 53 Pangkal Pinang	3	0	0	Tidak	3
54	SDN 54 Pangkal Pinang	4	2	0	Ya	4
55	SDN 55 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	7
56	SDN 56 Pangkal Pinang	5	2	0	Tidak	5
57	SDN 57 Pangkal Pinang	5	3	1	Tidak	5
58	SDN 58 Pangkal Pinang	6	3	0	Ya	6
59	SDN 59 Pangkal Pinang	6	2	0	Ya	6
60	SDN 60 Pangkal Pinang	6	2	0	Tidak	6
61	SDN 61 Pangkal Pinang	5	3	0	Ya	3
62	SDN 62 Pangkal Pinang	5	1	0	Ya	6
63	SDN 63 Pangkal Pinang	3	1	0	Ya	4
64	SDN 64 Pangkal Pinang	6	1	1	Tidak	7
65	SDN 65 Pangkal Pinang	8	8	8	Ya	6
66	SDN 66 Pangkal Pinang	3	0	0	Ya	3

Lampiran 39: Jumlah Guru Mapel, Guru Berstatus PNS, Guru Berstatus P3K, Guru berstatus Honorer, Jumlah Tenaga Pendidik dan Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik Jenjang SMP

NO	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Guru Mapel Kualifikasi S1	Guru yang berstatus PNS	Guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus P3K	Guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus Honorer	Guru yang sudah tersertifikasi	Jumlah keseluruhan tenaga pendidik terdata di sistem Dapodik
1	SMP NEGERI 1 PANGKAL PINANG	43	43	22	18	3	25	43
2	SMP NEGERI 2 PANGKAL PINANG	52	52	25	25	2	22	52
3	SMP NEGERI 3 PANGKAL PINANG	37	37	22	12	3	26	37
4	SMP NEGERI 4 PANGKAL PINANG	39	39	24	14	1	24	39
5	SMP NEGERI 5 PANGKAL PINANG	35	35	23	12	0	25	35
6	SMP NEGERI 6 PANGKAL PINANG	38	38	32	8	6	24	38
7	SMP NEGERI 7 PANGKAL PINANG	48	46	24	21	3	22	45
8	SMP NEGERI 8 PANGKAL PINANG	27	27	18	8	1	19	27
9	SMP NEGERI 9 PANGKAL PINANG	32	32	19	13	11	21	32
10	SMP NEGERI 10 PANGKAL PINANG	32	32	21	10	1	25	32

Lampiran 40: Data Kompetensi Pedagogik Guru SMP Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Menguasai karakteristik peserta didik	Guru Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	Guru Mengembangkan kurikulum	Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	Guru Memanfaatkan teknologi informasi	Guru Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	Guru Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi	Guru Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
1	SMP N 1 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
2	SMP N 2 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
3	SMP N 3 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
4	SMP N 4 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
5	SMP N 5 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
6	SMP N 6 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
7	SMP N 7 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
8	SMP N 8 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
9	SMP N 9 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
10	SMP N 10 Pangkal Pinang	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

Lampiran 41: Data Kompetensi Kepribadian Guru SMP Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Bertindak sesuai dengan norma	Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan	Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	Guru Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi	Guru Menjunjung tinggi kode etik profesi guru
1	SMP N 1 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
2	SMP N 2 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
3	SMP N 3 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
4	SMP N 4 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
5	SMP N 5 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
6	SMP N 6 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
7	SMP N 7 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
8	SMP N 8 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
9	SMP N 9 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
10	SMP N 10 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

Lampiran 42: Data Kompetensi Sosial Guru SMP Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Bersikap inklusif, bertindak objektif	Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	Guru Beradaptasi di tempat bertugas	Guru Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain
1	SMP N 1 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
2	SMP N 2 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
3	SMP N 3 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
4	SMP N 4 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
5	SMP N 5 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
6	SMP N 6 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
7	SMP N 7 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
8	SMP N 8 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
9	SMP N 9 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
10	SMP N 10 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya

Lampiran 43: Data Kompetensi Profesional Guru SMP Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Guru Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	Guru Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	Guru Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Guru Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
1	SMP N 1 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
2	SMP N 2 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
3	SMP N 3 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
4	SMP N 4 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
5	SMP N 5 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
6	SMP N 6 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
7	SMP N 7 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
8	SMP N 8 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
9	SMP N 9 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya
10	SMP N 10 PANGKAL PINANG	Iya	Iya	Iya	Iya

Lampiran 44: Jumlah Data Kependidikan, Kualifikasi Kependidikan Jenjang Sarjana, Kependidikan Berstatus PNS, Kesesuaian Keilmuan Kependidikan dengan Bidang Pekerjaannya Di SMP Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Kependidikan terdata di Sistem Dapodik	Jumlah Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan (S1)	Jumlah Tenaga Kependidikan PNS	Tenaga Kependidikan Memiliki keilmuan sesuai Bidang Pekerjaan
1	SMP N 1 PANGKAL PINANG	14	14	1	2	Iya
2	SMP N 2 PANGKAL PINANG	47	17	1	2	Iya
3	SMP N 3 PANGKAL PINANG	17	16	1	3	Iya
4	SMP N 4 PANGKAL PINANG	13	14	12	2	Iya
5	SMP N 5 PANGKAL PINANG	12	15	4	1	Iya
6	SMP N 6 PANGKAL PINANG	38	10	4	2	Iya
7	SMP N 7 PANGKAL PINANG	14	17	6	2	Iya
8	SMP N 8 PANGKAL PINANG	14	14	7	2	Iya
9	SMP N 9 PANGKAL PINANG	11	11	2	4	Iya
10	SMP N 10 PANGKAL PINANG	13	13	4	2	Iya

Lampiran 45: Hasil Verifikasi Saprass Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi	
1.	SDN 13 Pangkal Pinang	4	Parah	Plafon Kelas: Plafon mengalami lubang yang terlihat jelas dan ada beberapa bagian yang terlepas. Lubang ini disebabkan oleh kebocoran air yang parah dari atap, sehingga membuat plafon tidak lagi kokoh. Selain itu terdapat plafon yang menunjukkan kelambabpan dibagian area permukaan. Dalam hal ini, membutuhkan perbaikan lebih lanjut agar tidak terjadi hal yang diinginkan. Atap Bangunan Kelas: Kondisi atap mengalami kerusakan parah yang memperlihatkan atap bangunan sudah merendap kebawah, sehingga membutuhkan perbaikan segera kerana struktur atap yang sudah tidak stabil, akan mengakibatkan risiko ambruk dan terjatuh kebawah.	 a. Ruang kelas  b. Plafon ruang kelas 6  c. Atap melendut  d. Plafon kelas	

				Kusen Pintu Kelas: Bagian kayu mulai menunjukkan tanda pelapukan pada bagian tengah pintu kelas, namun kusen masih cukup kokoh dan tidak mengalami kerusakan yang signifikan. Keramik Kelas: Terdapat kerusakan pada keramik yang memperlihatkan beberapa retakan kecil dan 1 bagian pecah, sehingga terlepas di permukaan lantai. Dalam hal ini, membutuhkan perbaikan lebih lanjut. 1 lokal 3 kelas sudah direnovasi. Tetapi terdapat 3 kelas yang belum di renovasi.	 e. Plafon kelas  f. Kusen kelas  g. Keramik kelas  h. Plafon kelas
--	--	--	--	--	---

2.	SDN 62 Pangkal Pinang	3	Parah	Plafon Kelas: Plafon memperlihatkan lubang begitu besar pada bagian area permukaan plafon yang terlepas. Terdapat bagian plafon yang menunjukkan bagian dalam struktur plafon rusak yang signifikan. Selain itu terlihat kelembaban pada plafon yang menunjukkan bekas jamur dan kebocoran. Kondisi ini akan mengalami kerusakan lebih parah jika tidak diperbaiki segera.	 Plafon ruang kelas

Lampiran 46: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Dasar Dengan Kondisi Rusak Sedang Di Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi	
1	SDN 2 Pangkal Pinang	4	Sedang	Plafon Kelas: Kondisi plafon kelas mengalami kerusakan ringan terlihat hanya terdapat beberapa bagian yang menunjukan adanya lubang kecil pada area permukaan plafon.	 a. Plafon kelas	 b. Plafon kelas
2	SDN 4 Pangkal Pinang	2	Sedang	- Terdapat beberapa ruangan yang plafonnya dalam kondisi rusak - Pagar beton belakang kelas sudah miring Tiang penyangga tembok kelas rusak dan tidak bisa diperbaiki secara ringan	 a. Plafon kelas	 b. Plafon kelas

					 c. Dinding tiang kelas
3	SDN 6 Pangkal Pinang	2	Sedang	-Terdapat kerusakan Plafon runtuh atau rusak parah pada ruang kelas -Terdapat kerusakan 2 ruang kelas	 Plafon ruang kelas
4	SDN 12 Pangkal Pinang	4	Sedang	Keramik Kelas: Keramik mengalami kerusakan ringan dengan menunjukkan beberapa retakan kecil di permukaan. Terdapat beberapa ubin yang sedikit longgar atau terdengar kopong saat diinjak, tetapi keramik secara	 a. Keramik  b. Kusen

			keseluruhan masih bisa digunakan dengan baik Kusen Pintu dan Jendela: Kusen pintu dan jendela kelas menunjukkan tanda-tanda pelapukan ringan, dengan cat yang mulai mengelupas di beberapa bagian dan serat kayu yang terlihat sedikit rapuh. Meskipun demikian, struktur kusen masih kokoh dan dapat menopang pintu serta jendela dengan baik. Plafon: Terlihat plafon mengalami retakan kecil dan sedikit lembab, terutama di sudut-sudut, sehingga menimbulkan jamur pada bagian plafon. Plafon masih bisa digunakan, namun membutuhkan perhatian lebih khusus.	 c. Plafon	 d. Kusen kelas
--	--	--	---	--	---

5	SDN 13 Pangkal Pinang	2	Sedang	- Ruang kelas mengalami beberapa kerusakan. - Ruang guru mengalami kerusakan, memerlukan perbaikan. - Jamban mengalami kerusakan pada plafon dengan kondisi berlubang. - Rencana perbaikan 2024: perbaikan tiga ruang kelas menggunakan dana DAK diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana 5. untuk mendukung proses belajar mengajar.	  a. Jendela kelas b. Kusen pintu kelas  c. Atap kelas
---	-----------------------	---	--------	---	--

6	SDN 14 Pangkal Pinang	9	Sedang	Kondisi kerusakan pada bangunan kelas diantaranya: Atap kelas: Terdapat 1 atap bangunan kelas yang sudah mulai rusak lebih signifikan, dengan bagian yang sudah berlubang dan terlepas. Kerusakan pada atap mengakibatkan kebocoran pada saat hujan, sehingga membutuhkan perbaikan lebih lanjut. Keramik Kelas: Keramik kelas mengalami kerusakan ringan karena hanya terlihat adanya noda-noda berwarna coklat, pada lantai kamarik yang mungkin disebabkan oleh air hujan, tanah, atau bahan lainnya. Kusen Jendela: Kusen jendela kelas menunjukkan tanda-tanda pelapukan dengan serat kayu mulai rapuh di bagian sudut jendela. Namun kerangka kusen, masih bisa berfungsi dengan baik.	 Atap kelas  c. Plafon kelas  d. Keramik kelas
---	-----------------------	---	--------	--	--

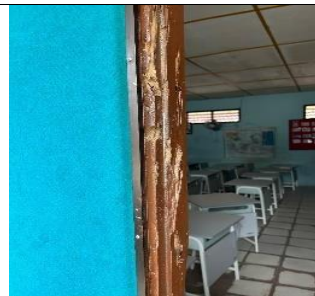
7	SDN 15 Pangkal Pinang	3	Sedang	-Terdapat kerusakan pada plafon depan wc yang berlubang -Kerusakan kusen dan jendela pecah pada ruang kelas -Kerusakan plafon di beberapa ruangan memiliki plafon berlubang	 a. Plafon kelas  b. Kusen atap kelas  c. Plafon kelas  b. Plafon Lab. Komputer
8	SDN 17 Pangkal Pinang	2	Sedang	Plafon Kelas: Terdapat lubang pada plafon dibagian sudut ruang kelas yang tidak terlalu besar. Selain itu terlihat bekas lembab di sudut-sudut bagian plafon, menunjukkan adanya kebocoran dari kerusakan atap yang ringan. Namun, plafon masih kokoh, sehingga bisa melakukan perbaikan secara ringan.	 a. Sudah ada pagar  b. Kaca kelas

				Kaca Kelas: Kerusakan terlihat pada kaca yang pecah dan terdapat tanda-tanda pelapukan ringan pada kusen jendela. Namun, kusen jendela masih bisa digunakan dengan baik.			d. Plafon kelas
9	SDN 19 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Kelas: Plafon mengalami kondisi kelembaban pada bagian tengah plafon ruang kelas, terlihat di area plafon terdapat bekas kelembaban. Tiang Kelas: Terdapat 1 tiang kelas yang memiliki perbedaan bentuk pada tiang yang lainnya, namun pondasi tiang kelas masih terlihat kuat dan kokoh untuk menunjang tiang tersebut.			a. Tiang kelas
							b. Plafon kelas
10	SDN 20 Pangkal Pinang	1	Sedang	Kusen Jendela: Terdapat kerusakan ringan pada kusen jendela kelas yang menunjukkan adanya tanda-tanda pelapukan pada kusen kayu. Namun kerangka kusen, masih bisa berfungsi dengan			

				baik. Dinding Kelas: Dinding kelas mengalami kerusakan ringan, terlihat terdapat 1 retakan yang tidak begitu besar pada dinding kelas, sehingga hanya membutuhkan perbaikan secara ringan.	 a. Kusen kelas  b. Dinding retak
11	SDN 21 Pangkal Pinang	1	Sedang	Plafon Kelas: Bagian plafon mengalami kondisi runtuh atau terlepas dari tempatnya, sehingga meninggalkan lubang besar dan mengakibatkan terjadi kebocoran.	 Plafon kelas
12	SDN 24 Pangkal Pinang	5	Sedang	Atap Kelas: Terdapat kerusakan atap kelas yang memperlihatkan adanya pelapukan kayu pada area plafon. Kondisi atap masih kokoh, tetapi membutuhkan perbaikan ringan dan perawatan lebih lanjut. Plafon Kelas:	 a. Atap kelas  b. Atap/plafon

				Plafon memperlihatkan adanya lubang kecil yang diakibatkan atap bangunan yang rusak dan terdapat retakan ringan pada area permukaan plafon. Kusen Jendela: Kondisi kusen kayu memperlihatkan tanda-tanda pelakukan ringan diarea jendela	 	c. Plafon kelas d. Kusen kelas
13	SDN 22 Pangkal Pinang	3	Sedang	Ruang Kelas: Dari hasil observasi terdapat 1 bangunan dengan 3 lokal kelas yaitu kelas 5 A, 4 A, dan 4 B dengan kondisi kerusakan pada bagian dalam dan luar plafon ruang kelas, kusen jendela dan pintu di ruang kelas 4 A. Note: Terdapat kerusakan pada kursi dan meja belajar siswa di 3 ruang kelas tersebut.	  	a. Plafon kelas b. Plafon kelas d. Plafon kelas
14	SDN 26 Pangkal Pinang	6	Sedang	Atap Bangunan: Terdapat 2 lokal kelas dengan atap ruangan mengalami kerusakan yang signifikan, karena kondisi atap bangunan yang merendap kebawah dan		

				terdapat bagian atap yang terlepas, sehingga membutuhkan perbaikan segera. Plafon Kelas: Kerusakan pada plafon yang menunjukan bekas lembab di bagian titik tertentu plafon, dan terdapat kebocoran dari atap yang rusak Kusen Pintu Kelas: Kusen pintu menandakan terjadi pelapukan pada kayu yang mengakibatkan adanya bagian bolong, namun kerusakan tersebut masih bisa diperbaiki secara ringan.	a. Atap kelas  b. Plafon kelas   c. Kusen kelas d. Atap kelas
15	SDN 27 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon kelas: Bagian plafon memperlihatkan lubang kecil pada titik bagian tertentu plafon dan terdapat tanda kelembapan atau bercak ringan di area permukaan yang diakibatkan oleh rembesan air dari atap, tetapi tidak menyebabkan kerusakan yang signifikan.	a. Jendela kelas  b. Plafon kelas 

				Kusen pintu kelas: Kusen kayu mulai menunjukkan tanda pelapukan ringan pada bagian tiang pintu. Namun, kayu masih cukup kokoh, sehingga hanya membutuhkan perbaikan ringan.	 c. Kusen kelas
16	SDN 29 Pangkal Pinang	2	Sedang	Kelas Gudang: Kondisi kerusakan terdapat pada kelas gudang dengan memperlihatkan plafon yang terlepas dari bagian plafon. Terdapat kelembabapan dan jamur pada area permukaan plafon. Ruang Kelas 2: Terdapat 1 ruang kelas dengan kondisi kerusakan ringan yang memperlihatkan adanya retakan halus dan kelembabapan di area permukaan plafon.	 a. Kelas-gudang  b. Kelas-gudang  c. Kelas-gudang  d. Plafon kelas gudang

					 e. Ruang kelas 2
17	SDN 31 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon kelas: Plafon kelas mengalami kondisi berlubang yang memperlihatkan bagian area plafon terbuka dan terdapat jamur pada area plafon yang diakibatkan adanya kelembabapan pada permukaan plafon. Plafon guru: Terdapat kerusakan yang signifikan pada plafon guru yang memperlihatkan bagian dalam permukaan plafon, sehingga membutuhkan perbaikan lebih lanjut.	 a. Plafon kelas  b. Plafon kelas  c. Plafon ruang guru

18	SDN 32 Pangkal Pinang	1	Sedang	Plafon Kelas: Terdapat bagian plafon memiliki retakan besar dan berlubang dengan menunjukkan bagian dalam struktur plafon rusak yang signifikan. Selain itu terlihat kelembaban pada plafon yang menunjukkan bekas jamur dan kebocoran. Kondisi ini akan mengalami kerusakan lebih parah jika tidak diperbaiki segera.	 a. Plafon kelas
19	SDN 34 Pangkal Pinang	1	Sedang	Perpustakaan: Terdapat 1 bangunan yang dibagi menjadi 2 lokal dengan menggunakan lemari sebagai pembatas yang digunakan sebagai perpustakaan dan gudang. Kusen perpustakaan: Terdapat jendela perpustakaan yang mengalami kerusakan signifikan, sehingga tidak dapat digunakan lagi. Gudang: Kondisi gudang yang berantakan dan tidak tersusun dengan rapi, hal ini	  a. Kusen perpustakaan b. Gudang-Perpustakaan   c. Perpustakaan-gudang d. Keramik angkat

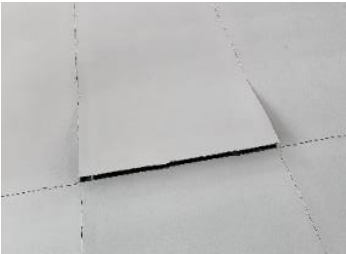
				dikarenakan luas lokasi tidak seimbang. Keramik perpustakaan: Terdapat kerusakan pada kemarik perpustakaan yang terlepas.	 	e. Perpustakaan f. Perpustakaan
20	SDN 37 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon kelas Plafon kelas menunjukkan adanya bagian lubang sedang yang terdapat pada sudut permukaan plafon, namun masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan. Kusen pintu: Kondisi kusen kayu memperlihatkan kerusakan ringan yang terdapat pada bagian titik tertentu pintu kelas, dan terdapat tanda pelapukan pada kayu pintu, namun pintu masih bisa berfungsi dengan baik. Jendela Kelas: Kondisi kaca jendela kelas masih utuh dan berfungsi baik,	  	a. Plafon guru b. Kusen c. Jendela rusak

				namun mulai terdapat tanda-tanda pelapukan pada bagian kusen jendela, sehingga butuh perawatan dengan baik.	
21	SDN 38 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Guru, Kepsek dan Ruang Kelas: Kondisi plafon di beberapa bagian ruang guru, kepek dan ruang kelas, mengalami kerusakan yang signifikan karena terdapat plafon yang berlubang dan terlepas dari area permukaan plafon, sehingga hal tersebut membutuhkan perbaikan lebih lanjut.	 a. Plafon guru b. Plafon kepek c. Kondisi ruang kelas Kristen
22	SDN 39 Pangkal Pinang	1	Sedang	Plafon Kelas: 1. Terdapat kerusakan plafon dalam ruang kelas 1 dan 4 yang sudah merendap kebawah, sehingga membutuhkan segera perbaikan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. 2. Ruang kelas 2 terdapat	 Plafon Ruang kelas 1

				kerusakan pada plafon, genteng dan atap bangunan sehingga terjadi kebocoran pada saat hujan. Atap Kelas: Atap bangunan sekolah dalam posisi melengkung karena terdapat kayu yang sudah patah.	
23	SDN 40 Pangkal Pinang	3	Sedang	Kusen jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan pada jendela, tetapi kaca masih dalam kondisi sangat baik. Keramik Kelas: Keramik mengalami kerusakan dengan menunjukkan terdapat retakan serta bagian pecah yang terdapat di area permukaan lantai, namun kerusakan keramik tidak secara keseluruhan.	 a. Kusen kelas  b. Keramik depan kelas
24	SDN 42 Pangkal Pinang	6	Sedang	Ruang Kelas 1. Kerusakan pada kusen	

				jendela dan pintu 2. Meja dan kursi belajar masih menggunakan kayu 3. Kerusakan signifikan di beberapa ruang kelas yang terlihat pada plafon kelas dan atap bangunan kelas yang mulai merendap kebawah, sehingga membutuhkan perbaikan segera agar tidak terjatuh kebawah. Note: Kekurangan ruangan di sekolah menyebabkan jam pembelajaran harus dibagi menjadi dua sesi, yaitu pagi dan siang.	 a. Plafon kelas  b. Plafon kelas  e. Plafon kelas 
25	SDN 43 Pangkal Pinang	3	Sedang	Terdapat beberapa kerusakan pada ruang kelas diantaranya: Plafon Ruang Kelas: Kerusakan signifikan pada plafon kelas 3, 5 dan 6 dapat dilihat dari gambar plafon dalam kondisi berlubang di beberapa titik bagian tertentu. Selain itu terdapat beberapa bagian	 a. Ruang kelas 3b.  Ruang kelas 5

				plafon yang mulai menunjukkan bekas lembab dan jamur, sehingga hal ini membutuhkan perbaikan lebih lanjut. Note: kondisi perpustakaan mengalami kerusakan pada pada lantai, jendela, dan pintu.	 	c. Ruang kelas 6 d. Perpustakaan
26	SDN 44 Pangkal Pinang	1	Sedang	Plafon Kelas: Kondisi plafon kelas mengalami kerusakan ringan karena hanya terdapat 1 lubang kecil pada area permukaan plafon.		Plafon depan kelas
27	SDN 45 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Kelas: Terdapat plafon kelas mengalami kerusakan yang memperlihatkan terlepas bagian plafon dari area permukaan. Lantai kelas: Kondisi keramik kelas tidak mengalami kerusakan yang signifikan dan masih berfungsi dengan baik, akan tetapi lantai	 	a. Plafon kelas b. Lantai kelas

				kelas memiliki bercak atau warna kecoklatan yang terdapat pada area permukaan. Jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan, dan terdapat 1 jendela yang tidak memiliki kaca, namun secara keseluruhan jendela berfungsi dengan baik.	 c. Jendela Kelas
28	SDN 46 Pangkal Pinang	2	Sedang	Plafon Kelas: Plafon mengalami retakan di beberapa bagian, dan terdapat tanda kelembapan atau bercak ringan di area permukaan. Jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan, namun kaca jendela masih utuh, sehingga secara keseluruhan jendela berfungsi dengan baik.	  a. Jendela kelas b. Plafon kelas  c. Plafon Ruang Kelas

29	SDN 47 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Kelas: Kerusakan yang signifikan pada plafon di beberapa bagian ruang kelas. Terlihat lubang besar yang terbentuk akibat material plafon yang sudah jatuh, plafon sudah yang terlepas dari tempatnya, meninggalkan lubang besar, sehingga memperlihatkan bagian dalam rangka dan area di atasnya. Note: Perbaiki pagar sekolah dan perbaikan fasilitas wc.	 a. Plafon ruang kelas  b. Plafon kelas  c. Plafon ruang kelas
30	SDN 48 Pangkal Pinang	6	Sedang	Plafon Kelas: Kondisi plafon mengalami retakan halus di beberapa bagian, namun belum ada material yang terbuka atau jatuh kebawah. Terdapat kelembabapan atau bercak ringan di permukaan yang disebabkan oleh rembesan air dari atap, tetapi tidak	 a. Atap ruang kelas  b. Plafon kelas

				menyebabkan kerusakan yang signifikan. Jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan, namun kaca jendela masih utuh, sehingga secara keseluruhan jendela berfungsi dengan baik.	 f. Kusen ruang kelas
31	SDN 50 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Kelas: Terlihat kondisi plafon mengalami kelembabapan dengan menunjukan adanya jamur pada bagian permukaan dan terdapat beberapa lobang kecil pada area permukaan plafon. Jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan, namun kaca jendela masih utuh, sehingga secara keseluruhan jendela berfungsi dengan baik.	  c. Jendela kelas

32	SDN 53 Pangkal Pinang	6	Sedang	Plafon Kelas: Kerusakan yang signifikan pada plafon di beberapa bagian ruang kelas. Terlihat lubang kecil pada plafon dalam kelas sedangkan diluar kelas merupakan plafon bangunan lama. Kusen Pintu: Terdapat 2 kelas memiliki pintu yang sudah berlubang dimakan rayap tetapi masih bisa berfungsi.	   a. Kusen pintu kelas b. Plafon luar kelas c. Plafon dalam kelas
33	SDN 58 Pangkal Pinang	3	Sedang	Ruang Kelas: 1. Terdapat kerusakan signifikan pada plafon luar dan dalam ruang kelas, dengan bagian plafon yang berlubang lebih lebar. Kondisi plafon yang bolong atau rusak akibat kebocoran air dari atap. 2. Atap bangunan kelas yang rusak dengan kondisinya terbuka atau bolong mengakibatkan kerusakan tertentu pada bagian plafon.	  a. Plafon kelas b. Plafon kelas

				3. Kondisi meja dan kursi yang rusak 4. Kerusakan pada dinding dan kusen bangunan ruang kelas. Kondisi lembab atau mengelupasnya dinding karena terkena air akibat kebocoran atap.	 c. Dinding dan kusen kelas  c. Atap kelas  d. Dinding kelas
34	SDN 59 Pangkal Pinang	3	Sedang	Plafon Kelas: Terlihat kondisi plafon mengalami kerusakan ringan yang memperlihatkan adanya kelembabapan pada bagian permukaan plafon.	  Plafon kelas
35	SDN 60 Pangkal Pinang	4	Sedang	Ruang Kelas; Kerusakaan palfon terdapat di	

			5 ruang kelas diantaranya: 1. Terdapat kerusakan sedang ruang kelas 1, 2 dan 4 pada bagian plafon dalam dan luar. 2. Kerusakan plafon dalam dan luar pada ruang kelas 3 dan sudah menjadi tempat penampungan air. 3. Kerusakan terdapat pada plafon dalam ruang kelas 5 dan kondisi keramik depan kelas terlepas. 4. 1 gedung bangunan kelas dijadikan menjadi 2 lokal kelas yaitu kelas 4 dan 5. Ruang Kepsek dan Ruang Guru: Kerusakan terdapat plafon luar dan dalam ruangan yang menunjukan	 a. Plafon Ruang kelas b. Plafon Ruang kelas   c. Plafon Ruang kelas d. Plafon Ruang kelas    e. Plafon kelas f. Plafon kelas g. Plafon kelas
--	--	--	--	--

					 h. Plafon kepsek  i. Plafon Ruang guru
36	SDN 62 Pangkal Pinang	3	Sedang	Ruang Kelas: Kerusakan signifikan pada plafon dan atap bangunan kelas yang terlihat kondisi plafon terbuka dan terlepas, sehingga memperlihatkan bagian dalam rangka plafon.	   Atap dan plafon kelas

37	SDN 63 Pangkal Pinang	3	Sedang	Ruang Kelas: Palfon Kelas: Terdapat 1 gedung dengan 3 lokal kelas, yaitu kelas 1, 2 dan 3 yang terdapat kerusakan pada plafon dalam dan luar bangunan ruang kelas Pintu Kelas: Kondisi pintu yang sudah menggunakan paku sebagai penahan, Kusen Jendela: Kusen jendela kelas 2 menunjukan tanda-tanda pelapukan pada bagian-bagian tertentu. Lantai Kelas: Keramik di beberapa kelas dalam kondisi terbuka dan terlepas dari bagian lantai.	  a. Plafon kelas b. Kusen kelas   c. Pintu kelas d. Keramik kelas
38	SDN 65 Pangkal Pinang	4	Sedang	Kerusakan yang terdapat pada ruang kelas diantaranya:	

				Plafon Kelas: Kerusakan plafon yang signifikan terdapat di berbagai ruangan, baik di dalam maupun di luar bangunan. Jendela: Kaca jendela masih utuh dan masih bisa berfungsi dengan baik. Namun, terdapat jendela yang mengalami kerusakan pada bagian tertentu.	   a. Jendela b. Plafon c. Plafon  d. Plafon ruang guru
39	SDN 66 Pangkal Pinang	2	Sedang	Ruang Kelas: Terdapat kerusakan pada plafon, atap bangunan sekolah, dinding bangunan kelas dan kusen pada jendela serta pintu pada ruang kelas.	  a. Plafon kelas b. Plafon kelas

Lampiran 47. Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Dasar Dengan Kondisi Rusak Ringan Di Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi	
1	SDN 1 Pangkal Pinang	1	Ringan	Kondisi kerusakan yang terdapat pada bangunan kelas diantaranya: Jendela: Sebagian kaca jendela kelas pecah, sehingga menggunakan plastik sebagai penutup. Kusen Jendela Kelas: Terdapat beberapa kusen kayu jendela kelas mulai rusak. Namun masih bisa diperbaiki secara ringan.	 a. Jendela kelas	 b. Kusen kelas
2	SDN 3 Pangkal Pinang	4	Ringan	Kondisi kerusakan yang terdapat pada bangunan kelas diantaranya: Plafon: Plafon luar bangunan kelas mengalami retak-retak kecil di beberapa bagian. Hal ini terdapat sedikit bekas lembab di sudut-sudut plafon dan terdapat 1 plafon yang terlepas dan berlubang. Namun, hal masih bisa diperbaiki dengan baik	 a. Plafon kelas	 b. Plafon kelas

					 c. Keramik
3	SDN 7 Pangkal Pinang	2	Ringan	Kondisi kerusakan yang terdapat pada ruang kelas: Jendela: Kaca jendela kelas masih terlihat utuh, sehingga berfungsi dengan baik. Namun terdapat kerusakan ringan pada kusen kayu jendela yang mulai menunjukkan pelapukan di beberapa titik bagian. Dinding Kelas: Terdapat keretakan pada 1 dinding kelas, namun masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan.	 a. Kusen kelas  b. Dinding kelas

4	SDN 9 Pangkal Pinang	3	Ringan	Kondisi kerusakan yang terdapat pada ruang kelas: Kusen Pintu Kelas: Kusen pintu kelas menunjukkan tanda-tanda pelapukan ringan, terlihat sedikit rapuh di bagian sudut pintu, namun struktur kusen masih kokoh dan masih bisa menopang pintu dengan baik. Keramik Kelas: Keramik kelas mengalami kerusakan ringan karena hanya terdapat beberapa retakan kecil di permukaan. Plafon Perpustakaan: Plafon terlihat masih kokoh, dan tidak ada bagian yang jatuh ataupun terlepas akan tetapi, terdapat retakan kecil di beberapa bagian dan sudut-sudut plafon yang menunjukkan tanda-tanda kebocoran ringan.	  a. Kusen kelas b. Plafon perpustakaan  g. Keramik kelas
---	----------------------	---	--------	---	--

5	SDN 10 Pangkal Pinang	4	Ringan	Kondisi kerusakan yang terdapat pada ruang kelas: Plafon Kelas: Terlihat 2 plafon luar bangunan kelas mengalami kerusakan ringan. Hal ini terdapat 1 plafon yang berlubang dan 1 plafon yang mulai terlepas. Kusen Jendela: Pada titik tertentu, kusen kayu jendela 1 kelas mulai menunjukkan tanda-tanda pelapukan dengan serat kayu mulai rapuh di bagian sudut jendela. Namun kerangka kusen, belum mengalami kerusakan yang signifikan. Kusen Pintu Kelas: Terdapat kusen pintu kelas yang menunjukan pelapukan ringan dibagian atas pintu, tapi masih bisa digunakan dengan baik.	 a. Plafon kelas  b. Kusen kelas  c. Plafon kelas  d. Kusen kela
6	SDN 11 Pangkal Pinang	2	Ringan	Plafon Kelas: Terdapat lubang pada plafon dibagian sudut ruang kelas yang tidak terlalu besar. Ada sedikit bekas lembab di sudut-sudut plafon, menunjukkan adanya kebocoran dari atap yang ringan. Namun, plafon masih kokoh	

				dan belum dan masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan. Kaca/kusen Kelas: Kerusakan terlihat pada kaca yang pecah dan kusen kayu jendela mulai menunjukkan tanda-tanda pelapukan di beberapa titik bagian. Namun, kerangka kusen masih kuat dan belum mengalami kerusakan yang signifikan, sehingga hanya membutuhkan perbaikan ringan.	 a. Plafon kelas  b. Kaca/ kusen kelas
7	SDN 16 Pangkal Pinang	1	Ringan	Plafon: Plafon mengalami kondisi kelembaban pada bagian tertentu, terlihat di beberapa area plafon terdapat jamur. Selain itu, terdapat retakan halus yang terlihat di permukaan plafon, namun tidak terlalu dalam atau besar. Kusen Jendela: Terdapat kerusakan ringan pada kusen jendela kelas yang menunjukkan adanya tanda-tanda pelapukan dengan serat kayu mulai rapuh dan warna cat yang mulai memudar. Namun kerangka kusen, masih bisa berfungsi dengan baik.	 a. Plafon kelas  b. Plafon kelas  c. Kusen kelas

8	SDN 18 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas: Terdapat lubang pada plafon dibagian sudut ruang kelas yang tidak terlalu besar. Dan terdapat bekas lembab di bagian sudut-sudut plafon, dengan menunjukkan adanya kebocoran dari atap yang ringan. Namun, plafon masih kokoh dan belum dan masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan. Kusen Jendela: Terdapat kerusakan ringan pada kusen jendela kelas yang menunjukkan adanya tanda-tanda pelapukan ringan dengan serat kayu mulai rapuh. Namun kerangka kusen, masih bisa berfungsi dengan baik.	 a. Plafon  b. Plafon  c. Kusen
9	SDN 28 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas: Plafon kelas mengalami kondisi kelembabpan pada bagian sudut ruang kelas, terlihat di area plafon terdapat bekas jamur dan kelembabpan yang diakibatkan oleh rembesan air dari atap.	 a. Plafon  b. Kusen  c. Jendela

10	SDN 30 Pangkal Pinang	3	Ringan	Keramik Kelas: Kondisi keramik mengalami kerusakan ringan yang memperlihatkan adanya beberapa bagian yang terlepas dari permukaan lantai, sehingga hal ini dalam dilakukan dengan perbaikan ringan. Kusen pintu: Terdapat kerusakan ringan pada kusen kayu pintu yang menunjukkan adanya sedikit pelapukan pada bagian bawah pintu. Namun secara keseluruhan masih bisa dengan digunakan dengan baik.	 a. Keramik kelas  b. Kusen pintu  c. Plafon kelas
11	SDN 32 Pangkal Pinang	5	Ringan	Pintu kelas: Kondisi pintu kelas mengalami kerusakan ringan dengan memperlihatkan adanya tanda-tanda pelapukan pada bagian pintu kelas. Kusen jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda	 a. Pintu kelas  b. Kusen kelas

				pelapukan pada bagian kusen jendela, namun kaca masih dalam kondisi sangat baik Palfon Kelas: Terdapat kerusakan ringan pada palfon kelas yang disebabkan oleh kondisi kelembabpan pada area permukaan plafon.	 c. Plafon kelas	 d. Plafon ruang guru	
12	SDN 33 Pangkal Pinang	4	Ringan	Kusen pintu: Kondisi memperlihatkan kerusakan ringan yang terdapat pada bagian titik tertentu pintu kelas, sehingga kusen pintu masih berfungsi dengan baik. Keramik kelas: Terdapat kerusakan pada area permukaan keramik dengan memperlihatkan bercak atau warna coklat yang terdapat dibagian permukaan keramik, namun hal ini, masih berfungsi dengan baik.	 a. Kusen	 b. Keramik	 c. Plafon
13	SDN 36 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas: Plafon kelas menunjukkan retakan kecil dan ada sedikit tanda kelembapan di beberapa bagian, kemungkinan akibat rembesan air, namun tidak terdapat bagian kerusakan yang signifikan.	 a. Plafon kelas	 b. Plafon kelas	

				Keramik Kelas: Keramik mengalami kerusakan dengan menunjukkan beberapa retakan serta bagian pecah yang terdapat di area permukaan lantai, namun kerusakan keramik tidak secara keseluruhan.	 c. Keramik kelas
14	SDN 39 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas Terlihat beberapa bagian plafon kelas terdapat retakan dan kondisi kelembabpan pada permukaan area plafon, sehingga terjadi kebocoran pada saat hujan.	 a. Plafon kelas 2 b. Plafon kelas 2
15	SDN 41 Pangkal Pinang	3	Ringan	Kusen jendela kelas: Kusen jendela kelas mengalami kerusakan ringan dengan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelapukan pada bagian kusen jendela, tetapi kaca masih dalam kondisi sangat baik. Kusen pintu: Kondisi kusen kayu memperlihatkan kerusakan ringan yang terdapat pada bagian titik tertentu pintu kelas, selain itu mulai terdapat tanda pelapukan pada kusen kayu, namun pintu masih bisa berfungsi dengan baik.	 a. Jendela b. Pintu c. Keramik

				Keramik Kelas: Keramik mengalami kerusakan dengan menunjukkan beberapa retakan serta bagian pecah yang terdapat di area permukaan lantai, namun kerusakan keramik tidak secara keseluruhan.	
16	SDN 47 Pangkal Pinang	6	Ringan	Plafon Kelas: Plafon memperlihatkan kondisi terlepas di bagian permukaan beberapa bagian, dan terdapat tanda kelembapan atau bercak ringan di area permukaan.	 Plafon kelas
17	SDN 52 Pangkal Pinang	6	Ringan	Tiang Kelas Atas: Kondisi tiang kelas memperlihatkan tanda lembab atau noda air di beberapa bagian, tetapi belum menyebabkan kerusakan besar pada material tiang. Sehingga secara umum, kerusakan masih bisa diperbaiki secara ringan. Semen kelas: Terdapat retakan di area permukaan lantai yang dilapisi dengan semen. Di beberapa area tersebut, sudah terlepas	 a. Tiang kelas b. Semen kelas

				terutama di tempat yang sering dilewati. Kerusakan tidak secara keseluruhan, sehingga tidak mempengaruhi kekuatan struktur.	
18	SDN 54 Pangkal Pinang	6	Ringan	Plafon Kelas: Terlihat kondisi plafon mengalami kelembabapan dengan menunjukan adanya jamur pada bagian permukaan plafon. Lantai Kelas: Kondisi keramik kelas tidak mengalami kerusakan yang signifikan dan masih berfungsi dengan baik, akan tetapi lantai kelas memiliki bercak atau warna kecoklatan yang terdapat pada area permukaan.	 a. Plafon kelas  b. Keramik kelas
19	SDN 55 Pangkal Pinang	2	Ringan	Plafon Kelas: Terlihat kondisi plafon mengalami kelembabapan dengan menunjukan adanya jamur pada bagian permukaan plafon dan terdapat sedikit bagian plafon yang terlepas. Pintu Gudang: Kondisi pintu gudang mengalami kerusakan ringan pada bagian bawah pintu, namun pintu masih berfungsi dengan baik.	 a. Plafon kelas  b. Pintu gudang

				Kursi dan Meja: Terdapat kursi dan meja yang tidak terpakai didepan ruang kelas dikarenakan luas gudang tidak memadai.	 c. Kursi meja tidak terpakai
20	SDN 56 Pangkal Pinang	2	Ringan	Plafon Kelas: Plafon kelas dalam kondisi berlubang yang terlihat jelas pada area permukaan plafon. Lubang ini disebabkan oleh kebocoran air yang dari kerusakan atap.	 Plafon luar kelas
21	SDN 57 Pangkal Pinang	2	Ringan	Plafon Kelas: Terlihat kondisi plafon mengalami kerusakan ringan yang memperlihatkan adanya kelembapan pada bagian permukaan plafon.	 Plafon kelas

22	SDN 61 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas: Kondisi plafon mengalami kerusakan ringan yang memperlihatkan adanya retakan kecil, lubang dan terdapat kelembabapan pada area permukaan plafon. Note: 1. Tidak memiliki 1 ruang kelas pada umumnya, namun memanfaatkan sekatan yang ada untuk dijadikan sebagai ruang kelas 5 A, sehingga kelas tersebut berada diluar, hal ini dikarenakan kekurangan ruang kelas. 2. Terdapat kerusakan plafon luar dan dalam pada ruang kelas 3 A, 1 B, dan 6. 3. Terdapat 2 ruangan yang sebelumnya digunakan sebagai ruang guru dan ruang perpustakaan, kemudian dijadikan sebagai ruang kelas, hal ini dikarenakan kekurangan ruang kelas.	 a. Plafon kelas  b. Plafon Kelas  c. Plafon kelas  d. Plafon depan kelas  e. R.kelas 5A  f. Kelas 5
23	SDN 64 Pangkal Pinang	3	Ringan	Atap Kelas: Kondisi atap kelas mengalami kerusakan ringan, sehingga tidak mempengaruhi struktur bangunan.	\

				Plafon Kelas: Terlihat plafon mengalami kerusakan ringan dengan kondisi berlubang dan terdapat retakan kecil pada area permukaan plafon. Pagar Sekolah: Pagar sekolah mengalami kerusakan pada dinding yang disebabkan terjadinya kelembabpan dan warna cat dinding yang mulai kusam, namun secara keseluruhan pagar masih kuat dan berfungsi dengan baik	 a. Atap kelas  b. Kusen kelas  c. Plafon kelas  d. Pagar sekolah
--	--	--	--	---	---

24	SDN 66 Pangkal Pinang	2	Ringan	Jendela Kelas: Kondisi jendela kelas masih berfungsi dengan baik, namun terdapat tanda-tanda pelapukan ringan pada bagian tertentu jendela. Atap Kelas: Kondisi atap kelas mengalami kerusakan ringan dengan memperlihatkan adanya bagian atap yang terbuka.	 a. Jendela kelas  b. Atap kelas
----	-----------------------	---	--------	--	--

Lampiran 48: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Parah Di Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi	
1.	SMPN 5 Pangkal Pinang	9	Parah	Plafon Kelas: Sebagian plafon sudah runtuh atau terlepas dari tempatnya, sehingga meninggalkan lubang besar yang memperlihatkan bagian dalam rangka atau bahkan area di permukaannya. Maka dari itu, kerusakan yang terjadi membutuhkan perbaikan lebih lanjut agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.		
					a. Plafon kelas	b. Plafon/Atap kelas

				Atap Bangunan Kelas: Terdapat 1 lokal bangunan kelas mengalami kerusakan parah yang memperlihatkan struktur atap bangunan yang sudah merendap kebawah dan material bangunan yang sudah tua. Kerusakan yang terjadi membutuhkan perbaikan segera dan tindakan lebih lanjut.	 c. Atap 1 lokal kelas rusak parah
2.	SMPN 9 Pangkal Pinang	5	Parah	Terdapat beberapa kelas dalam kondisi rusak parah, yang terletak pada plafon, atap, meja dan kursi.	

					 Kerusakan meja dan kursi
--	--	--	--	--	---

Lampiran 49: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Sedang Di Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi		
1.	SMPN 1 Pangkal Pinang	5	Ringan	Plafon Lab.Ipa Plafon sudah mulai rusak lebih signifikan, dengan memperlihatkan tanda kelembapan dan jamur pada area permukaan. Plafon Kelas: Terdapat retakan kecil, berlubang dna beberapa bagian yang mulai terlepas dari area permukaan plafon. Jendela Kelas: Kondisi jendela masih kokoh dan kuat terutama pada kusen jendela, namun terdapat bagian kaca jendela yang sudah pecah. Pintu Kelas: Kusen pintu kelas menunjukkan tanda-tanda pelapukan ringan, terlihat sedikit rapuh di bagian sudut pintu dam terdapat kaca pintu yang			
					a. Plafon Lab.Ipa	b. Plafon kelas	c. Jendela kelas

				sudah pecah, namun struktur kusen masih kokoh dan masih bisa menopang pintu dengan baik.	  	d. Plafon kelas 1 lokal e. Kusen pintu f. Kaca pintu kelas
SMPN 3 Pangkal Pinang	4	Sedang	Rehab Ruang Kelas (3) melalui APBD Tahun 2025 - Ada beberapa ruangan yang plafon dan keramik dalam kondisi rusak - Ruang lab IPA digunakan untuk ruang kelas - Sebagian kusen pintu/jendela yang rusak	 	a. Plafon kelas b. Plafon kelas	

					  c. Keramik kelas d. Plafon kelas
--	--	--	--	--	--

					 e. Kusen jendela kelas
2.	SMPN 4 Pangkal Pinang	7	Sedang	Plafon Kelas: Plafon mengalami kondisi berlubang dan terdapat retakan di area permukaan. Selain itu terdapat tanda kelembapan atau bercak ringan di bagian tertentu permukaan plafon. Plafon Kelas: Plafon mengalami kondisi berlubang besar yang terlihat jelas dan ada	  

				beberapa bagian yang sudah ambruk. Sebagian plafon sudah runtuh atau terlepas dari tempatnya, sehingga meninggalkan lubang besar yang memperlihatkan bagian dalam rangka atau bahkan area di atasnya. Dan terdapat tanda kelembapan atau bercak ringan di area permukaan plafon. Dalam hal ini membutuhkan perbaikan segera.	a. Plafon kelas b. Plafon kelas c. Plafon kelas d. Plafon kelas e. Plafon kelas f. Atap/Plafon kelas g. Plafon kelas 9A
--	--	--	--	---	---

3.	SMPN 5 Pangkal Pinang	4	Sedang	Plafon Kelas: Kondisi plafon berlubang yang terlihat jelas dan ada beberapa bagian yang sudah ambruk. Sebagian plafon sudah runtuh atau terlepas dari tempatnya, sehingga meninggalkan lubang besar, sehingga membutuhkan perbaikan lebih lanjut. Lantai Kelas: Keramik kelas mengalami kerusakan pada struktur lantai. Keramik kelas memperlihatkan adanya noda-noda berwarna coklat yang mungkin disebabkan oleh air hujan, tanah, atau bahan lainnya. Atap dan Dinding Kelas: Terdapat kerusakan pada atap bangunan yang memperlihatkan kondisi terbuka dari bagian permukaan dan cat dinding kelas yang mulai memudar, namun masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan.	  a. Plafon kelas b. Lantai/kusen kelas  

				Jendela Kelas: Kaca jendela kelas masih terlihat utuh, sehingga masih bisa berfungsi dengan baik. Namun terdapat kerusakan pada kusen kayu jendela yang mulai menunjukkan pelapukan ringan di beberapa titik bagian.	c. Dinding/atap kelas d. Jendela kelas
4.	SMPN 6 Pangkal Pinang	5	Sedang	Atap Kelas: Terdapat bekas kelembaban dan jamur pada bagian atap kelas, sehingga mempengaruhi kondisi kerusakan pada plafon. Selain itu, terdapat atap yang berlubang dengan memperlihatkan kondisi plafon yang terbuka.	 a. Atap kelas  b. Atap kelas  

					c. Atap bolong d. Atap kelas  e. Plafon kelas
5.	SMPN 9 Pangkal Pinang	5	Parah	Terdapat beberapa kelas dalam kondisi rusak parah, yang terletak pada plafon, atap, meja dan kursi.	

					 Kerusakan meja dan kursi
--	--	--	--	--	---

Lampiran 550: Data Kondisi Kerusakan Kelas/Bangunan Sekolah Menengah Pertama Dengan Kondisi Rusak Ringan Di Kota Pangkal Pinang

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/kelas	Tingkat Kerusakan	Deskripsi Kerusakan	Dokumentasi	
1.	SMPN 2 Pangkal Pinang	1	Ringan	Plafon Kelas: Plafon terlihat mengalami retakan kecil di beberapa bagian dan terdapat plafon yang berlubang pada plafon ruang kelas. Selain itu terdapat kelembabpan pada area permukaan plafon, yang menunjukkan adanya kebocoran dari atap yang rusak ringan. Namun, secara keseluruhan plafon masih kokoh dan belum ada bagian yang jatuh ataupun terlepas.		
					a. Plafon kelas	b. Plafon kelas
2.	SMPN 7 Pangkal Pinang	5	Ringan	Palfon Kelas: Terdapat lubang sedang pada area permukaan plafon. Namun, plafon masih kokoh dan masih bisa dilakukan perbaikan secara ringan. Pintu Kelas: Terdapat 1 pintu kelas 9 i yang mengalami kerusakan signifikan dengan memperlihatkan kondisi kayu yang sudah mulai rapuh , sehingga membutuhkan perbaikan lebih lanjut.		
					a. Bangunan kelas 1 lokal	b. Pintu kelas 9i

				Jendela Kelas: Terdapat jendela kelas 8 e yang sudah pecah, namun kusen dan struktur jendela masih dalam kondisi baik.	 c. Plafon/jendela 7f  d. Jendela kelas 8e
3.	SMPN 8 Pangkal Pinang	3	Ringan	Plafon Kelas: Kondisi plafon mengalami kerusakan ringan dengan memperlihatkan lubang kecil pada area permukaan plafon. Jendela Kelas: Terdapat jendela kelas yang mengalami kerusakan pada bagian kaca yang pecah, namun struktur jendela masih kokoh dan berfungsi dengan baik.	 a. Plafon kelas  b. Plafon kelas



c. Jendela kelas



d. Plafon kelas



e. 3 ruang kelas yang sudah di renovasi

Lampiran 51: Kondisi Kerusakan Jamban Sekolah Dasar Kota Pangkal Pinang

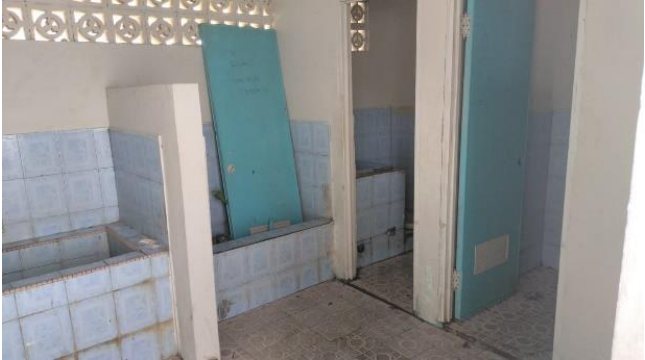
No	Nama Sekolah	Keteranganan	Dokumentasi
1	SD N 1 Pangkal Pinang	- Adanya kerusakan pada plafon depan wc yang berlubang.	
2	SD N 2 Pangkal Pinang	- Gedung wc lama tidak memiliki atap - Bak Mandi bocor dan tidak bisa digunakan dan mesin air diletakkan di atas bak air.	 

3	SD N 3 Pangkal Pinang	- Toilet tidak dapat digunakan dikarenakan klosetnya buntu.	
4	SD N 5 Pangkal Pinang	- Dinding wc sudah berlumut dan lembab	
5	SD N 7 Pangkal Pinang	- Dinding dan pintu WC sudah mengelupas.	

6	SD N 9 Pangkal Pinang	- Terdapat salah satu wc tidak terpakai dan sudah tidak berfungsi. - Pintu sudah rusak - Kloset buntu - Tidak ada air	
7	SD N 11 Pangkal Pinang	- Saluran kloset sudah buntu - pintu rusak dan tidak sesuai	
8	SD N 13 Pangkal Pinang	- 1 jamban siswa yang mengalami kerusakan plafon bolong. - Kaca ventilasi sudah pecah.	 

			
8	SD N 14 Pangkal Pinang	- Kondisi Pintu WC tidak terpasang sama sekali. - Cat dinding sudah terkelupas.	
9	SD N 15 Pangkal Pinang	- Adanya kerusakan pada plafon depan wc yang berlubang	

			
10	SD N 17 Pangkal Pinang	- Adanya kerusakan pada plafon depan wc yang berlubang	
11	SD N 21 Pangkal Pinang	- Kondisi wc sangat baik dan berfungsi. - Terdapat kesalahan letak pintu wc karena tidak bisa dipasang arah sehingga dekat dengan kloset.	

12	SD N 23 Pangkal Pinang	- Ada 1 jamban pintu rusak dan tidak terpasang.	
13	SD N 24 Pangkal Pinang	- Ada 1 jamban pintu rusak.	
14	SD N 25 Pangkal Pinang	- Kondisi WC tidak berpintu karna kemalingan. - Bangunan jamban lama. - Keramik pecah. - Tidak terdapat kloset.	 

		- Tidak terdapat bak air.	
15	SD N 26 Pangkal Pinang	- Terdapat kerusakan pada pintu wc sudah berlubang. - Atap wc sudah berlubang.	
16	SD N 27 Pangkal Pinang	- Terdapat bangunan wc lama mengalami kerusakan. - Tidak ada pintu. - Kondisi atap sudah runtuh dan terlepas.	
17	SD N 32 Pangkalpinag	- Terdapat kerusakan pada pintu wc yang sudah berlubang.	

18	SD N 34 Pangkal Pinang	- Sejak tahun 2022, salah satu WC di sekolah tidak dapat digunakan akibat kebocoran di dalam.	
19	SD N 35 Pangkal Pinang	- Kerusakan pada kusen dal plafon.	
20	SD N 38 Pangkal Pinang	- Terdapat 1 WC tidak bisa digunakan karena terjadi kerusakan yaitu kolset tersumbat/buntu.	

21	SD N 39 Pangkal Pinang	- Terdapat kerusakan pada 1 WC yaitu pintu sudah tidak terpasang.	
22	SD N 40 Pangkal Pinang	- Cat dinding sudah mengelupas.	
23	SD N 41 Pangkal Pinang	- Plafon WC mengalami kerusakan pecah hingga berlubang.	

24	SD N 42 Pangkapinang	- Salah satu pintu WC dalam kondisi rusak sudah bolong. - Terdapat keramik yang sudah retak.	 
25	SD N 43 Pangkal Pinang	- Terdapat 3 WC mengalami kerusakan yaitu kloset tersumbat, sehingga tidak bisa digunakan.	
26	SD N 45 Pangkal Pinang	- Kondisi keramik terlihat pecah-pecah - Pintu sudah rusak dan berlubang	

			
27	SD N 46 Pangkal Pinang	- Terdapat salah satu WC yang rusak dan dijadikan gudang	
28	SD N 49 Pangkal Pinang	- Keramik dan dinding wc sudah berlumut	
29	SD N 50 Pangkal Pinang	- Plafon pada wc mengalami	

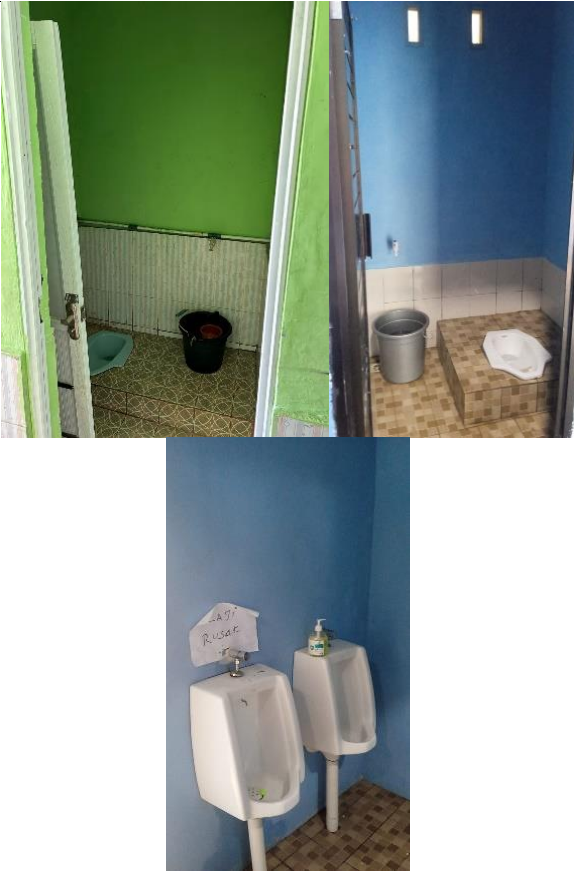
		kerusakan hingga berlubang. - Cat dinding wc sudah mengelupas.	
30	SD N 53 Pangkal Pinang	- Terdapat pintu wc siswa rusak dan tidak terpasang - Plafon wc guru rusak dan ada dua wc dijadikan gudang	 

31	SD N 55 Pangkal Pinang	- Beberapa pintu mengalami kerusakan sehingga pintu bisa terkunci.	
32	SD N 60 Pangkal Pinang	- Terdapat salah satu pintu wc mengalami kerusakan hingga berlubang.	
33	SD N 61 Pangkal Pinang	- Salah satu pintu WC mengalami kerusakan sudah tidak berfungsi.	 

Lampiran 52 Kondisi Jamban Sekolah Menengah Pertama (SMP)

No	Nama Sekolah	Keterangan	Dokumentasi
1	SMP N 2 Pangkal Pinang	- Beberapa mengalami kerusakan ringan dan sedang. - Kerusakan kloset yang sudah tersumbat dan tidak berfungsi - Dinding sudah berlumut. - Kerusakan pintu. -	 
2	SMP N 3 Pangkal Pinang	- Terdapat kerusakan pada kloset sudah tersumbat. - Pintu mengalami kerusakan dan berlubang. - Cat dinding	 

		sudah mengelupas.	  
3	SMP N 4 Pangkal Pinang	- Terdapat beberapa wc sudah rusak dan tidak digunakan. - Kerusakan pada kloset tersubat. - Air keran tidak mengalir.	 

		- Tidak terdapat bak air.	
4	SMP N 5 Pangkal Pinang	- Terdapat kerusakan pintu dan sudah terlepas. - Kloset pada wc laki-laki sudah rusak.	

			
5	SMP N 6 Pangkal Pinang	- Terdapat 1 lokal wc kondisi sudah rusak. - Pintu wc rusak tidak terpasang dan berlubang - Keramik sudah retak.	  

6	SMP N 7 Pangkal Pinang	- Kondisi beberapa wc sudah rusak dan tidak berfungsi. - Terdapat kerusakan pada pintu tidak terpasang dan berlubang - Kloset tersumbat - Keran air yang tidak menyala.	  
7	SMP N 8 Pangkal Pinang	- Terdapat kerusakan pada pintu WC hingga berlubang. - Cat dinding yang berjamur dan mengelupas. - Keramik sudah	 

		berjamur.	
8	SMP N 10 Pangkal Pinang	- Terdapat beberapa WC kerusakan pada pintu hingga berlubang.	 
		-	

Lampiran 53 Berita Acara FGD Akhir Kajian Analisis Kebutuhan SDM dan Sarpras Jenjang SD dan SMP Kota Pangkalpinang

BERITA ACARA FGD AKHIR KAJIAN ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA JENJANG SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKALPINANG Nomor :009.4/BA/BAPPERIDA/X/2024

Pada hari ini, *Senin Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat*, bertempat di Ruang Rapat Bapperida Kota Pangkalpinang, Jl. Basuki Rahmat Kota Pangkalpinang telah dilaksanakan diskusi tentang Kajian Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan pada hari ini telah disepakati bahwa sebagai berikut:

A. Rekomendasi Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kota Pangkalpinang

1. Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah Kota Pangkalpinang harus dimasukkan dalam perencanaan di Bappeda dan disusun rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencana strategis yang mencakup sektor pendidikan.
2. Alokasikan anggaran khusus untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ataupun dari Dana Alokasi khusus yang didapatkan dari APBN.
3. Mencari sumber pendanaan tambahan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan lokal atau hibah dari pemerintah pusat.
4. Bentuk tim monitoring untuk memantau perkembangan perbaikan sarana dan prasarana sekolah secara berkala.
5. Lakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Perlu adanya aplikasi terkait pendataan aset pendidikan di Kota Pangkalpinang.

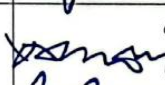
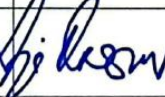
B. Rekomendasi Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kota Pangkalpinang

1. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan pengembangan kurikulum.

2. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan Pemanfaatan Teknologi dan Internet sebagai media pembelajaran.
3. Peningkatan kualitas pendidik di bidang sosial dengan pelatihan *public speaking for teacher*
4. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan motivasi pengembangan diri.
5. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan *time works, leadership* dan *problem solving*.
6. Penambahan guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan bagi kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Pangkalpinang.

**FGD AKHIR KAJIAN ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
SARANA PRASARANA JENJANG SEKOLAH DASAR DAN
MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKAL PINANG**

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Yan Rizana, S.T., M.Si.	Kepala Badan	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
2	Erwandy, S.E., M.M.	Kepala Dinas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
3	Nurwasya, S. Si., M.S.	Kepala Bidang Riset dan Inovasi	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
4	Erika Handoko, S.T., M.Si.	Kepala Bidang Pemerintahan Pembangunan Manusia Perekonomian dan Infrastruktur	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
5	Sumepi, S.H	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
6	Novian Yuspandi, S.Pd.	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
7	Nurjanah, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
8	Vika Martahayu, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
9	Nurul Azmi,	Narasumber	Balai Prasarana Permukiman Wilayah	
10	Aja Nasrun, S.ST., M.Sc.	Narasumber	Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang	

BERITA ACARA
FGD AKHIR KAJIAN ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
SARANA PRASARANA JENJANG SEKOLAH DASAR DAN
MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKAL PINANG
Nomor :009.4/BA/BAPPERIDA/X/2024

Pada hari ini, *Senin Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat*, bertempat di Ruang Rapat Bapperida Kota Pangkalpinang, Jl. Basuki Rahmat Kota Pangkalpinang telah dilaksanakan diskusi tentang Kajian Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Kota Pangkalpinang.

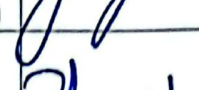
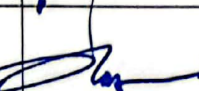
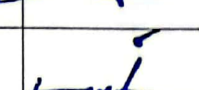
Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan pada hari ini telah disepakati bahwa sebagai berikut:

- A. Rekomendasi Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kota Pangkalpinang
 1. Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah Kota Pangkalpinang harus dimasukkan dalam perencanaan di Bappeda dan disusun rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencana strategis yang mencakup sektor pendidikan.
 2. Alokasikan anggaran khusus untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ataupun dari Dana Alokasi khusus yang didapatkan dari APBN.
 3. Mencari sumber pendanaan tambahan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan lokal atau hibah dari pemerintah pusat.
 4. Bentuk tim monitoring untuk memantau perkembangan perbaikan sarana dan prasarana sekolah secara berkala.
 5. Lakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 6. Perlu adanya aplikasi terkait pendataan aset pendidikan di Kota Pangkalpinang.
- B. Rekomendasi Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kota Pangkalpinang
 1. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan pengembangan kurikulum.

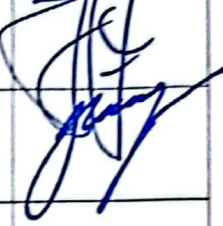
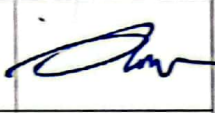
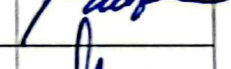
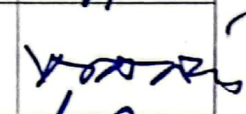
2. Peningkatan kualitas pendidik di bidang pedagogik dengan pelatihan Pemanfaatan Teknologi dan Internet sebagai media pembelajaran.
3. Peningkatan kualitas pendidik di bidang sosial dengan pelatihan *public speaking for teacher*
4. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan motivasi pengembangan diri.
5. Peningkatan kualitas pendidik di bidang professional dengan pelatihan *time works, leadership* dan *problem solving*.
6. Penambahan guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan bagi kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Pangkalpinang.

**FGD AKHIR KAJIAN ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
SARANA PRASARANA JENJANG SEKOLAH DASAR DAN
MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKAL PINANG**

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Yan Rizana, S.T., M.Si.	Kepala Badan	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
2	Erwandy, S.E., M.M.	Kepala Dinas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
3	Nurwasya, S. Si., M.S.	Kepala Bidang Riset dan Inovasi	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
4	Erika Handoko, S.T., M.Si.	Kepala Bidang Pemerintahan Pembangunan Manusia Perekonomian dan Infrastruktur	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
5	Sumepi, S.H	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
6	Novian Yuspandi, S.Pd.	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
7	Nurjanah, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
8	Vika Martahayu, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
9	Nurul Azmi,	Narasumber	Balai Prasarana Permukiman Wilayah	
10	Aja Nasrun, S.ST., M.Sc.	Narasumber	Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang	

**FGD AKHIR KAJIAN ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
SARANA PRASARANA JENJANG SEKOLAH DASAR DAN
MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKAL PINANG**

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Yan Rizana, S.T., M.Si.	Kepala Badan	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
2	Erwandy, S.E., M.M.	Kepala Dinas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
3	Nurwasya, S. Si., M.S.	Kepala Bidang Riset dan Inovasi	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
4	Erika Handoko, S.T., M.Si.	Kepala Bidang Pemerintahan Pembangunan Manusia Perekonomian dan Infrastruktur	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	
5	Sumepi, S.H	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
6	Novian Yuspandi, S.Pd.	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
7	Nurjanah, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
8	Vika Martahayu, M.Pd.	Narasumber	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	
9	Nurul Azmi,	Narasumber	Balai Prasarana Permukiman Wilayah	
10	Aja Nasrun, S.ST., M.Sc.	Narasumber	Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang	

**KUESIONER
KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH JENJANG
PENDIDIKAN DASAR DI KOTA PANGKALPINANG**

No. Rekomendasi BPS Kota Pangkalpinang: V-23.1971.004

Bapak/Ibu Responden yang kami hormati,

Kuesioner ini adalah bagian dari kajian ilmiah yang dilaksanakan atas kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan Bapperida Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kajian ini akan menggali **tentang Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kota Pangkalpinang**. Pengambilan data ini adalah bagian dari kajian ilmiah sehingga nama informan tidak akan disebutkan dalam laporan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan dan secara umum dapat memperluas khasanah keilmuan.

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Kuisisioner ini terdiri atas serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan tempat untuk menjawab maupun alternatif jawaban yang disediakan.
2. Pengisian jawaban dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia atau menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Terima kasih atas perhatian dan bantuannya dalam pengisian kuisisioner kajian ini

A. KETERANGAN TEMPAT

1. Nama Sekolah :
2. Alamat :
3. Kelurahan :
4. Kecamatan :
5. Nama Responden :
6. NO HP :
7. Email :
8. Umur :
9. Jabatan di Sekolah :
10. Nama Kepala sekolah :

B. KETERANGAN PETUGAS

1. Enumerator :
2. Hari/ Tanggal Survey :

C. QUESIONER SARANA DAN PRASARANA (SD)

1. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik aktif yang ada di sekolah Bapak/Ibu?

.....
.....

2. Berapa jumlah keseluruhan ruang kelas yang ada di sekolah Bapak/Ibu?

.....
.....

3. Semua jumlah ruang kelas yang ada di sekolah Bapak/Ibu apakah dalam kondisi layak?

.....
.....

4. Berapa jumlah ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak parah?

.....
.....

5. Berapa jumlah ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak sedang?

.....
.....

6. Berapa jumlah ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak ringan?

.....
.....

7. Berapa rata-rata m^2 luas ruangan kelas di sekolah bapak/ibu?

.....
.....

8. Apakah sekolah bapak/ibu memiliki luas ruangan kelas yang sama atau berbeda disetiap kelasnya?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Tidak**, Alasannya

9. Berapa jumlah kelas yang memiliki pencahayaan terang dalam proses pembelajaran dan memiliki pencahayaan alami dari matahari?

.....
.....

10. Setiap kelas terdapat 1 kursi dan 1 meja untuk setiap peserta didik.

☐ Ya ☐ Tidak

11. Setiap kelas terdapat 1 kursi dan 1 meja untuk guru.

☐ Ya ☐ Tidak

12. Berapa jumlah kelas yang yang dilengkapi sarana berupa lemari?

.....
.....

13. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa rak hasil karya?

.....

14. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa papan tulis?

.....

15. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa tempat sampah?

.....

16. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa tempat cuci tangan?

.....

17. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa jam dinding?

.....

18. Sekolah memiliki ruang perpustakaan yang di lengkapi dengan jendela?

☐ Ya ☐ Tidak

19. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku teks Pelajaran?

☐ Ya ☐ Tidak

20. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku panduan pendidik?

☐ Ya ☐ Tidak

21. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku referensi?

☐ Ya ☐ Tidak

22. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa rak buku?

☐ Ya ☐ Tidak

23. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa meja baca?

☐ Ya ☐ Tidak

24. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa kursi baca?

☐ Ya ☐ Tidak

25. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa lemari katalog?

☐ Ya ☐ Tidak

26. Sekolah memiliki laboratorium IPA?

☐ Ya ☐ Tidak

27. Sekolah memiliki ruang pimpinan (kepala sekolah) dengan luas minimum 12 m² dengan lebar minimum 3 m?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Tidak**, Alasannya.....

28. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

29. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana meja?

☐ Ya ☐ Tidak

30. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

31. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana komputer?

☐ Ya ☐ Tidak

32. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

33. Sekolah memiliki ruang guru dengan luas 4 m²/pendidik dan luas minimum 32 m². Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Tidak**, Alasannya.....

34. Ruang guru di lengkapi sarana kursi, satu guru satu kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

35. Ruang guru di lengkapi sarana meja, setiap guru memiliki satu meja?

☐ Ya ☐ Tidak

36. Ruang guru di lengkapi sarana lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

37. Ruang guru di lengkapi sarana jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

38. Sekolah memiliki tempat beribadah (mushola) sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

39. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa lemari/ rak?

☐ Ya ☐ Tidak

40. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa perlengkapan ibadah (sajadah, mukenah, tempat wudhu)?

☐ Ya ☐ Tidak

41. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

42. Sekolah memiliki ruang UKS yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling dengan luas minimum ruang UKS 12 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

43. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa lemari/ rak?

☐ Ya ☐ Tidak

44. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa meja?

☐ Ya ☐ Tidak

45. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

46. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa tempat tidur?

☐ Ya ☐ Tidak

47. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

48. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa P3K?

☐ Ya ☐ Tidak

49. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa selimut?

☐ Ya ☐ Tidak

50. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa tensimeter?

☐ Ya ☐ Tidak

51. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa termometer?

☐ Ya ☐ Tidak

52. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa timbangan?

☐ Ya ☐ Tidak

53. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa pengukuran tinggi?

☐ Ya ☐ Tidak

54. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

55. Sekolah memiliki Jamban sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil dengan luas minimum 1 unit jamban 2 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

56. Berapa Jumlah Jamban yang ada di sekolah bapak/ibu?

.....

57. Berapa Jumlah jamban bagi guru?

.....

58. Berapa jumlah jamban bagi siswa?

.....

59. Jamban di lengkapi sarana berupa kloset jongkok?

☐ Ya ☐ Tidak

60. Jamban di lengkapi sarana berupa kloset duduk?

☐ Ya ☐ Tidak

61. Jamban di lengkapi sarana berupa tempat air?

☐ Ya ☐ Tidak

62. Jamban di lengkapi sarana berupa gayung?

☐ Ya ☐ Tidak

63. Jamban di lengkapi sarana berupa gantungan pakaian?

☐ Ya ☐ Tidak

64. Jamban di lengkapi sarana berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

65. Sekolah memiliki gudang sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas dengan luas minimum gudang 18 m² ?

☐ Ya ☐ Tidak

66. Gudang sekolah di lengkapi sarana (lemari, rak) ?

☐ Ya ☐ Tidak

67. Sekolah memiliki tempat bermain/ berolahraga dengan rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 ?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Tidak**, Alasannya.....

68. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa tiang bendera dan bendera ?

☐ Ya ☐ Tidak

69. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan bola voli ?

☐ Ya ☐ Tidak

70. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan sepak bola ?

☐ Ya ☐ Tidak

71. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan senam ?

☐ Ya ☐ Tidak

72. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan atletik ?

☐ Ya ☐ Tidak

73. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan seni budaya

☐ Ya ☐ Tidak

74. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa pengeras suara ?

☐ Ya ☐ Tidak

75. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Tape recorder ?

☐ Ya ☐ Tidak

76. Sekolah memiliki sumber sumur dengan kondisi yang layak ?

☐ Ya ☐ Tidak

77. Sekolah memiliki sumber Air pam dengan kondisi yang layak ?

☐ Ya ☐ Tidak

78. Air bersih di sekolah tersedia dan cukup untuk kebutuhan siswa dan guru tersedia?

☐ Ya ☐ Tidak

QUESTIONER SUMBER DAYA MANUSIA (SD)

1. Berapa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah bapak/ibu?
.....
2. Berapa jumlah guru kelas di sekolah bapak/ibu?
.....
3. Berapa jumlah guru kelas yang memiliki kualifikasi Pendidikan jenjang sarjana Pendidikan sekolah dasar (S1 PGSD)?
.....
.....
4. Berapa jumlah guru yang sudah terdata di sistem data pokok pendidikan atau dapodik?
.....
5. Berapa jumlah tenaga kependidikan yang sudah terdata di sistem data pokok pendidikan atau dapodik?
.....
6. Berapa jumlah guru PAI di sekolah bapak/ibu?
.....
7. Berapa Jumlah guru PJOK di sekolah bapak/ibu?
.....
8. Berapa jumlah guru (Bahasa Inggris atau lainnya) di sekolah bapak/ibu?
.....
9. Berapa jumlah Guru PAI yang memlikik ijazah PAI?
.....
10. Berapa jumlah Guru PJOK yang sudah memiliki Ijazah S1 PJOK?
.....
11. Berapa jumlah jumlah guru yang berstatus PNS?

.....

12. Berapa jumlah guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus P3K?

.....

13. Berapa jumlah guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus Honorer?

.....

14. Berapa jumlah guru yang sudah tersertifikasi di sekolah bapak/ibu?

.....

15. Guru Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

16. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

17. Guru Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

18. Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

19. Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

20. Guru Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

21. Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

22. Guru Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

23. Guru Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

24. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

25. Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan Masyarakat?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

26. Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

27. Guru Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

28. Guru Menjunjung tinggi kode etik profesi guru?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

29. Guru Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

30. Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan Masyarakat?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

31. Guru Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

32. Guru Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

33. Guru Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

34. Guru Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

35. Guru Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

36. Guru Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

37. Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

38. Berapa jumlah tenaga kependidikan di sekolah bapak/ibu?

.....

39. Berapa jumlah keseluruhan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi Pendidikan jenjang sarjana?

.....

40. Berapa jumlah tenaga kependidikan berstatus PNS?

.....

41. Apakah bidang keilmuan yang dimiliki tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaannya?

☐ Ya ☐ Tidak

Informasi dan Catatan Penting

KUESIONER
KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH JENJANG
PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA DI KOTA PANGKALPINANG

No. Rekomendasi BPS Kota Pangkalpinang: V-23.1971.004

Bapak/Ibu Responden yang kami hormati,

Kuesioner ini adalah bagian dari kajian ilmiah yang dilaksanakan atas kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan Bapperida Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kajian ini akan menggali **tentang Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kota Pangkalpinang**. Pengambilan data ini adalah bagian dari kajian ilmiah sehingga nama informan tidak akan disebutkan dalam laporan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan dan secara umum dapat memperluas khasanah keilmuan.

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Kuisioner ini terdiri atas serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan tempat untuk menjawab maupun alternatif jawaban yang disediakan.
2. Pengisian jawaban dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia atau menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Terima kasih atas perhatian dan bantuannya dalam pengisian kuisioner kajian ini

A. KTERANGAN TEMPAT

1. Nama Sekolah :
2. Alamat :
3. Kelurahan :
4. Kecamatan :
5. Nama Responden :
6. NO HP :
7. Email :
8. Umur :
9. Jabatan di Sekolah :
10. Nama Kepala sekolah :

B. KETERANGAN PETUGAS

- 1. Enumerator :
- 2. Hari/ Tanggal Survey :

C. QUESTIONER SARANA DAN PRASARANA (SMP)

1. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik aktif yang ada di sekolah Bapak/Ibu?

.....

.....

2. Berapa jumlah keseluruhan ruang kelas yang ada di sekolah Bapak/Ibu?

.....

.....

3. Berapa jumlah ruang kelas yang ada di sekolah Bapak/Ibu dengan kondisi layak?

.....

.....

4. Berapa ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak parah?

.....

.....

5. Berapa ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak sedang?

.....

.....

6. Berapa ruang kelas yang ada di sekolah bapak/ibu dengan kondisi rusak ringan?

.....

.....

7. Berapa rata-rata m^2 luas ruangan kelas di sekolah bapak/ibu?

.....

.....

8. Apakah sekolah bapak/ibu memiliki luas ruangan kelas yang sama atau berbeda disetiap kelasnya?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Alasannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

9. Berapa jumlah kelas yang memiliki pencahayaan terang dalam proses pembelajaran dan memiliki pencahayaan alami dari matahari?

.....

.....

10. Setiap kelas terdapat 1 kursi dan 1 meja untuk setiap peserta didik?

☐ Ya ☐ Tidak

11. Setiap kelas terdapat 1 kursi dan 1 meja untuk guru?

☐ Ya ☐ Tidak

12. Berapa jumlah kelas dilengkapi sarana berupa lemari?

.....

.....

13. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa rak hasil karya?

.....

.....

14. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa papan tulis?

.....

.....

15. Berapa jumlah kelas yang dilengkapi sarana berupa alat peraga?

.....

.....

16. Berapa jumlah kelas dilengkapi sarana berupa tempat sampah?

.....
.....

17. Berapa jumlah kelas dilengkapi sarana berupa tempat cuci tangan?

.....
.....

18. Berapa jumlah kelas dilengkapi sarana berupa jam dinding?

.....
.....

19. Sekolah memiliki ruang perpustakaan dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Alasannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

20. Ruang perpustakaan memiliki pencahayaan yang terang dan memiliki pencahayaan alami dari matahari dilengkapi dengan jendela dan ventilasi udara yang baik?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Alasannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

21. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana berupa buku teks Pelajaran?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Berapa Jumlahnya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

22. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana berupa buku panduan pendidik?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Berapa Jumlahnya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

23. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku referensi?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Berapa Jumlahnya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

24. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku pengayaan?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Berapa Jumlahnya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

25. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa rak buku?

☐ Ya ☐ Tidak

26. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa rak majalah?

☐ Ya ☐ Tidak

27. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa rak surat kabar?

☐ Ya ☐ Tidak

28. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa meja baca?

☐ Ya ☐ Tidak

29. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa kursi baca?

☐ Ya ☐ Tidak

30. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa lemari katalog?

☐ Ya ☐ Tidak

31. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa papan pengumuman?

☐ Ya ☐ Tidak

32. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa meja multimedia?

☐ Ya ☐ Tidak

33. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa lemari katalog?

☐ Ya ☐ Tidak

34. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku inventaris?

☐ Ya ☐ Tidak

35. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa buku tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

36. Ruang perpustakaan di lengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

37. Sekolah memiliki laboratorium IPA?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Alasannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

38. Sekolah memiliki ruang pimpinan (kepala sekolah) dengan luas minimum 12 m² dengan lebar minimum 3 m?

☐ Ya ☐ Tidak

39. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

40. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa meja?

☐ Ya ☐ Tidak

41. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa kursi dan meja tamu?

☐ Ya ☐ Tidak

42. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

43. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa papan statistik?

☐ Ya ☐ Tidak

44. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa symbol kenegaraan?

☐ Ya ☐ Tidak

45. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

46. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana komputer?

☐ Ya ☐ Tidak

47. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa filling cabinet?

☐ Ya ☐ Tidak

48. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana berupa brankas?

☐ Ya ☐ Tidak

49. Ruang pimpinan (kepala sekolah) di lengkapi sarana jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

50. Sekolah memiliki ruang guru dengan luas Rasio minimum luas ruang guru 4 m²/pendidik dan luas minimum 48 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

51. Ruang guru di lengkapi sarana berupa kursi kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

52. Ruang guru di lengkapi sarana berupa meja kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

53. Ruang guru di lengkapi sarana lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

54. Ruang guru di lengkapi sarana berupa kursi tamu?

☐ Ya ☐ Tidak

55. Ruang guru di lengkapi sarana berupa papan statistik?

☐ Ya ☐ Tidak

56. Ruang guru di lengkapi sarana berupa papan pengumuman?

☐ Ya ☐ Tidak

57. Ruang guru di lengkapi sarana jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

58. Sekolah memiliki ruang tata usaha luas ruang tata usaha 4 m²/petugas dan luas minimum 16 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

59. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa kursi kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

60. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa meja kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

61. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

62. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa papan statistik?

☐ Ya ☐ Tidak

63. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa komputer?

☐ Ya ☐ Tidak

64. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa filling cabinet?

☐ Ya ☐ Tidak

65. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa brankas?

☐ Ya ☐ Tidak

66. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa telpon?

☐ Ya ☐ Tidak

67. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

68. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa penanda waktu?

☐ Ya ☐ Tidak

69. Ruang tata usaha memiliki sarana berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

70. Sekolah memiliki tempat beribadah (mushola) sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

71. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa lemari/ rak?

☐ Ya ☐ Tidak

72. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa perlengkapan ibadah (tempat wudhu, sarung, mukenah, sajadah)?

☐ Ya ☐ Tidak

73. Tempat beribadah di lengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

74. Sekolah memiliki Ruang Konseling Luas minimum ruang konseling 9 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

75. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa meja kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

76. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa kursi kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

77. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa kursi tamu?

☐ Ya ☐ Tidak

78. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

79. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa papan kegiatan?

☐ Ya ☐ Tidak

80. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa instrument konseling?

☐ Ya ☐ Tidak

81. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa meja kerja?

☐ Ya ☐ Tidak

82. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa buku sumber?

☐ Ya ☐ Tidak

83. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa media pengembangan kepribadian?

☐ Ya ☐ Tidak

84. Ruang konseling dilengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

85. Sekolah memiliki ruang UKS yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling dengan luas minimum ruang UKS 12 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

86. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa lemari/ rak?

☐ Ya ☐ Tidak

87. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa meja?

☐ Ya ☐ Tidak

88. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

89. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa tempat tidur?

☐ Ya ☐ Tidak

90. Ruang UKS di lengkapi sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

91. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa P3K?

☐ Ya ☐ Tidak

92. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa catatan Kesehatan peserta didik?

☐ Ya ☐ Tidak

93. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa selimut?

☐ Ya ☐ Tidak

94. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa tensimeter?

☐ Ya ☐ Tidak

95. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa termometer?

☐ Ya ☐ Tidak

96. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa timbangan?

☐ Ya ☐ Tidak

97. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa pengukuran tinggi?

☐ Ya ☐ Tidak

98. Ruang UKS di lengkapi sarana perlengkapan berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

99. Sekolah memiliki ruang organisasi Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

100. Ruang organisasi memiliki sarana berupa meja?

☐ Ya ☐ Tidak

101. Ruang organisasi memiliki sarana berupa kursi?

☐ Ya ☐ Tidak

102. Ruang organisasi memiliki sarana berupa papan tulis?

☐ Ya ☐ Tidak

103. Ruang organisasi memiliki sarana berupa lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

104. Ruang organisasi memiliki sarana berupa jam dinding?

☐ Ya ☐ Tidak

105. Sekolah memiliki Jamban sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil dengan luas minimum 1 unit jamban 2 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

Jika **Ya**, Berapa Jumlah Jambannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

106. Berapa jumlah jamban bagi guru?

.....

107. Berupa jumlah jamban bagi peserta didik?

.....

108. Jamban di lengkapi sarana berupa kloset jongkok?

☐ Ya ☐ Tidak

109. Jamban di lengkapi sarana berupa kloset duduk?

☐ Ya ☐ Tidak

110. Jamban di lengkapi sarana berupa tempat air?

☐ Ya ☐ Tidak

111. Jamban di lengkapi sarana berupa gayung?

☐ Ya ☐ Tidak

112. Jamban di lengkapi sarana berupa gantungan pakaian?

☐ Ya ☐ Tidak

113. Jamban di lengkapi sarana berupa tempat sampah?

☐ Ya ☐ Tidak

114. Sekolah memiliki gudang dengan luas minimum gudang 21 m²?

☐ Ya ☐ Tidak

115. Gudang sekolah di lengkapi sarana berupa lemari?

☐ Ya ☐ Tidak

116. Gudang sekolah di lengkapi sarana berupa rak?

☐ Ya ☐ Tidak

117. Sekolah memiliki tempat bermain/ berolahraga dengan rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m?

☐ Ya ☐ Tidak

118. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa tiang bendera?

☐ Ya ☐ Tidak

119. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa bendera?

☐ Ya ☐ Tidak

120. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan bola voli?

☐ Ya ☐ Tidak

121. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan sepak bola?

☐ Ya ☐ Tidak

122. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan bola basket?

☐ Ya ☐ Tidak

123. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan senam?

☐ Ya ☐ Tidak

124. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan atletik?

☐ Ya ☐ Tidak

125. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan seni budaya?

☐ Ya ☐ Tidak

126. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Peralatan keterampilan?

☐ Ya ☐ Tidak

127. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa pengeras suara?

☐ Ya ☐ Tidak

128. Tempat bermain/olahraga di lengkapi sarana berupa Tape recorder?

☐ Ya ☐ Tidak

129. Sekolah memiliki sumber sumur dengan kondisi yang layak?

☐ Ya ☐ Tidak

130. Sekolah memiliki sumber Air pam dengan kondisi yang layak?

☐ Ya ☐ Tidak

131. Air bersih di sekolah tersedia dan cukup untuk kebutuhan siswa dan guru tersedia?

☐ Ya ☐ Tidak

D. QUESTIONER SUMBER DAYA MANUSIA (SMP)

1. Berapa jumlah tenaga pendidik (guru) di sekolah bapak/ibu?
.....
2. Berapa jumlah tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi Pendidikan jenjang sarjana sesuai dengan mata Pelajaran yang di diajarkan/diampu?
.....
3. Berapa jumlah guru sudah terdata di sistem data pokok pendidikan atau dapodik?
.....
4. Berapa jumlah tenaga kependidikan sudah terdata di sistem data pokok pendidikan atau dapodik?
.....
5. Berapa jumlah jumlah guru yang berstatus PNS?
.....
6. Berapa jumlah guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus P3K?
.....
7. Berapa jumlah guru di sekolah bapak/ibu yang berstatus Honorer?
.....
8. Berapa jumlah guru yang sudah tersertifikasi di sekolah bapak/ibu?
.....
9. Semua guru mata pelajaran memiliki bidang ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu?
.....

Jika **Ya**, Alasannya.....

Jika **Tidak**, Alasannya.....

10. Guru Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

11. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

12. Guru Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

13. Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

14. Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

15. Guru Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

16. Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

17. Guru Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

18. Guru Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

19. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

20. Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan Masyarakat.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

21. Guru Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

22. Guru Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

23. Guru Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

24. Guru Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

25. Guru Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan Masyarakat.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

26. Guru Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

27. Guru Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

28. Guru Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

29. Guru Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

30. Guru Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

31. Guru Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

32. Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

33. Berapa jumlah tenaga kependidikan di sekolah bapak/ibu?

.....

34. Berapa jumlah Tenaga kependidikan sudah berstatus PNS.

.....

35. Apakah bidang keilmuan yang dimiliki tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

☐ Iya semuanya

☐ Iya sebagian besar

☐ Iya sebagian kecil

☐ Tidak

Informasi dan Catatan Penting dilapangan:
